

**30 JUNI/
JUNE 2026**

(tidak diaudit / *unaudited*)



Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*

**PT Bank Central Asia Tbk
dan entitas anak / *and subsidiaries***

**BCA**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026**

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gregory Hendra Lembong
Alamat Kantor : Menara BCA Grand Indonesia
Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta
10310
Alamat Rumah : Jl. Bunga Mawar No 42
RT 002 RW 002, Cipete Selatan,
Cilandak, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 2358-8000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Vera Eve Lim
Alamat Kantor : Menara BCA Grand Indonesia
Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta
10310
Alamat Rumah : Teluk Gong Raya Blk C.4/20,
Pejagalan, Penjaringan
Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 2358-8000
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE PERIOD
ENDED 30 JUNE 2026**

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. Name : Gregory Hendra Lembong
Office Address : Menara BCA Grand Indonesia
Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta
10310
Home Address : Jl. Bunga Mawar No 42
RT 002 RW 002, Cipete Selatan,
Cilandak, Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 2358-8000
Title : President Director
2. Name : Vera Eve Lim
Office Address : Menara BCA Grand Indonesia
Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta
10310
Home Address : Teluk Gong Raya Blk C.4/20,
Pejagalan, Penjaringan
Jakarta Utara
Phone Number : (021) 2358-8000
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Central Asia Tbk (the "Bank") and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries; and
b. The consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Bank and its subsidiaries internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Juli/July 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Gregory Hendra Lembong
Presiden Direktur/
President Director

Vera Eve Lim
Direktur/
Director

PT BANK CENTRAL ASIA TBK

Menara BCA, Grand Indonesia, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Telp. (021) 2358-8000

0302211224
2NI-000000001002

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)**

Daftar isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	9 - 10	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	11 - 162	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Schedule	
Informasi Tambahan.....	1 - 8	<i>Additional Information</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	ASSETS
Kas	2b,2g,4,37, 42,49	21.065.925	25.305.031	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b,2g,2i, 5,37,42,49	43.823.593	47.768.278	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 902 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 768)	2b,2g,2i, 6,37,42,49	11.677.504	5.331.638	Current accounts with other banks – net of allowance for impairment losses of Rp 902 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 768)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.688 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 2.510)	2b,2g,2j, 7,37,42,49	18.430.952	9.813.541	Placements with Bank Indonesia and other banks – net of allowance for impairment losses of Rp 4,688 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 2,510)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g,2k,8,37, 41,42,49	24.828.349	35.320.959	Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan akseptasi – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 257.423 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 200.313)	2g,2l,9, 37,42,49	14.305.658	9.494.630	Acceptance receivables – net of allowance for impairment losses of Rp 257,423 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 200,313)
Wesel tagih – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.182 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 5.381)	2g,10,37, 42,49	11.848.847	11.825.095	Bills receivable – net of allowance for impairment losses of Rp 7,182 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 5,381)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 936 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 936)	2g,2n,11, 37,42	2.015.878	5.285.513	Securities purchased under agreements to resell – net of allowance for impairment losses of Rp 936 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 936)
Kredit yang diberikan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 30.705.949 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 29.752.034)	2g,2m,2ak,12, 37,40,42, 45,49	981.999.897	940.481.200	Loans receivable – net of allowance for impairment losses of Rp 30,705,949 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 29,752,034)
Piutang pembiayaan konsumen – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 518.616 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 512.511)	2g,2o, 13,37,42	8.824.370	8.953.987	Consumer financing receivables – net of allowance for impairment losses of Rp 518,616 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 512,511)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Piutang sewa pembiayaan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.262 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 2.327)	2g,2p,37, 42	1.522	8.005	<i>Finance lease receivables – net of allowance for impairment losses Rp 2,262 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 2,327)</i>
Aset dari transaksi syariah – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 413.440 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 492.699)	2g,2q	13.161.275	12.698.160	<i>Assets related to sharia transactions - net of allowance for impairment losses of Rp 413,440 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 492,699)</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 617.900 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 625.742)	2g,2r,14,37, 41,42,49	443.069.503	409.421.000	<i>Investment securities – net of allowance for impairment losses of Rp 617,900 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 625,742)</i>
Biaya dibayar dimuka	15	2.147.325	1.713.699	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	20a	34.627	77.001	<i>Prepaid tax</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 12.978.954 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 11.880.570)	2h,2s,16	28.244.450	28.473.684	<i>Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 12,978,954 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 11,880,570)</i>
Aset takberwujud – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.233.485 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 1.123.847)	2e,2u,17	1.715.730	1.778.772	<i>Intangible assets – net of accumulated amortisation of Rp 1,233,485 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 1,123,847)</i>
Aset pajak tangguhan – bersih	2ah,20h	6.200.154	5.852.206	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset lain-lain – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.162 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 1.978)	2g,2h,2t,2ak, 2am,18,42, 45,49	27.183.777	27.226.137	<i>Other assets – net of allowance for impairment losses of Rp 2,162 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 1,978)</i>
JUMLAH ASET		1.660.579.336	1.586.828.536	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH DEPOSITS, AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan dari nasabah	2g,2v,2ak,19, 37,42,45,49	1.268.824.684	1.233.799.081	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	2g,2w,42	4.988.264	4.727.157	Sharia deposits
Simpanan dari bank-bank lain	2g,2v,19,37, 42,49	4.082.594	3.966.077	Deposits from other banks
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g,2k,8,37, 42,49	744.779	97.406	Financial liabilities at fair value through profit or loss
Utang akseptasi	2g,2l,9,37, 42,49	7.628.599	4.733.862	Acceptance payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2g,2n,11,14, 37,42,46,49	48.288.845	-	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek utang yang diterbitkan	2g,2y, 37,42	696.907	-	Debt securities issued
Utang pajak	2ah,20b	1.592.193	2.943.190	Tax payable
Pinjaman yang diterima	2g,21,37, 42,46,49	1.872.041	2.047.436	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2g,2ab,22, 42,49	2.851.407	2.866.909	Estimated losses from commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2g,2ab,2am, 23,42,49	27.553.041	29.268.935	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2ag,38	10.323.527	9.993.233	Post-employment benefits obligation
Obligasi subordinasi	2g,2z,24, 37,42,46	65.000	65.000	Subordinated bonds
JUMLAH LIABILITAS		1.379.511.881	1.294.508.286	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2x	10.399.709	10.632.695	TEMPORARY SYIRKAH DEPOSITS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per lembar saham Modal dasar: 440.000.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh: 123.275.050.000 lembar saham				Share capital - par value per share of Rp 12.50 (full amount) Authorized capital: 440,000,000,000 shares Issued and fully paid-up capital: 123,275,050,000 shares
	1b,25	1.540.938	1.540.938	
Tambahan modal disetor	1b,2e,2ad,26	5.492.318	5.492.318	Additional paid-in capital
Modal saham diperoleh kembali	1b,2al,25	(3.461.527)	(2.152.514)	Treasury stock
Surplus revaluasi aset tetap	2s,16	11.361.378	11.378.973	Revaluation surplus of fixed assets
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2g,2r,7,14	(283.612)	2.108.873	Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	36	4.268.903	4.268.903	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2ag	251.487.039	258.920.057	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2e	32.106	(91.070)	Other equity components
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		270.437.543	281.466.478	Total equity attributable to equity holders of parent entity
Kepentingan non-pengendali	1c,2e,44	230.203	221.077	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		270.667.746	281.687.555	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		1.660.579.336	1.586.828.536	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH DEPOSITS, AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
	2ad,2aj, 28,45			<i>Interest and sharia income</i>
Pendapatan bunga dan syariah				<i>Interest income</i>
Pendapatan bunga		49.252.451	48.874.178	<i>Sharia income</i>
Pendapatan syariah		512.939	439.786	
Jumlah pendapatan bunga dan syariah		49.765.390	49.313.964	<i>Total interest and sharia income</i>
	2ad,2aj, 29,45			<i>Interest and sharia expense</i>
Beban bunga dan syariah				<i>Interest expense</i>
Beban bunga		(7.006.500)	(6.479.275)	<i>Sharia expense</i>
Beban syariah		(246.322)	(249.692)	
Jumlah beban bunga dan syariah		(7.252.822)	(6.728.967)	<i>Total interest and sharia expense</i>
Pendapatan bunga dan syariah - bersih		42.512.568	42.584.997	<i>Net interest and sharia income</i>
Pendapatan asuransi	2am	1.052.367	1.215.874	<i>Insurance income</i>
Beban asuransi	2am	(852.083)	(1.128.183)	<i>Insurance expense</i>
Pendapatan asuransi - bersih		200.284	87.691	<i>Insurance income - net</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	2ae,30	10.334.494	9.422.044	<i>Fees and commissions income - net</i>
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	2af,31	2.047.074	1.817.292	<i>Net income from transaction at fair value through profit or loss</i>
Lain-lain		1.164.454	1.063.996	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya		13.546.022	12.303.332	<i>Total other operating income</i>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset	2g,32	(1.984.747)	(2.011.459)	<i>Impairment losses on assets</i>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	2ag,2aj, 33,38,45	(8.966.359)	(9.074.154)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2aj,16,34, 45	(7.724.257)	(7.191.673)	<i>General and administrative expenses</i>
Lain-lain		(1.131.682)	(905.075)	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya		(17.822.298)	(17.170.902)	<i>Total other operating expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		36.451.829	35.793.659	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ah,20c	(6.906.208)	(6.770.690)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH (Dipindahkan)		29.545.621	29.022.969	NET INCOME (Carried forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
LABA BERSIH (Pindahan)		29.545.621	29.022.969	NET INCOME (Brought forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2r,14	(2.981.931)	1.246.206	<i>Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan	2ah	573.711	(239.633)	<i>Income tax</i>
		(2.408.220)	1.006.573	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	-	(247)	<i>Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency</i>
Lain-lain		136.862	(1.385)	<i>Others</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		(2.271.358)	1.004.941	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		27.274.263	30.027.910	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		29.534.446	29.016.414	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2e,44	11.175	6.555	<i>Non-controlling interest</i>
		29.545.621	29.022.969	
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		27.265.137	30.017.551	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2e,44	9.126	10.359	<i>Non-controlling interest</i>
		27.274.263	30.027.910	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	2ac,35	240	235	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026/For the six-month period ended 30 June 2026													
Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of parent entity													

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025/For the six-month period ended 30 June 2025													
Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of parent entity													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)/Treasury stocks	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Jumlah ekuitas pemilik entitas induk/ Total equity attributable to equity holders of parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2024	1.540.938	5.548.977	-	11.138.896	457.789	273.214	3.720.540	239.958.882	1.385	262.640.621	194.466	262.835.087	Balance, 31 December 2024
Dampak penerapan awal PSAK 109	-	-	-	-	-	-	-	6.121	-	6.121	543	6.664	Impact on initial Implementation of SFAS 109
Saldo per 1 Januari 2025, setelah dampak penerapan awal PSAK 109	1.540.938	5.548.977	-	11.138.896	457.789	273.214	3.720.540	239.965.003	1.385	262.646.742	195.009	262.841.751	Balance as of 1 January 2025, after impact on initial implementation of SFAS 109
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	29.016.414	-	29.016.414	6.555	29.022.969	Net income for the period
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	-	-	-	(247)	-	-	-	-	(247)	-	(247)	Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2j, 2r, 7, 14	-	-	-	-	1.002.769	-	-	-	1.002.769	3.804	1.006.573	Unrealised gains (losses) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.385)	(1.385)	-	(1.385)	Other equity Components
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(247)	1.002.769	-	29.016.414	(1.385)	30.017.551	10.359	30.027.910	Total comprehensive income for the period
Cadangan umum	36	-	-	-	-	-	548.363	(548.363)	-	-	-	-	General reserve
Dividen kas	36	-	-	-	-	-	-	(30.818.763)	-	(30.818.763)	-	(30.818.763)	Cash dividends
Modal saham diperoleh kembali	1b, 2a, 25	-	(249.992)	-	-	-	-	-	-	(249.992)	-	(249.992)	Treasury stock
Saldo per 30 Juni 2025	1.540.938	5.548.977	(249.992)	11.138.896	457.542	1.275.983	4.268.903	237.614.291	-	261.595.538	204.825	261.800.906	Balance, 30 June 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan syariah, asuransi, provisi dan komisi		59.688.921	56.930.467	<i>Receipts of interest and sharia income, insurance, fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya		1.794.037	3.317.170	<i>Other operating income</i>
Pembayaran beban bunga dan syariah, asuransi, provisi, dan komisi		(7.222.837)	(6.755.596)	<i>Payments of interest and sharia expenses, insurance, fees, and commissions</i>
Beban operasional lainnya		(16.673.264)	(17.165.170)	<i>Other operating expenses</i>
Pembayaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	36	(932.110)	(887.700)	<i>Payment of tantiem to Board of Commissioners and Board of Directors</i>
Kenaikan (penurunan) lainnya yang mempengaruhi kas:				<i>Other increases (decreases) affecting cash:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan		179.274	(434.925)	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - mature more than 3 (three) months from the date of acquisition</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		11.739.721	1.381.899	<i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>
Tagihan akseptasi		(4.868.138)	(943.660)	<i>Acceptance receivables</i>
Wesel tagih		(22.710)	4.578.136	<i>Bills receivable</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		3.269.635	(11.403.589)	<i>Securities purchased under agreements to resell</i>
Kredit yang diberikan		(43.209.780)	(38.399.177)	<i>Loans receivable</i>
Piutang pembiayaan konsumen		(53.076)	(5.466)	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan - bersih		6.548	26.274	<i>Finance lease receivables - net</i>
Aset dari transaksi syariah		(443.775)	(550.778)	<i>Assets related to sharia transactions</i>
Aset lain-lain		311.639	1.249.149	<i>Other assets</i>
Simpanan dari nasabah		33.789.841	54.826.310	<i>Deposits from customers</i>
Dana simpanan syariah		261.107	655.588	<i>Sharia deposits</i>
Simpanan dari bank-bank lain		92.732	(256.180)	<i>Deposits from other banks</i>
Utang akseptasi		2.894.737	803.884	<i>Acceptance payables</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		(561.384)	(726.559)	<i>Accruals and other liabilities</i>
Dana <i>syirkah</i> temporer		(233.037)	174.959	<i>Temporary syirkah deposits</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan		39.808.081	46.415.036	<i>Net cash provided by (used in) operating activities before income tax</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(7.546.107)	(5.491.818)	<i>Payment of income tax</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		32.261.974	40.923.218	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek untuk tujuan investasi		(81.043.942)	(65.474.222)	Acquisition of investment securities
Penjualan efek-efek untuk tujuan investasi		100.000	-	Proceeds from sales of investment securities
Penerimaan dari efek-efek tujuan investasi yang jatuh tempo selama periode berjalan		47.824.962	79.116.392	Proceeds from investment securities that matured during the period
Penerimaan dividen kas dari efek-efek untuk tujuan investasi		21.599	41.324	Cash dividends received from investment in shares
Perolehan aset tetap		(927.741)	(404.314)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna		(302.422)	(203.870)	Acquisition of right-of-use assets
Hasil penjualan aset tetap	16	3.033	1.234	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(34.324.511)	13.076.544	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan efek-efek utang yang diterbitkan		696.907	-	proceeds from debt securities issued
Penerimaan pinjaman yang diterima	46	29.969.374	47.168.247	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	46	(30.144.769)	(48.396.256)	Payment of borrowings
Pembayaran dividen kas	36	(36.985.059)	(30.818.763)	Payment of cash dividends
Saham yang diperoleh kembali	25	(1.309.013)	(249.992)	Treasury stock
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	46	392.553.760	-	Proceeds from securities sold under agreements to repurchase
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	46	(344.264.915)	(785.781)	Payment of securities sold under agreements to repurchase
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		10.516.285	(33.082.545)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		8.453.748	20.917.217	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		87.549.328	85.482.530	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
PENGARUH FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA KAS DAN SETARA KAS		(1.510.526)	385.567	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATIONS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE		94.492.550	106.785.314	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	21.065.925	22.174.448	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	43.823.593	51.752.065	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	6	11.678.406	8.928.772	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	17.924.626	23.930.029	Placement with Bank Indonesia and other banks - mature within 3 (three) months or less from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas		94.492.550	106.785.314	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") didirikan di negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 38 tanggal 10 Agustus 1955, dibuat di hadapan Raden Mas Soeprapto, Wakil Notaris di Semarang dengan nama "N.V. Perseroan Dagang dan Industrie Semarang Knitting Factory". Akta ini memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan penetapan No. J.A.5/89/19 tanggal 10 Oktober 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1956, Tambahan No. 595. Sejak pendiriannya, nama Bank telah diubah beberapa kali, dan perubahan nama menjadi PT Bank Central Asia berdasarkan Akta perubahan anggaran dasar No.144 tanggal 21 Mei 1974, dibuat di hadapan Wargio Suhardjo, S.H., pengganti Notaris Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta. Nama Bank kemudian diubah menjadi PT Bank Central Asia Tbk sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari sebelumnya perseroan tertutup menjadi perusahaan terbuka sebagaimana tercantum dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 62 tanggal 29 Desember 1999, dibuat di hadapan Notaris Hendra Karyadi, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan keputusan No. C-21020 HT.01.04.TH.99 tanggal 31 Desember 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 30 tanggal 14 April 2000, Tambahan No. 1871.

Anggaran Dasar Bank telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tertanggal 14 Mei 2008 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 19, tanggal 15 Januari 2009, dibuat di hadapan Doktor Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya No. AHU-12512.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 14 April 2009.

Perubahan dan pernyataan kembali seluruh anggaran dasar Bank sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 145, tanggal 24 Agustus 2020, dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") was established in the Republic of Indonesia based on the Deed of Establishment No. 38 dated 10 August 1955, drawn up before Raden Mas Soeprapto, Deputy Notary in Semarang under the name "N.V. Perusahaan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory". This deed was approved by the Minister of Justice based on stipulation No. J.A.5/89/19 dated 10 October 1955 and announced in State Gazette No. 62 dated 3 August 1956, Supplement No. 595. Since its establishment, the name of the Bank has been changed several times, and the name change to PT Bank Central Asia based on the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 144 dated 21 May 1974, made before Wargio Suhardjo, S.H., substitute for Notary Ridwan Suselo, Notary in Jakarta. The Bank's name was then changed to PT Bank Central Asia Tbk in connection with the change in the Company's status from a private company to a public company as stated in the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 62 dated 29 December 1999, drawn up before Notary Hendra Karyadi, S.H., which was approved by the Minister of Justice with decision No. C-21020 HT.01.04.TH.99 dated 31 December 1999 and announced in the State Gazette No. 30 dated 14 April 2000, Supplement No. 1871.

The Bank's Articles of Association have been adjusted to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number IX.J.1 concerning the Main Points of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Attachment to the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008 as stated in the Deed of Statements of Meeting Decisions No. 19, dated 15 January 2009, made before Doctor Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decree No. AHU-12512.AH.01.02.Tahun 2009, dated 14 April 2009.

Bank's Articles of Association has been amended and restated as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 145, dated 24 August 2020, made by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary of the Municipality of West Jakarta, the notification of the amendment of such Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entities Administrative System, Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0383825 tanggal 8 September 2020, dan perubahan terakhir anggaran dasar Bank sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 218, tanggal 27 September 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0453543 tanggal 27 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 dari anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank ialah berusaha sebagai suatu bank umum. Bank bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh izin untuk melakukan usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 42855/U.M.II tanggal 14 Maret 1957. Bank memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 9/110/Kep/Dir/UD tanggal 28 Maret 1977.

Bank berkedudukan di Jakarta Pusat dengan kantor pusat di Jalan M.H. Thamrin No. 1. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank memiliki sejumlah cabang dan kantor perwakilan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Cabang dalam negeri *)	1.272	1.270	Domestic branches *)
Kantor perwakilan luar negeri	1	1	Overseas representative offices
	1.273	1.271	

*) termasuk KCP Kas

*) including Cash Sub-Branches

Cabang-cabang dalam negeri berlokasi di berbagai pusat bisnis utama yang tersebar di seluruh Indonesia, dan kantor perwakilan luar negeri berlokasi di Singapura.

letter No. AHU-AH.01.03-0383825 dated 8 September 2020, furthermore amended by the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 218, dated 27 September 2021, made by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary of the Municipality of West Jakarta, the notification of the amendment of the Bank's Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entities Administrative System, Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0453543 dated 27 September 2021.

According to with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the purpose and objective of the Bank is to operate as a commercial bank. The Bank is engaged in banking activities and other financial services in accordance with the prevailing regulations in Indonesia. The Bank obtained a license to conduct business as a commercial bank under the Minister of Finance Decision Letter No. 42855/U.M.II dated 14 March 1957. The Bank obtained its license to engage in foreign exchange activities based on the Directors of Bank Indonesia Decision Letter No. 9/110/Kep/Dir/UD dated 28 March 1977.

The Bank is domiciled in Central Jakarta with its head office located at Jalan M.H. Thamrin No. 1. As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the number of branches and representative offices owned by the Bank was as follows:

The domestic branches are located in major business centres all over Indonesia, and the overseas representative office is located in Singapore.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Aksi korporasi

b. Corporate actions

Aksi Korporasi	Tahun/Year	Corporate Action
Penawaran Umum Perdana sebanyak 662.400.000 lembar saham, dengan jumlah nilai nominal Rp 331.200 (harga penawaran Rp 1.400 (nilai penuh) per lembar saham) yang pemberitahuan efektif pernyataan pendaftarannya sebagaimana tercantum dalam Surat dari Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1037/PM/2000 tanggal 11 Mei 2000*.	2000	<i>Initial Public Offering of 662,400,000 shares with total par value of Rp 331,200 (offering price of Rp 1,400 (full amount) per share), whose registration statement was declared effective as stated in the Letter from the Capital Market Supervisory Agency No. S-1037/PM/2000 dated 11 May 2000*.</i>
Pemecahan nilai nominal saham Bank (<i>stock split</i>) dari Rp 500 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar, serta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham atas rencana penambahan modal disetor melalui <i>management stock option plan</i> dengan jumlah tidak melebihi Rp 73.599.650.000.	2001	<i>Changes in par value (stock split) from Rp 500 (full amount) per share split into 2 (two) shares with a nominal value of Rp 250 (full amount) per share, and the General Meeting of Shareholders approval of a plan to increase the paid-up capital through a management stock option plan in an amount not exceeding Rp 73,599,650,000.</i>
Penawaran Umum Kedua sebanyak 588.800.000 lembar saham dengan jumlah nilai nominal Rp 147.200 (harga penawaran Rp 900 (nilai penuh) per lembar saham) yang pemberitahuan efektif pernyataan pendaftarannya sebagaimana tercantum dalam Surat dari Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1611/PM/2001 tanggal 29 Juni 2001*.	2001	<i>2nd Offering of 588,800,000 shares with total par value of Rp 147,200 (offering price of Rp 900 (full amount) per share) in which the effective notification of the registration statement as stated in the Letter from the Capital Market Supervisory Agency No. S-1611/PM/2001 dated 29 June 2001*.</i>
Pemecahan nilai nominal saham Bank (<i>stock split</i>) dari Rp 250 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham Bank dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham.	2004	<i>Changes in par value (stock split) from Rp 250 (full amount) per share split into 2 (two) Bank shares with a nominal value of Rp 125 (full amount) per share.</i>
Pembelian kembali saham Tahap I sebanyak 45.493.000 lembar (nominal Rp 125 (nilai penuh) per lembar saham) dengan total harga perolehan sebesar Rp 190.996. dengan rata-rata harga pembelian Rp 4.198,- (nilai penuh) per lembar saham.	2006	<i>Buy back shares Phase I of 45,493,000 shares (nominal Rp 125 (full amount) per share) with a total acquisition cost of Rp 190,996. The average purchase price was Rp 4,198 (full amount) per share.</i>
Pemecahan nilai nominal saham Bank (<i>stock split</i>) dari Rp 125 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham Bank dengan nilai nominal Rp 62,50 (nilai penuh) per saham.	2007	<i>Changes in par value (stock split) from Rp 125 (full amount) per share split into 2 (two) Bank shares with a nominal value of Rp 62.50 (full amount) per share.</i>
Pembelian kembali saham Tahap II sebanyak 198.781.000 lembar (nominal Rp 62,5 (nilai penuh) per lembar saham) dengan total harga perolehan sebesar Rp 617.589 dengan rata-rata harga pembelian Rp 3.106,88 (nilai penuh) per lembar saham.	2008	<i>Buy back shares Phase II of 198,781,000 shares (nominal Rp 62.5 (full amount) per share, with total acquisition cost of Rp 617,589 at the average repurchase price was Rp 3,106.88 (full amount) per share.</i>
Penjualan saham hasil pembelian kembali sebanyak 90.986.000 lembar saham pada harga Rp 7.700 (nilai penuh) per lembar saham dengan nilai total penjualan bersih sebesar Rp 691.492. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham treasury sebesar Rp 500.496 dicatat sebagai "selisih modal dari transaksi saham treasury", yang merupakan bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 26).	2012	<i>Sale of treasury shares totaling 90,986,000 shares at a price of Rp 7,700 (full amount) per share with total net sales of Rp 691,492. The difference between the acquisition costs and the selling price of treasury stocks amounted to Rp 500,496 was recorded as "additional paid-in capital from treasury stock transactions", which is part of additional paid-in capital (Note 26).</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aksi Korporasi	Tahun/Year	Corporate Action
Penjualan saham hasil pembelian kembali sebanyak 198.781.000 lembar saham pada harga Rp 9.900 (nilai penuh) per lembar saham dengan nilai total penjualan bersih sebesar Rp 1.932.528. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham treasury sebesar Rp 1.314.939 dicatat sebagai "selisih modal dari transaksi saham treasury", yang merupakan bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 26).	2013	<i>Sale of treasury shares totaling 198,781,000 shares at a price of Rp 9,900 (full amount) per share with total net sales of Rp 1,932,528. The difference between the acquisition costs and the selling price of treasury stocks amounted to Rp 1,314,939 was recorded as "additional paid-in capital from treasury stock transactions", which is part of additional paid-in capital (Note 26).</i>
Penawaran Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I 2018 pada nilai nominal dengan bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan yang pemberitahuan efektif pernyataan pendaftarannya sebagaimana tercantum dalam Surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-03825/BEI.PP2/07-2018 tanggal 3 Juli 2018.	2018	<i>Offering of Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 at par value, which bond interest paid every 3 (three) months, which the effective notification of the registration statement as stated in the Letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-03825/BEI.PP2/07-2018 dated 3 July 2018.</i>
Pemecahan saham Bank (<i>stock split</i>) dari Rp 62,50 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 5 (lima) saham Bank masing-masing dengan nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per saham.	2021	<i>Changes in par value (stock split) from shares from Rp 62.50 (full amount) split into 5 Bank's shares with nominal value Rp 12.50 (full amount) per share.</i>
Pembelian kembali saham periode 26 Maret 2025 sampai dengan 24 Juni 2025 sebanyak 28.317.500 lembar (nominal Rp 12,5 (nilai penuh) per lembar saham) dengan total harga perolehan sebesar Rp 249.992 dengan rata-rata harga pembelian Rp 8.828,19 (nilai penuh) per lembar saham.	2025	<i>Buy back shares (period 26 March 2025 to 24 June 2025) of 28,317,500 shares (par value of Rp 12.5 (full amount) per share) at acquisition price of Rp 249,992 with an average purchase price of Rp 8,828.19 (full amount) per share.</i>
Pembelian kembali saham periode 22 Oktober 2025 sampai dengan 19 Januari 2026 sebanyak 233.699.300 lembar (nominal Rp 12,5 (nilai penuh) per lembar saham) dengan total harga perolehan sebesar Rp 1.902.462 dengan rata-rata harga pembelian Rp 8.140,64 (nilai penuh) per lembar saham.	2025	<i>Buy back shares (period 22 October 2025 to 19 January 2026) of 233,699,300 shares (par value of Rp 12.5 (full amount) per share) at acquisition price of Rp 1,902,462 with an average purchase price of Rp 8,140.64 (full amount) per share.</i>
Pembelian kembali saham periode 12 Maret 2026 sampai dengan 11 Maret 2027 sebanyak 34.489.300 lembar (nominal Rp 12,5 (nilai penuh) per lembar saham) dengan total harga perolehan sebesar Rp 204.860 dengan rata-rata harga pembelian Rp 5.939,81 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan demikian total rata-rata harga pembelian periode 26 Maret 2025 sampai dengan tanggal laporan adalah sebesar Rp 7.988,78 (nilai penuh) per lembar saham.	2026	<i>Buy back shares (period 12 March 2026 to 11 March 2027) of 34,489,300 shares (par value of Rp 12.5 (full amount) per share) at acquisition price of Rp 204,860 with an average purchase price of Rp 5,939.81 (full amount) per share. Thus, the total average purchase price for the period from 26 March 2025 to reporting date is Rp 7,988.78 (full amount) per share.</i>

Catatan:

Penawaran umum tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kedua bursa ini telah digabung dan sekarang bernama Bursa Efek Indonesia).

Notes:

The public offering was listed on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (the two exchanges have since merged and are now called the Indonesia Stock Exchange).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Entitas Anak

Entitas Anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

c. The Subsidiaries

The Subsidiaries, directly and non-directly owned by the Bank as of 30 June 2026 and 31 December 2025, were as follows:

Nama Perusahaan/ Name of the Company	Dimulainya kegiatan komersial/ Year of starting the commercial operation	Bidang usaha/ Type of business	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of ownership		Jumlah Aset/ Total assets	
				30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
PT BCA Finance	1981	Pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang/ <i>Investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, other financing activities based on approval from authorised agency</i>	Jakarta	100%	100%	10.092.980	10.371.197
PT Bank BCA Syariah	1992	Perbankan syariah/ <i>Sharia banking</i>	Jakarta	100%	100%	20.657.723	19.207.364
PT BCA Sekuritas	1992	Perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek/ <i>Securities brokerage dealer and underwriter for issuance of securities</i>	Jakarta	90%	90%	2.219.324	2.518.673
PT Asuransi Umum BCA	1989	Asuransi umum atau kerugian/ <i>General or loss insurance</i>	Jakarta	100%	100%	3.547.349	3.454.384
PT Asuransi Jiwa BCA	2014	Asuransi jiwa/ <i>Life insurance</i>	Jakarta	90%	90%	5.441.851	4.676.146
PT Central Capital Ventura	2017	Modal ventura/ <i>Venture capital</i>	Jakarta	100%	100%	488.994	468.985
PT Bank Digital BCA	1965	Perbankan/ <i>Banking</i>	Jakarta	100%	100%	20.818.005	18.923.844

BCA Finance Limited

Pada tanggal 31 Desember 2025, BCA Finance Limited telah menghentikan kegiatan operasional. Pada tanggal 3 Januari 2026, BCA Finance Limited telah efektif dilikuidasi sesuai dengan publikasi yang tercantum dalam situs web resmi Hong Kong Company Registry (www.e-services.cr.gov.hk). Pelaksanaan likuidasi dijalankan oleh tim likuidator yang ditunjuk oleh PT Bank Central Asia Tbk di Hong Kong dan dilaksanakan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Hong Kong.

BCA Finance Limited

As of 31 December 2025, BCA Finance Limited has discontinued its operational activities. On 3 January 2026, BCA Finance Limited was effectively liquidated, as published on the official website of the Hong Kong Company Registry (www.e-services.cr.gov.hk). The liquidation process was carried out by a team of liquidators appointed by PT Bank Central Asia Tbk in Hong Kong and was carried out in accordance with the provisions of the laws and regulations in force in Hong Kong.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Bank pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Jahja Setiaatmadja
Komisaris	Tonny Kusnadi
Komisaris Independen	Raden Pardede
Komisaris Independen	Sumantri Slamet

Direksi

Presiden Direktur	Gregory Hendra Lembong
Wakil Presiden Direktur	Armand Wahyudi Hartono
Wakil Presiden Direktur	John Kosasih
Direktur	Tan Ho Hien/Subur Tan
Direktur (yang juga merupakan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan)	Lianawaty Suwono
Direktur	Santoso
Direktur	Vera Eve Lim
Direktur	Haryanto Tiara Budiman
Direktur	Frengky Chandra Kusuma
Direktur	Antonius Widodo Mulyono
Direktur	Hendra Tanumihardja
Direktur	David Formula

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Jahja Setiaatmadja
Komisaris	Tonny Kusnadi
Komisaris Independen	Cyrellus Harinowo
Komisaris Independen	Raden Pardede
Komisaris Independen	Sumantri Slamet

Direksi

Presiden Direktur	Gregory Hendra Lembong
Wakil Presiden Direktur	Armand Wahyudi Hartono
Wakil Presiden Direktur	John Kosasih
Direktur	Tan Ho Hien/Subur Tan
Direktur	Rudy Susanto
Direktur (yang juga merupakan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan)	Lianawaty Suwono
Direktur	Santoso
Direktur	Vera Eve Lim
Direktur	Haryanto Tiara Budiman
Direktur	Frengky Chandra Kusuma
Direktur	Antonius Widodo Mulyono
Direktur	Hendra Tanumihardja

d. Board of Commissioners and Board of Directors

The compositions of the Bank's management as of 30 June 2026 are as follows:

Board of Commissioners

<i>President Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>

Board of Directors

<i>President Director</i>
<i>Deputy President Director</i>
<i>Deputy President Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director (concurrently serving as Director in charge of the Compliance Function)</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>

The compositions of the Bank's management as of 31 December 2025 are as follows:

Board of Commissioners

<i>President Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>

Board of Directors

<i>President Director</i>
<i>Deputy President Director</i>
<i>Deputy President Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director (concurrently serving as Director in charge of the Compliance Function)</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Komite Audit

Komite Audit Bank pada tanggal 30 Juni 2026 terdiri dari:

Ketua	Sumantri Slamet
Anggota	Rallyati A. Wibowo
Anggota	Prabowo

Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2025 terdiri dari:

Ketua	Sumantri Slamet
Anggota	Rallyati A. Wibowo
Anggota	Fanny Sagitadewi

e. Audit Committee

The Bank's Audit Committee as of 30 June 2026 are as follows:

Chairman
Member
Member

The Bank's Audit Committee as of 31 December 2025 are as follows:

Chairman
Member
Member

f. Divisi Audit Internal dan Corporate Secretary

Kepala Divisi Audit Internal Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Leo Ariston.

Corporate Secretary Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rudy Budiardjo dan I Ketut Alam Wangsawijaya.

f. Internal Audit Division and Corporate Secretary

The Head of the Bank's Internal Audit Division as of 30 June 2026 and 31 December 2025 was Leo Ariston.

The Corporate Secretary of the Bank as of 30 June 2026 and 31 December 2025 was Rudy Budiardjo and I Ketut Alam Wangsawijaya.

g. Jumlah karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank dan Entitas Anak mempunyai 27.728 dan 27.937 karyawan tetap.

Personel manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

g. Number of employees

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Bank and Subsidiaries had 27,728 and 27,937 permanent employees.

Key management personnel of the Bank consists of members of Board of Commissioners and Board of Directors.

h. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Juli 2026.

h. Completion of the consolidated financial statements

The Bank's Management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were authorised for issuance on 28 July 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Bank dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII. G.7 tentang "Penyajian

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The material accounting policies applied by the Bank and its Subsidiaries (the "Group") in the preparation of its consolidated financial statements are consistent with those of the consolidated financial statements as of 30 June 2026 as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") used by the Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountant and Bapepam-LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, Regulation No.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Pos – pos terkait transaksi syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset tetap - kelompok tanah, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosure of Financial Statements for Issuers or Public Companies”.

Items related to sharia transactions are presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards issued by Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

These consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Bank's functional currency. Except as otherwise stated, the financial information presented has been rounded to the nearest million of Rupiah.

The consolidated financial statements prepared under the historical cost concept, except for fixed assets - land, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, which are measured at fair value.

The consolidated financial statements have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and are prepared using the direct method. For the purpose of the presentation of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks mature within 3 (three) months or less from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

c. Use of judgments, estimations and assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards (“SFAS”) requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from prior estimates.

Estimations and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate are revised and in any future periods affected.

In order to provide better understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 3.

d. Perubahan kebijakan akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta klarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche; dan
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan" terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan penambahan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026, yaitu PSAK 118 'Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan'. Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

their nature and amount, several items of income or expenses have been presented separately.

Information about material areas of estimations uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have material effect on the amount recognised in the consolidated financial statements are described in Note 3.

d. Changes in accounting policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2026 as follows:

- *Amendments of SFAS 109 "Financial Instrument" related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarification of the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches; and*
- *Amendments of SFAS 107 "Financial Instrument: Disclosure" related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and the addition of provisions relating to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.*

ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2026, which is SFAS 118 'Presentation and Disclosure in Financial Statements'. The standards will be effective on 1 January 2027.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Group's consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan Entitas Anak.

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya termasuk aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Grup mencatat *goodwill* sebesar selisih dari imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan non-pengendali, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi. Jika jumlah tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi, selisihnya diakui secara langsung dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109 'Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran', dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik, dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba Entitas Anak tahun berjalan dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali berdasarkan persentase

e. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and its Subsidiaries.

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree including assets or liabilities arising from contingent consideration arrangements and the equity interests issued by the Group. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination was measured initially at their fair values at the acquisition date. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on a acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Group recorded goodwill as the excess of the consideration transferred with amount of any non-controlling interest, and acquisition-date fair value over the fair value of the identifiable net assets. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognised directly in profit or loss as a bargain purchase.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 109 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity that is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Non-controlling interests are presented in equity in the consolidated statements of financial position, separated from equity, which can be attributed to the owner, and expressed as the proportion of non-controlling shareholders for current year earnings and equity that can be attributed to non-controlling interests

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

Jika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas Anak terdahulu sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang relevan; dan
- Mengakui keuntungan atau kerugian terkait hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, yaitu berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, menurut PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha di dalam Grup yang material telah dieliminasi.

f. Penjabaran transaksi dalam valuta asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Grup yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo akhir tahun aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs penutup yang

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

based on ownership percentage of non-controlling shareholders in the Subsidiary.

If the Group loses control of a Subsidiary, the Group:

- *Derecognises the assets and liabilities of the former Subsidiary from the consolidated statements of financial position;*
- *Recognises any investment retained in the former Subsidiary at fair value on the date when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former Subsidiary in accordance with the relevant financial accounting standard; and*
- *Recognises the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

Changes affected the Bank's ownership interest and equity of Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions and presented as other equity components within equity in the consolidated statements of financial position.

Business combination of entities under common control transactions, such as transfer of business in relation to reorganisation of entities within the same business group, is not a change of ownership in terms of economic substance, therefore such transaction cannot generate any gains or losses for the Group as a whole as well as the individual entity within the business group.

Business combination of entities under common control transactions, according to SFAS 338 "Accounting for Restructuring Under Common Control Entities", is recognised at its carrying amount based on pooling-of-interest method.

All material intercompany transactions in the Group, balances, gains and losses are eliminated.

f. Translation of transactions in foreign currencies

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The Group domiciled in Indonesia maintained its accounting record in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, year-end balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Berikut ini adalah kurs valuta asing utama masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 15:00 WIB (Rupiah penuh):

Valuta asing	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat (USD)	17.880,0	16.675,0	United States Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	12.297,0	11.152,2	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	13.812,8	12.965,1	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Hong Kong (HKD)	2.280,0	2.142,3	Hong Kong Dollar (HKD)
Yuan China (CNH)	2.633,5	2.385,0	Chinese Yuan (CNH)
Poundsterling Inggris (GBP)	23.663,3	22.439,6	Great Britain Poundsterling (GBP)
Yen Jepang (JPY)	110,2	106,5	Japanese Yen (JPY)
Euro (EUR)	20.380,5	19.571,5	Euro (EUR)

g. Aset dan liabilitas keuangan

g.1. Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI")) dari aset keuangan.

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok aset keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model

g. Financial assets and liabilities

g.1. Financial assets

In accordance with SFAS 109, the Group classifies its financial assets in the following categories: (a) financial assets measured at amortised cost, (b) financial assets at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets at fair value through profit or loss.

The Group uses 2 (two) basis to classify its financial assets which are group business model in managing financial assets and contractual cash flow characteristics Solely Payment of Principal and Interest ("SPPI") from its financial assets.

Business model assessment

The Group determines its business model based on the level of most reflects how groups of financial assets are managed to achieve business objective.

The Group business model are not assessed based on each of its instrument, but at portfolio level in higher aggregate and based on the following factors:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within*

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang di mana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar.

that business model are evaluated and reported to key management personnel;

- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed;*
- *How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *Frequency, amount, and expected selling time, are also important aspects from Group assessment.*

Business model assessment is based on a reasonably expected scenario without considering "worst case" or "stress case" scenario. If the subsequent cash flows are realised in a different manner than originally expected, the Group does not change the remaining classification of financial assets held in the business model, but incorporating those information in assessing new financial assets or purchasing financial assets subsequently.

SPPI Testing

As the first step of the classification process, the Group assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

The principal payment for this testing purposes is defined as the fair value of the financial assets at initial recognition and may change over the lifetime of the financial assets (for example, if there are payments of principal or amortisation of premiums/discounts).

The most significant element of interest in a credit agreement is usually a consideration of the time value of money and credit risk. In exercising the assessment of SPPI, the Group applies consideration and pays attention into relevant factors such as the currency in which financial assets are denominated and the period when interest rates are determined.

Alternatively, contractual terms that provide more than de minimis exposure to risk or volatility in contractual cash flows that are not related to the basis of the loan arrangement, do not generate SPPI's contractual cash flows on the total balance. In such cases, the financial assets are required to be measured at fair value.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Financial assets measured at amortised cost

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions:

- *The financial assets are held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

A financial asset is initially measured at amortised cost at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate less allowance for impairment losses.

Interest income on financial assets measured at amortised cost is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income recognised as "interest income". When impairment occurs, the impairment loss is recognised as a deduction from the carrying amount of the investment and recognised in the consolidated financial statements as "allowance for impairment losses on financial assets".

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

A financial asset is measured at fair value through other comprehensive income only if it meets both of the following conditions:

- *The financial assets are held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and to sell financial asset; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cashflows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada pendapatan (beban) komprehensif lainnya, diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan atau kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan di atas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan (kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai pendapatan bunga dalam kelompok

At initial recognition, a financial asset measured at fair value through other comprehensive income recognised at fair value plus the transaction costs and are subsequently remeasured at its fair values when such gains or losses recognised in other comprehensive income except for recognition of impairment and foreign exchange gains and losses, until derecognition of financial asset. If financial asset measured at fair value through other comprehensive income is impaired, the cumulative gains or losses previously recognised at other comprehensive gains (losses), would be recognised at profit or loss. Interest income is calculated by applying the effective interest rate and gains or losses arising from foreign exchange from monetary assets which classified as at fair value through other comprehensive income recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Group measures all equity investments at fair value. Where the Group has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

All financial assets not classified as measured at amortised cost or at fair value through other comprehensive income as described above are measured at fair value through profit or loss.

Financial instruments grouped into this category are recognised at their fair value at initial recognition; transaction costs are recognised directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income recorded as respectively "Gains (losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains (losses) from the sale of financial instruments". Interest income from financial instruments measured at fair value through profit or loss is recorded as interest income as part of net

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi – bersih.

Modifikasi aset keuangan

Grup terkadang melakukan renegotiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam bentuk pinjaman. Jika ini terjadi, Grup menilai apakah syarat-syarat pinjaman yang baru berbeda secara substansial dibanding dengan syarat-syarat pinjaman sebelumnya. Grup melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor di bawah ini:

- Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam;
- Perpanjangan signifikan dari waktu pinjaman di mana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan;
- Perubahan signifikan dari suku bunga; dan
- Perubahan mata uang pinjaman.

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Grup menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Grup juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan di mana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Grup menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

income from transaction measured at fair value through profit or loss.

Modification of financial assets

The Group sometimes renegotiates or otherwise modifies the contractual cash flows of loans. When this happens, the Group assesses whether the new terms are substantially different to the original terms. The Group does this by considering, among others, the following factors:

- *If the borrower is in financial difficulty whether the modification merely reduces the contractual cash flows to amounts the borrower is expected to be able to pay;*
- *Significant extension of the loan term when the borrower is not in financial difficulty;*
- *Significant change in the interest rate; and*
- *Change in the loan's currency.*

If the terms are substantially different, the Group derecognises the original financial asset and recognises a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Group also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in profit or loss as a gain or loss on derecognition.

If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Group recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Reklasifikasi aset keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

g.2. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Beban bunga" dalam kelompok pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Reclassification of financial assets

The Group can reclassify its all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

The characteristic of business model changes must significantly impact to the Group operational activities such as collecting, disposing or terminating a business line. In addition, the Group has to prove the changes to external parties.

The Group will reclassify all financial assets impacted by business model changes. Changes of the objective of the Group's business model must be impacted before reclassification date.

g.2. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost.

(a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss if they are acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if they are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as financial liabilities instruments at fair value through profit or loss unless designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in the fair value of financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Gains (losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss is recorded as "Interest expense" as part of net income from transaction measured at fair value through profit or loss.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(b) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

g.3. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

g.3. Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

g.4. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

g.4. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia secara berkala dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

g.5. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are periodically and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the active market is regarded as being unavailable. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by referencing to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated statements of financial position.

g.5. Classification of financial assets and liabilities

The Group classifies the financial assets and liabilities into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kategori aset dan liabilitas keuangan/ Category of financial assets and liabilities		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Classes (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVPL")	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss	Efek-efek/ Securities
			Penempatan pada bank-bank lain/ Placement with other banks
			Aset derivatif/ Derivative assets
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasikan/ Financial assets measured at amortised cost	Kas/ Cash	
		Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank-bank lain/ Current accounts with other banks	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	
		Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	
		Wesel tagih/ Bills receivable	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreements to resell	
		Kredit yang diberikan/ Loans receivable	
		Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	
		Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	
		Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah/ Assets related to sharia transactions-murabahah receivable	
		Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities	
		Aset lain-lain/ Other assets	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ Accrued interest income
			Piutang terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit/ Receivables related to ATM and credit card
			Wesel yang belum diaksep/ Unaccepted bills receivables
			Aset Kontrak Asuransi/ Insurance Contract Assets
			Piutang atas transaksi asuransi/ Receivables from insurance transactions
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities measured at fair value through profit or loss ("FVPL")	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Sertifikat deposito/ Certificates of deposits
		Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities	
		Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities measured at fair value through profit or loss	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasikan/ Financial liabilities measured at amortised cost	Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers	
		Dana simpanan syariah/ Sharia deposits	
		Simpanan dari bank-bank lain/ Deposits from other banks	
		Utang akseptasi/ Acceptance payables	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under agreements to repurchase	
		Efek-efek utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	
		Pinjaman yang diterima/ Borrowings	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accruals expenses and other liabilities	Liabilitas lain-lain/ Other liabilities:
			- Beban bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest expenses
			- Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit/ Liabilities related to ATM and credit card transactions
			- Liabilitas transaksi nasabah/ Liabilities from customer transactions
			- Liabilitas kontrak asuransi/ Insurance contract liabilities
			- Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities
		Obligasi subordinasi/ Subordinated bonds	
Komitmen dan kontinjensi/ Commitment and contingencies	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ Unused credit facilities	Letters of Credit yang tidak dapat dibatalkan/ Irrevocable letters of credit	
		Bank garansi yang diterbitkan/ Bank guarantee issued	

g.6. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang saling hapus beserta nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan. Dalam situasi tertentu, meskipun terdapat saling hapus dalam perjanjian utama, keterbatasan dari niat manajemen untuk

g.6. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right of set-off and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. In certain situations, even though the offset on the main agreements exist, the lack of management intention to settle on a net basis results in the financial assets and liabilities

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

melakukan penyelesaian dengan basis neto menghasilkan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang disajikan secara *gross* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

being reported gross on the consolidated statements of financial position.

g.7. Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan nilai kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 109.

g.7. Financial guarantee contracts and other commitment receivables

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities, and unused provision of funds facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the consolidated financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of the financial guarantees.

Subsequently, they are measured at the higher of amortised amount and expected credit losses amount based on SFAS 109.

g.8. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss / "ECL"*) terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas seluruh aset keuangan telah memadai.

Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset

g.8. Allowance for impairment losses of financial assets

The group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss ("ECL") associated with its financial asset instruments carried at amortised cost and fair value at other comprehensive income, and management believes that the allowance for impairment losses on financial assets is adequate.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk to financial asset measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). If at the reporting date, credit risk on financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses for that financial asset at the amount of 12 (twelve)

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Grup akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime*.

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* yang dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu umur aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1, stage 2, stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Stage 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, berisi debitur yang telah *default*.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk*/"SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi

months expected credit losses. If the credit risk on that financial asset has increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses at the amount of expected credit losses over its lifetime.

12-month ECL and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of ECL that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date (or the shorter period if expected life of financial asset is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by probability of default.

Lifetime ECL is the ECL that result from all possible default events over the expected life of financial asset.

Staging Criteria

Financial asset must be allocated to one of three stages of impairment (stage 1, stage 2, stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk on the financial asset since initial recognition or whether the facility has defaulted on each reporting date.

Stage 1: include financial assets that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have a low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12-month ECL will be calculated.

Stage 2: includes financial assets that experience a significant increase in credit risk at the reporting date, but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL will be calculated. Lifetime ECL are the ECL that results from all possible default events over the expected life of financial asset.

Stage 3: includes financial assets that have an objective evidence of impairment at the reporting date. For these assets consist of default debtors.

The main factor in determining whether the financial assets need 12-month ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is Significant Increase on Credit Risk ("SICR"). Determinations of SICR criteria needs review whether significant increase in credit risk occurred at each reporting date.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure At Default* ("EAD").

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur/*lifetime* (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. LGD diestimasi berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur kerugian pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

SFAS 109 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure At Default ("EAD").

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date when the Group become a party in an irrevocable commitment is the date of initial recognition for implementation of impairment purposes.

Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and taking into account forward-looking economic assumptions if relevant.

Exposure at Default ("EAD")

The expected loss of balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward-looking economic assumptions where relevant.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

i. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, serta diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

h. Allowance for impairment losses on non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at face value or the gross value of the outstanding balance, less allowance for impairment losses, where appropriate. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2g for accounting policy for financial assets measured at amortised cost.

j. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as financial assets measured at amortised cost, and measured at fair value through other comprehensive income. Refer to Note 2g for accounting policy for financial assets measured at amortised cost and measured at fair value through other comprehensive income.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

k. Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Nilai wajar didapatkan dari nilai pasar yang ada dalam pasar aktif, termasuk transaksi yang baru terjadi di pasar dan teknik penilaian, termasuk penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan *option pricing model*. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada saat pengakuan awal, Grup mengakui investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:

- harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif; atau
- *input* selain harga kuotasian di pasar aktif yang dapat diobservasi.

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

l. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sementara utang akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

m. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

k. Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss

Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date of which a derivative contract is entered into and are subsequently measured at their fair values. Fair values are obtained from quoted market prices in active markets, including recent market transactions and valuation techniques, including discounted cash flow and options pricing models, as appropriate. All derivatives are carried as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.

Investment in sukuk measured at fair value through profit or loss

The Group initially recognises the investment in sukuk measured at fair value through profit or loss at fair value. The changes on fair value are recognised in the consolidated statements profit or loss.

The fair value of investment is determined by referencing to the following order:

- *quoted price (without adjustments) in active market; or*
- *input other than quoted price in the observable active market.*

Investment in sukuk measured at fair value through profit or loss is presented in the consolidated statements of financial position as part of financial assets at fair value through profit or loss.

l. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortised cost, while acceptance payables are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost and financial liabilities measured at amortised cost.

m. Loans receivable

Loan receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama (*joint financing*), dan kredit penerusan (*channeling loan*) dinyatakan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Grup dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Syndicated, joint financing, and channeling loans are stated at amortised cost in accordance with the portion of risks borne by the Group.

Grup mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi. Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit, pengurangan atau pengampunan sebagian saldo kredit dan/atau kombinasi dari keduanya, Grup mencatat dampak restrukturisasi tersebut sesuai kebijakan akuntansi modifikasi aset keuangan (Catatan 2g).

The Group records restructure of troubled debt in accordance with the restructured type. In troubled debt restructuring which involves a modification of terms, reduction of portion of loan principal and/or combination of both, the Group records the effect of the restructuring by referring to Note 2g for the accounting policy of modification of financial assets.

n. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali (*reverse repo*). Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

n. Securities purchased under agreements to resell and securities sold under agreements to repurchase

Securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are presented as asset in the consolidated financial statement at the agreed resell price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortised using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resell date. Securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are classified as financial asset measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Grup sebagai penjual. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan.

Securities sold under agreements to repurchase (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the unamortised interest expense. Unamortised interest expense is the difference between selling price and agreed repurchase price and is recognised as interest expense during the period from the securities are sold until the securities are repurchased. Securities sold are still recorded as assets in the consolidated statements of financial position because the securities ownership remains substantially with the Group as a seller. Securities sold under agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen. Pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses. Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah atau dikurangi biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 150 (seratus lima puluh) dan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan dilakukan dengan menyesuaikan akun cadangan, sedangkan penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan pada periode sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali

Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali merupakan piutang yang berasal dari jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen, yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Unearned consumer financing income represents the difference between total instalments to be received from the consumer and the principal amount financed, plus or deducted with the unamortised transaction cost (income), which will be recognised as income over the term of the contract using effective interest rate method of the related consumer financing receivables.

Unamortised transaction cost (income) are financing administration income and transaction expense which are incurred at the first time and directly attributable to consumer financing.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognised in the current year consolidated statements of profit or loss.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 150 (one hundred fifty) days and based on management review of individual case. Recoveries from receivables which had been written off in the current period are recorded by adjusting the allowance account, while recovery of receivables previously written-off are recognised as other income.

Joint financing

All joint financing agreements entered by the Subsidiary are joint financing without recourse in which only the Subsidiary's financing portion of the total instalments are recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing transactions.

Receivables from collateral vehicles reinforced

Receivables from collateral vehicles reinforced represent receivables derived from motor vehicle collaterals owned by customers for settlement of their consumer financing receivables, which is presented as part of other assets.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan yang dijaminkan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Beban-beban yang berkaitan dengan perolehan dan pemeliharaan piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

p. Piutang sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Aset berupa piutang sewa pembiayaan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari dan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan dilakukan dengan menyesuaikan akun cadangan, sedangkan penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan pada periode sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain.

In case of default, the customer gives the right to the Group to sell the motor vehicle collaterals or take any other actions to settle the outstanding receivables.

Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of receivables from collateral vehicles reinforced are charged to the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

p. Finance lease receivables

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases are classified as finance leases if such leases transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the lease assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased assets.

Assets held under finance lease receivables are recognised in the consolidated statements of financial position at an amount equal to the net investment in the leases. Receipts from lease receivables are treated as repayments of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting constant periodic rate of return on the Group's net investment as lessor in the finance leases.

Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 150 (one hundred fifty) days and based on management review of individual case. Recoveries from receivables which had been written off in the current period are recorded by adjusting the allowance account, while recovery of receivables previously written-off are recognised as other income.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

q. Aset dari transaksi syariah

Aset dari transaksi syariah adalah pembiayaan oleh PT Bank BCA Syariah, berupa piutang *murabahah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah*.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada pembeli. Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan “margin yang ditangguhkan” yang dapat direalisasikan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) pada saat tertentu sesuai akad sewa. Aset *ijarah muntahiyah bittamlik* dinyatakan sebesar harga perolehan dan dikurangi akumulasi penyusutan. Piutang *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (*malik, shahibul maal*, atau bank syariah) kepada pengelola dana (*amil, mudharib*, atau nasabah) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan metode bagi untung (*profit sharing*) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Musyarakah adalah penanaman dana dari para pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana/modal berdasarkan bagian dana/modal masing-masing.

Musyarakah permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. *Musyarakah* menurun (*musyarakah*

q. Assets related to sharia transactions

Assets related to sharia transactions is financing activities carried out by PT Bank BCA Syariah, in the form of *murabahah* receivables, funds of *qardh*, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing and assets acquired for *ijarah*.

Brief explanation for each type of sharia financing is as follows:

Murabahah is a financing agreement to sell or purchase of goods, in which the selling price equals to the cost of goods plus a pre-agreed profit margin and the seller should disclose its cost to the buyer. *Murabahah* receivables is stated at balance of receivables less deferred margin and allowance for impairment losses.

Ijarah is a lease agreement for goods and/or services, including the right to use, between the owner of a leased object (*lessor*) and lessee, to generate income from the leased object. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is a lease agreement between lessor and lessee to obtain income from the leased object with an option to transfer the ownership title of leased object through purchase/sale or as a gift (*hibah*) at certain period as agreed in the lease agreement (*akad*). *Ijarah muntahiyah bittamlik* assets are stated at the acquisition costs less accumulated depreciation. *Ijarah* receivable is recognised at maturity date based on unearned lease income and presented at net realisable value, i.e. balance of the receivables less allowance for impairment losses.

Mudharabah is an investment of funds from the owner of fund (*malik, shahibul maal*, or sharia bank) to a fund manager (*amil, mudharib*, or customer) for a specific business activity, under a profit or revenue sharing agreement between the two parties at a pre-agreed ratio (*nisbah*). *Mudharabah* financing is stated at financing balance less allowance for impairment losses.

Musyarakah is an investment of funds from the owners of funds to combine their funds for a specific business activity, for which the profits are shared based on a pre-agreed *nisbah*, while losses are borne proportionally by the fund owners.

Permanent *musyarakah* is a *musyarakah* for which the amount of funds contributed by each party is fixed until the end of the agreement. Declining *musyarakah* (*musyarakah mutanaqisha*) is *musyarakah* with a

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

mutanaqisha) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan pembiayaan syariah sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo tagihan pembiayaan, dengan mengacu pada ketentuan OJK, kecuali untuk piutang *murabahah*. Sesuai dengan PSAK 402 "Akuntansi *Murabahah*" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Bank menghitung penurunan nilai individual untuk piutang *murabahah* sesuai dengan ketentuan di ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*". Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Bank menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis minimal 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD").

r. Efek-efek untuk tujuan investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan dari pasar uang dan bursa efek seperti Obligasi Pemerintah, Sekuritas Rupiah dan Valas Bank Indonesia, Sukuk, Obligasi Korporasi, Sertifikat Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, *medium term notes*, dan saham. Efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 410 "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

condition that the amount contributed by a party will be declining from time to time as it is transferred to another party, such that at the end of the agreement, the other party will fully own the business. Musyarakah financing is stated at financing balance less allowance for impairment losses.

The Subsidiary determines the allowance for impairment losses of sharia financing receivables in accordance with the quality of each financing receivable by referring to the requirements of Financial Services Authority, except for murabahah receivables. In accordance with SFAS 402 "Accounting for Murabahah" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), the Bank calculates individual impairment for murabahah receivable in accordance with IFAS No. 402 "Impairment of Murabahah Receivables". The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial assets is impaired at each statement of financial position date. The Bank uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Bank uses 5 (five) years historical data to compute for the Probability of Default ("PD") and Loss Given Default ("LGD").

r. Investment securities

Investment securities consist of traded securities in the money market and stock exchange such as Government Bonds, Sekuritas Rupiah and Valas Bank Indonesia, Sukuk Bank Indonesia, Sukuk, Corporate Bonds, Certificates of Bank Indonesia, mutual funds, medium term notes and shares. Investment securities are classified as financial assets measured at amortised cost and measured at fair value through other comprehensive income. Refer to Note 2g for the accounting policy for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income.

Investments in sukuk measured at cost and measured at fair value through other comprehensive income

The Group determines the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with SFAS 410 "Accounting for Sukuk" as follows:

- *Investment securities are measured at cost and are presented at acquisition cost (including transaction costs) adjusted for unamortised premiums and/or discounts. Premiums and*

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

s. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan. Kecuali tanah, setelah pengukuran awal, seluruh aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup berkala untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dibebankan dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya karena nilainya tidak material.

Golongan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 (dua puluh) tahun. Aset tetap lainnya disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 5 (lima) tahun. Untuk semua aset tetap, Grup menetapkan nilai residu nihil untuk perhitungan penyusutan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

discounts are amortised over the period to maturity.

- *Investment securities are measured at fair value through other comprehensive income which is stated at fair value. Unrealised gains or losses due to the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income for the year.*

s. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for their intended use. Except for land, subsequent to initial measurement, all fixed assets are measured using cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land is not depreciated.

Land is presented at fair value, based on valuation performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuation of land is carried out by appraisers who have professional qualifications. Revaluation is carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of revalued assets does not differ materially from their fair values at the reporting date.

Increases arising on the revaluation are credited to "revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income. However, the increase is recognised in profit or loss up to the amount of the same asset impairment from revaluation previously recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income, all other decreases are charged to the consolidated statements of profit or loss.

Costs relating to the acquisition of legal titles on the land rights are recognised as part of acquisition cost of land. The costs of extension or renewal of legal titles on the land rights are charged to consolidated profit or loss as incurred because the amount is not material.

Buildings are depreciated using the straight-line method based on an estimated economic useful life of 20 (twenty) years. Other fixed assets are depreciated using the straight-line method based on an estimated economic useful life of 5 (five) years. For all fixed assets, the Group has determined residual values to be "nil" for the calculation of depreciation.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan, berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Bangunan dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun bangunan pada saat bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika diperlukan, akan disesuaikan sesuai dengan ketentuan PSAK yang berlaku.

Jika nilai tercatat aset tetap yang diukur dengan model biaya lebih besar dari nilai estimasi yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

t. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, piutang, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, dan lain-lain.

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset dalam bentuk properti yang dimiliki Grup, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Grup.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank dan Entitas Anak.

Bank mengukur AYDA pada nilai lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Buildings under construction are stated at acquisition cost. The accumulated costs will be transferred to the buildings account when construction is completed and the buildings are ready for their intended use.

When assets are disposed, their acquisition cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position, and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the current year consolidated statements of profit or loss. When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

At each reporting date, residual value, useful life and depreciation method are reviewed, and if required, will be adjusted and applied in accordance with the requirement of prevailing Statement of Financial Accounting Standards.

When the carrying amount of fixed assets measured using cost model is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount and the impairment loss is recognised in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Other assets

Other assets include accrued interest income, receivables, foreclosed assets, abandoned properties, and others.

Abandoned properties represent the Group's fixed assets in the form of properties which were not used for the Group's business operational activity.

Foreclosed assets (AYDA) represent assets acquired by the Bank and its Subsidiaries, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral not through auction when the debtor does not fulfill their obligations to the Bank and Subsidiaries.

The Bank measures AYDA at the lower of the carrying amount and fair value after deducting the estimated

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Perangkat lunak

Perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi perangkat lunak komputer dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai perangkat lunak. Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset 5 (lima) tahun.

Goodwill

Kebijakan akuntansi Grup untuk *goodwill* dan kerugian penurunan nilai dibahas di Catatan 2e dan 2h.

v. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank-bank lain

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam

costs to sell the AYDA. The difference between the net realisable value and the sale of AYDA is recognised as gain or loss in the current year when it is sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets and abandoned properties are recognised in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Any permanent impairment loss that occurred will be charged to the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Refer to Note 2h for changes in accounting policy to determine impairment losses on foreclosed assets and abandoned properties.

u. Intangible assets

Intangible assets consist of software and goodwill.

Software

Software is stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as software. Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Software is amortised using the straight-line method over their estimated useful lives of 5 (five) years.

Goodwill

For Group accounting policy of goodwill and impairment losses refer to Note 2e and 2h.

v. Deposits from customers and other banks

Deposits from customers are the fund trusted by customers (exclude banks) to the Bank based on fund deposits agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both domestic and overseas banks, in the form

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

w. Dana simpanan syariah

Dana simpanan syariah merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah. Giro wadiah dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro wadiah serta tabungan wadiah mendapatkan bonus sesuai kebijakan Entitas Anak. Simpanan dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai nominal simpanan nasabah. Dana simpanan syariah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah muthlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya dengan tujuan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank ("SIMA"). Dana ini diterima oleh Entitas Anak dimana Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dalam hal dana *syirkah* temporer berkurang karena kerugian normal yang bukan akibat dari unsur kesalahan yang disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan, Entitas Anak tidak berkewajiban mengembalikan atau menutup kerugian atau kekurangan dana tersebut.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang

of current accounts, saving accounts, time deposits, and interbank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

w. Sharia deposits

Sharia deposits are deposits from third parties in form of wadiah demand deposits and wadiah savings. Wadiah demand deposits can be used as payment instrument and can be withdrawn using cheque and payment slip. Wadiah demand deposits and wadiah savings are entitled to receive bonus in accordance with Subsidiary's policy. Wadiah demand deposits and wadiah savings are stated at nominal amount of deposits from customers. Sharia deposits are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2g for accounting policy on financial liabilities measured at amortised cost.

x. Temporary syirkah deposits

Temporary *syirkah* deposit is an investment with *mudharabah muthlaqah* agreement, where the owner of funds (*shahibul maal*) gives flexibility to fund manager (*mudharib*/Subsidiary) in managing the investment with the purpose that the returns are to be shared based on a pre-agreed basis.

Temporary *syirkah* deposits consist of *mudharabah* saving, *mudharabah* time deposits and Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank ("SIMA"). These funds obtained by Subsidiary which has the right to manage and invest fund, according to Subsidiary's policy or limitation from fund holders, whereby gains are to be shared based on the agreement. In case that the decrease of temporary *syirkah* deposits was caused by normal losses, and not caused by willful default, negligence or breach of the agreement, the Subsidiary has no obligation to return or cover the fund losses or deficit.

Mudharabah saving is deposit from third parties which are entitled to receive sharing revenue for the utilisation of the funds with a pre-agreed and approved *nisbah*. *Mudharabah* saving is stated at the liabilities to customers.

Mudharabah time deposit is deposit from third parties which can only be withdrawn at a specific time based on the agreement between holder of *mudharabah*

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberi hak kepada Entitas Anak untuk mengelola dana, termasuk untuk mencampur dana tersebut dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

y. Efek-efek utang yang diterbitkan

Efek-efek utang yang diterbitkan oleh Entitas Anak, yang terdiri dari obligasi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan efek-efek utang diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi bersih efek-efek utang yang diterbitkan tersebut dan diamortisasi selama jangka waktu efek-efek utang dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Efek-efek utang yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

z. Obligasi subordinasi

Obligasi subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

time deposits and the Subsidiary. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between holder of mudharabah time deposits and the Subsidiary.

Temporary syirkah deposit can not be classified as liability. When the Subsidiary incurs losses, the Subsidiary does not possess any liability to return the initial fund amount from the fund owners except from negligence or default of the Subsidiary. Temporary syirkah deposit can not be classified as equity because it has maturity date and owner and it does not possess any ownership rights equal to shareholders as voting rights and rights of gain realisation from current assets and non-investment assets.

Temporary syirkah deposit is one of the elements of consolidated financial statements, it in accordance with sharia principle which give rights to Subsidiary to manage the fund, including blending the funds with other funds.

Owners of temporary syirkah deposits obtain part of gain as agreed and incur losses based on the amount from each parties. Revenue sharing of temporary syirkah deposits can be done by revenue sharing concept or profit sharing concept.

y. Debt securities issued

Debt securities issued by Subsidiary which consists of bonds payable, are classified as other financial liabilities measured at amortised cost. Issuance costs in connection with the issuance of debt securities are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issued and amortised over the period of debt securities using the effective interest method. Debt securities issued is classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

z. Subordinated bonds

Subordinated bonds are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of subordinated bonds are deducted from the amount of subordinated bonds received. Refer to Note 2g for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

aa. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

ab. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Beban yang masih harus dibayar terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar, liabilitas kontrak asuransi, liabilitas terkait transaksi dengan nasabah, setoran jaminan, pendapatan diterima dimuka, liabilitas sewa pembiayaan dan lain-lain.

ac. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan setelah memperhitungkan pembelian kembali saham.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat instrumen dilusian. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ad. Pendapatan dan beban bunga & pendapatan dan beban syariah

Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2g) dan seluruh imbalan/provisi

aa. Provision

A provision is recognised if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. Provisions are determined by discounting the estimated future cash flows at a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

ab. Accruals and other liabilities

Accruals and other liabilities consist of accrued interest expense, insurance contract liabilities, liabilities related to customer transactions, security deposits, unearned revenue, finance lease liabilities and others.

ac. Earnings per share

Basic earnings per share is computed based on net income for the current year attributable to equity holders of parent entity divided by the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year after considering the treasury stocks.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, there were no diluted instruments. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

ad. Interest income and expenses & sharia income and expenses

Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognised in the consolidated statements of profit or loss using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (Note 2g) and all fees and points

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dipandang bersifat *incidental* terhadap kegiatan perdagangan Grup dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan transaksi perdagangan-bersih; dan
- Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan *murabahah*, pendapatan *ijarah* (sewa), dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (anuitas).

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara merata dan *net*.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*. Beban bagi hasil untuk dana pihak ketiga dihitung dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya berdasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Interest income and expenses presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income include:

- *Interest on financial assets and liabilities at amortised cost calculated using the effective interest rate method;*
- *Interest on investment securities at fair value through other comprehensive income calculated using the effective interest rate method;*
- *Interest income on all financial assets at fair value through profit or loss are considered to be incidental to the Group's trading operations and are presented as part of net trading income; and*
- *Interest income on the impaired financial assets continues to be recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment losses.*

Sharia income and expenses

Sharia income consists of murabahah profit, ijarah revenue (leases), and profit sharing from mudharabah and musyarakah financing.

Recognition of murabahah transaction profit with deferred payment or instalments is carried out during the contractual period in accordance with effective (annuity) method.

Ijarah revenue is recognised proportionally and net during the contractual period.

Musyarakah revenue sharing which is entitled to passive partner is recognised during the period in which the revenue occurs according to agreed nisbah.

Mudharabah revenue sharing is recognised during the period in which revenue sharing in accordance to agreed nisbah occurs, and not allowed to recognise revenue from projected business result.

Sharia expenses consist of mudharabah sharing expense and wadiah bonus expense. Sharing expenses consist of expense for profit distribution on third party funds which are calculated using profit distribution principle in accordance with agreed sharing ratio (nisbah) based on mudharabah mutlaqah principle.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ae. Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi

Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif atas aset atau liabilitas keuangan dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya, termasuk pendapatan provisi yang terkait kegiatan *bancassurance*, ekspor-impor, manajemen kas, pendapatan provisi atas jasa dan/atau kegiatan yang mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan/beban dibayar dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktunya, jika tidak, pendapatan provisi dan komisi lainnya langsung diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen kredit diakui berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu komitmen.

Pendapatan komisi terkait transaksi kartu kredit dan debit dikurangi dengan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan transaksi tersebut, disajikan secara net dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

af. Pendapatan bersih transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pendapatan bersih transaksi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari keuntungan atau kerugian bersih terkait dengan aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk pendapatan dan beban bunga dari semua instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan seluruh perubahan nilai wajar yang direalisasi maupun yang belum direalisasi dan selisih kurs.

ag. Liabilitas imbalan pasca-kerja

ag.1. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ag.2. Kewajiban pensiun

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

ae. Fees and commission income and expenses

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate on a financial asset or liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Other fees and commission income, including bancassurance activity related fees, export-import related fees, cash management fees, service fees and/or related to a specific period and the amount is significant, are recognised as unearned income/prepaid expenses and amortised based on the straight-line method over the terms of the related transactions; otherwise, they are directly recognised as the related services are performed. Loan commitment fees are recognised on a straight-line method over the commitment period.

Commission income related to credit and debit card transactions, less costs directly related to these transactions, is presented on a net basis in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

af. Net income from transactions at fair value through profit or loss

Net income from transactions at fair value through profit or loss comprises of net gains or losses related to financial assets and liabilities at fair value through profit or loss, including interest income and expenses from all financial instruments at fair value through profit or loss and all realised and unrealised fair value changes and foreign exchange differences.

ag. Post-employment benefits obligation

ag.1. Short-term liability

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated statements of financial position.

ag.2. Pension obligation

Entities in the Group operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas (dana) yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu. Program imbalan pasti merupakan program yang ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau program kurtailmen diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya jasa lalu pada saat terjadinya.

contribution plans is a pension plan under which the Group pays fixed contributions (funds) into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plans is an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statements of changes in equity and in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailment programs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as past service costs.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

ag.3. Kewajiban pasca-kerja lainnya

Bank memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk karyawan. Imbalan ini biasanya diberikan kepada karyawan yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini dicadangkan selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

ag.4. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

ah. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini,

For defined contribution plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Job Creation Act requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

ag.3. Other post-employment obligations

The Bank provides post-retirement healthcare benefits to their employees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are reserved over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

ag.4. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

ah. Current and deferred income tax

Income tax expense comprises of current and deferred taxes. Income tax expense is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or equity. In this case, the tax

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana entitas dalam Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

ai. Transaksi sewa - sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk

is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the entities in the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

ai. Leases transaction - as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Leases with a lease term of 12 months or less; and
- Low value underlying assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the identified asset; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used throughout the period of use.

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred.

The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease payment is allocated between the liabilities and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and lease liabilities as part of "Other liabilities" in the consolidated statements of financial position.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

aj. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari biaya kantor pusat, aset tetap, dan aset/liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan.

Grup mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis dan produk. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting treatment for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Lease", except if landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216, "Fixed Assets".

aj. Operating segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision-maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision-maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of head office expenses, fixed assets, income tax assets/liabilities, including current and deferred taxes.

The Group manages its businesses and identify reporting segment based on geographic region and product. Several regions have similar characteristics, have been aggregated and evaluated regularly by management. Gains/losses from each segment is used to assess the performance of each segment.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ak. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

ak. Related parties transactions

The Group has transactions with related parties. In accordance with SFAS 224 "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
 - iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
 - vi. *the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 45.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

al. Modal saham

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

am. Kontrak asuransi

Berdasarkan PSAK 117, kontrak asuransi dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, di mana setiap portofolio terdiri dari kelompok kontrak dengan risiko yang serupa yang dikelola bersama. Portofolio tersebut dibagi lebih lanjut berdasarkan profitabilitas kontrak menjadi tiga kategori: kontrak yang merugikan, kontrak yang tidak memiliki risiko signifikan untuk menjadi merugikan, dan kontrak yang tersisa. Kontrak asuransi juga dikelompokkan menjadi kohort tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan). Portofolio kontrak reasuransi yang dimiliki dinilai untuk agregasi secara terpisah dari portofolio kontrak asuransi yang diterbitkan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 41).

Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour*.

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 109, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk*;

al. Share capital

Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

am. Insurance contract

Under PSAK 117, insurance contracts are aggregated into groups for measurement purposes. Groups of insurance contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, where each portfolio comprise group of contracts with similar risks which are managed together. The portfolios are further divided based on the profitability of contracts into three categories: onerous contracts, contracts with no significant risk of becoming onerous, and the remaining contracts. The insurance contracts are also grouped into annual cohorts (i.e. by year of issue). Portfolios of reinsurance contracts held are assessed for aggregation separately from portfolios of insurance contracts issued.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENT

This disclosure supplements the commentary on financial risk management (Note 41).

Key sources of estimation uncertainty

1. Allowance for impairment losses of financial assets

According to SFAS 109, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour.

Significant estimates are required in applying the SFAS 109 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- Determining criteria for *Significant Increase in Credit Risk*;

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan *individual impairment*.

Informasi mengenai manajemen risiko keuangan khususnya terkait pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Grup diungkapkan di Catatan 41.

2. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban pensiun bergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

3. Perpajakan

Grup membutuhkan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi perpajakan. Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba rugi.

4. KAS

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	18.140.842	24.320.754	Rupiah
Valuta Asing	2.925.083	984.277	Foreign currencies
	21.065.925	25.305.031	

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") masing-masing sebesar Rp 8.458.859 dan Rp 9.279.539 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

- *Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;*
- *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;*
- *Establishing the segments of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;*
- *Estimate debtor's cash flow in the calculation of individual impairment.*

Detailed information about financial risk management related to the judgments and estimates made by the Group is set out in Note 41.

2. Post-employment benefits obligations

Present value of retirement obligations depends on several factors which determined by actuarial basis using several assumptions. Assumptions used to determine expenses (revenues) of net pension including discount rate and future salary growth. Any changes on these assumptions will affect the recorded amount of pension obligations.

3. Taxation

The Group requires significant judgment in determining tax provisions. Group determines tax provisions based on estimates of the possible additional tax expense. If the final outcome is different from the amount originally recorded, the difference will have an impact in the profit or loss.

4. CASH

The balance of cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines ("ATM") amounting to Rp 8,458,859 and Rp 9,279,539 as of 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	38.849.994	43.991.552	Rupiah
Valuta Asing	4.973.599	3.776.726	Foreign currencies
	43.823.593	47.768.278	

Informasi mengenai pemenuhan persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") serta Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") diungkapkan pada Catatan 49.

Information regarding the fulfillment of the Reserve Requirements ("RR") and Ratio of Macroprudential Liquidity Buffer ("MPLB") is disclosed in Note 49.

6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	4.946	172.397	Rupiah
Valuta asing	11.673.460	5.160.009	Foreign currencies
Jumlah	11.678.406	5.332.406	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(902)	(768)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	11.677.504	5.331.638	Total - net

Grup tidak memiliki saldo giro pada bank-bank lain dari pihak berelasi

The Group did not have balances of current accounts with other banks from related parties.

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

Average effective interest rates (yield) per annum of current accounts with other banks were as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	3,18%	4,19%	Rupiah
Valuta asing	2,22%	2,49%	Foreign currencies

Seluruh giro pada bank-bank lain tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.

All current accounts with other banks had not experienced significant increase in credit risk since initial recognition and had no objective evidence of impairment.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

30 Juni/June 2026					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	(768)	-	-	(768)	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur	(95)	-	-	(95)	Net changes in exposure
Selisih kurs	(39)	-	-	(39)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	(902)	-	-	(902)	Ending balance

31 Desember/December 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	(638)	-	-	(638)	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur	(82)	-	-	(82)	Net changes in exposure
Selisih kurs	(48)	-	-	(48)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	(768)	-	-	(768)	Ending balance

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis dan jangka waktu kontraktual

a. By type and contractual period

30 Juni/June 2026											
	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total					
Bank Indonesia	250.000	-	-	-	-	250.000	Bank Indonesia				
Call Money	14.676.369	2.348.569	-	-	-	17.024.938	Call Money				
Deposito berjangka	545.830	103.858	33.864	10.000	-	693.552	Deposits				
Sertifikat deposito	-	-	-	-	467.150	467.150	Certificate Deposits				
Jumlah	15.472.199	2.452.427	33.864	10.000	467.150	18.435.640	Total				
Cadangan kerugian penurunan nilai						(4.688)	Allowance for impairment losses				
Jumlah - bersih						18.430.952	Total - net				

31 Desember/December 2025											
	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total					
Bank Indonesia	4.310.376	-	-	-	-	4.310.376	Bank Indonesia				
Call Money	3.861.506	83.375	166.750	-	-	4.111.631	Call Money				
Deposito berjangka	489.565	398.791	48.738	5.000	-	942.094	Deposits				
Sertifikat deposito	-	-	-	-	451.950	451.950	Certificate Deposits				
Jumlah	8.661.447	482.166	215.488	5.000	451.950	9.816.051	Jumlah				
Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.510)	Allowance for impairment losses				
Jumlah - bersih						9.813.541	Total - net				

b. Berdasarkan mata uang

b. By currencies

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	1.667.471	1.826.779	Rupiah
Valuta asing	16.768.169	7.989.272	Foreign currencies
Jumlah	18.435.640	9.816.051	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.688)	(2.510)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	18.430.952	9.813.541	Total - net

Grup tidak memiliki saldo penempatan pada bank-bank lain ke pihak berelasi.

The Group did not have balances of placements with other banks from related parties.

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari penempatan pada bank-bank lain dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Changes in unrealised gains (losses) from placements with other banks measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(3.742)	-	<i>Balance, beginning of year - before deferred income tax</i>
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi - bersih	433	(3.742)	<i>Addition of unrealised gains (losses) - net</i>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(3.309)	(3.742)	<i>Total before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)	629	711	<i>Deferred income tax (Note 20)</i>
Saldo akhir - bersih	(2.680)	(3.031)	<i>Ending balance - net</i>

Seluruh penempatan pada bank-bank lain tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.

All placements with other banks had not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition and had no objective evidence of impairment.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on placements with other banks are as follows:

30 Juni/June 2026					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	(2.510)	-	-	(2.510)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan bersih pada eksposur	(1.887)	-	-	(1.887)	<i>Net changes in exposure</i>
Selisih kurs	(291)	-	-	(291)	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo akhir	(4.688)	-	-	(4.688)	<i>Ending balance</i>

31 Desember/December 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	(1.712)	-	-	(1.712)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan bersih pada eksposur	(670)	-	-	(670)	<i>Net changes in exposure</i>
Selisih kurs	(128)	-	-	(128)	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo akhir	(2.510)	-	-	(2.510)	<i>Ending balance</i>

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain adalah sebagai berikut:

Average effective interest rates (yield) per annum of placements with Bank Indonesia and other banks were as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Bank Indonesia dan <i>call money</i> :			<i>Bank Indonesia and call money:</i>
Rupiah	4,18%	4,87%	<i>Rupiah</i>
Valuta asing	2,93%	3,64%	<i>Foreign currencies</i>
Deposito berjangka:			<i>Time deposits:</i>
Rupiah	3,51%	4,39%	<i>Rupiah</i>
Valuta asing	0,86%	3,00%	<i>Foreign currencies</i>
Sertifikat deposito:			<i>Certificate of deposits:</i>
Rupiah	6,43%	6,21%	<i>Rupiah</i>

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual setahun dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates per annum of placements with Bank Indonesia and other banks were as follows:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Deposito berjangka:			<i>Time deposits:</i>
Rupiah	0,75% - 6,15%	1,00% - 6,75%	<i>Rupiah</i>
Valuta asing	0,50% - 3,50%	0,50% - 3,75%	<i>Valuta asing</i>
Sertifikat deposito:			<i>Certificate of deposits:</i>
Rupiah	6,85%	6,85%	<i>Rupiah</i>
Tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang digunakan sebagai jaminan transaksi perdagangan efek.			
<i>There were no placements with Bank Indonesia and other banks which were used as collateral for securities trading transaction.</i>			

8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari:

8. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consist of:

	30 Juni/June 2026		31 Desember/December 2025		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan:</u>					<u>Financial assets:</u>
Efek-efek					Securites
Sekuritas Rupiah dan Valas					<i>Sekuritas Rupiah and valas</i>
Bank Indonesia	22.445.832	21.648.917	30.842.353	29.998.896	<i>Bank Indonesia</i>
Obligasi pemerintah	582.367	569.213	875.114	894.070	<i>Government bonds</i>
Reksadana	541.307	549.754	541.378	561.835	<i>Mutual funds</i>
Sukuk	267.830	263.043	730.376	740.168	<i>Sukuk</i>
Obligasi korporasi	140.000	148.319	634.000	650.705	<i>Corporate bonds</i>
Penyertaan saham	-	97.634	-	91.797	<i>Investment in shares</i>
Medium-term notes	-	-	16.675	15.661	<i>Medium-term notes</i>
Surat Perbendaharaan Negara	-	-	782.000	763.059	<i>Government Treasury Bills</i>
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	-	-	521.618	513.861	<i>Sharia Government Treasury Bills</i>
Lain-lain	979.374	917.476	979.188	972.839	<i>Others</i>
	<u>24.956.710</u>	<u>24.194.356</u>	<u>35.922.702</u>	<u>35.202.891</u>	
Aset derivatif					Derivative assets
Swap		367.382		45.928	<i>Swap</i>
Forward		264.798		68.603	<i>Forward</i>
Spot		1.813		3.513	<i>Spot</i>
Lain-lain		-		24	<i>Others</i>
		<u>633.993</u>		<u>118.068</u>	
Jumlah		<u>24.828.349</u>		<u>35.320.959</u>	<i>Total</i>
<u>Liabilitas keuangan:</u>					<u>Financial liabilities:</u>
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Forward		175.800		35.851	<i>Forward</i>
Swap		568.504		60.189	<i>Swap</i>
Spot		450		1.324	<i>Spot</i>
Lain-lain		25		42	<i>Others</i>
Jumlah		<u>744.779</u>		<u>97.406</u>	<i>Total</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

a. Rincian tagihan akseptasi

Berdasarkan jenis

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Nasabah non-bank	14.091.326	9.222.508
Bank-bank lain	471.755	472.435
Jumlah	14.563.081	9.694.943
Cadangan kerugian penurunan nilai	(257.423)	(200.313)
Jumlah - bersih	14.305.658	9.494.630

Berdasarkan mata uang

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah	3.908.187	3.994.389
Valuta asing	10.654.894	5.700.554
Jumlah	14.563.081	9.694.943
Cadangan kerugian penurunan nilai	(257.423)	(200.313)
Jumlah - bersih	14.305.658	9.494.630

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. The details of acceptance receivables

By type

Non-bank debtors
Other banks
Total

Allowance for impairment losses
Total - net

By Currency

Rupiah
Foreign currencies
Total

Allowance for impairment losses
Total - net

b. Rincian utang akseptasi

Berdasarkan jenis

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Nasabah non-bank	714.375	689.204
Bank-bank lain	6.914.224	4.044.658
Jumlah	7.628.599	4.733.862

Berdasarkan mata uang

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah	1.433.183	1.209.980
Valuta asing	6.195.416	3.523.882
Jumlah	7.628.599	4.733.862

b. The details of acceptance payables

By type

Non-bank debtors
Other banks
Total

By Currency

Rupiah
Foreign currencies
Total

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi

c. The movement of allowance for impairment losses of acceptance receivables

	30 Juni/June 2026				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	(42.116)	(78.515)	(79.682)	(200.313)	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	191	(658)	-	(467)	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(4)	41	-	37	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	(16.898)	(12.103)	(15.165)	(44.166)	<i>Net changes in exposure</i>
Selisih kurs	(2.724)	(4.018)	(5.772)	(12.514)	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo akhir	(61.551)	(95.253)	(100.619)	(257.423)	<i>Ending balance</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	(38.090)	(98.434)	(304.171)	(440.695)	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	62	(7.043)	-	(6.981)	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(96)	13.630	-	13.534	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	(2.517)	17.769	232.381	247.633	Net changes in exposure
Selisih kurs	(1.475)	(4.437)	(7.892)	(13.804)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	(42.116)	(78.515)	(79.682)	(200.313)	Ending balance

Bank tidak memiliki saldo tagihan dan utang
akseptasi ke dan dari pihak berelasi.

*The Bank did not have balances of acceptance
receivables and payables to and from related parties.*

10. WESEL TAGIH

a. Berdasarkan Jenis

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Nasabah non-bank	723.980	428.757	Non-bank debtors
Bank-bank lain	11.132.049	11.401.719	Other banks
Jumlah	11.856.029	11.830.476	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.182)	(5.381)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	11.848.847	11.825.095	Total - net

b. Berdasarkan mata Uang

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	4.560.684	3.894.193	Non-bank debtors
Valuta asing	7.295.345	7.936.283	Other banks
Jumlah	11.856.029	11.830.476	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.182)	(5.381)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	11.848.847	11.825.095	Total - net

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai wesel tagih

c. The movement of allowance for impairment losses of bills receivables

	30 Juni/June 2026				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(4.800)	-	(581)	(5.381)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	44	-	-	44	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	(2.183)	-	643	(1.540)	Net changes in exposure
Selisih kurs	(243)	-	(62)	(305)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	(7.182)	-	-	(7.182)	Ending balance

	31 Desember/December 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(3.116)	-	-	(3.116)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(14)	-	-	(14)	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	(1.582)	(7)	(581)	(2.170)	Net changes in exposure
Selisih kurs	(88)	7	-	(81)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	(4.800)	-	(581)	(5.381)	Ending balance

Bank tidak memiliki saldo wesel tagih ke pihak
berelasi.

*The Bank did not have balances of bills receivables to
related parties.*

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun
wesel tagih adalah sebagai berikut:

*Average effective interest rates (yield) per annum of
bills receivable were as follows:*

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	8,22%	10,00%	Rupiah
Valuta asing	4,04%	4,66%	Foreign currencies

**11. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI**

**11. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO
RESELL**

30 Juni/June 2026							
	Rentang tanggal pembelian/ Range of purchase date	Rentang tanggal penjualan/ Range of sale date	Harga penjualan kembali/ Resell price	Pendapatan bunga yang belum diakui/ Deferred interest income	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying value	
Transaksi dengan Bank Indonesia: Instrumen yang mendasari:							Transactions with Bank Indonesia: Underlying instruments:
Obligasi pemerintah	1 Apr/Apr - 10 Jun/Jun 26	1 Jul/Jul - 09 Sep/Sep 26	736.063	(4.129)	-	731.934	Government bonds
			736.063	(4.129)	-	731.934	
Transaksi dengan bank-bank-lain: Instrumen yang mendasari:							Transactions with other banks: Underlying instruments:
Obligasi pemerintah	17 - 30 Jun/Jun 26	1 - 28 Jul/Jul 26	321.796	(1.410)	-	320.386	Government bonds
Sekuritas Rupiah dan Valas Bank Indonesia	23 - 29 Jun/Jun 26	7 - 27 Jul/Jul 26	384.045	(802)	-	383.243	Sekuritas Rupiah and Valas Bank Indonesia
			705.841	(2.212)	-	703.629	
Transaksi dengan pihak non-bank: Instrumen yang mendasari:							Transactions with non-bank: Underlying instruments:
Saham	21 Nov/Nov 25 - 29 Jun/Jun 26	28 Jul/Jul 26 - 29 Jun/Jun 27	610.065	(28.814)	(936)	580.315	Shares
			610.065	(28.814)	(936)	580.315	
			2.051.969	(35.155)	(936)	2.015.878	
31 Desember/December 2025							
	Rentang tanggal pembelian/ Range of purchase date	Rentang tanggal penjualan/ Range of sale date	Harga penjualan kembali/ Resell price	Pendapatan bunga yang belum diakui/ Deferred interest income	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying value	
Transaksi dengan Bank Indonesia: Instrumen yang mendasari:							Transactions with Bank Indonesia: Underlying instruments:
Obligasi pemerintah	8 Okt/Oct - 26 Nov/Nov 25	7 Jan/Jan - 25 Feb/Feb 26	1.646.866	(8.559)	-	1.638.307	Government bonds
Surat Perbendaharaan Negara	3 - 10 Des/Dec 25	4 - 11 Mar/Mar 26	2.203.570	(19.869)	-	2.183.701	Government Treasury Bills
			3.850.436	(28.428)	-	3.822.008	
Transaksi dengan bank-bank-lain: Instrumen yang mendasari:							Transactions with other banks: Underlying instruments:
Obligasi pemerintah	2 - 31 Des/Dec 25	2 - 15 Jan/Jan 26	767.578	(646)	-	766.932	Government bonds
Sekuritas Rupiah dan Valas Bank Indonesia	18 - 30 Des/Dec 25	2 - 13 Jan/Jan 26	447.280	(279)	-	447.001	Sekuritas Rupiah and Valas Bank Indonesia
			1.214.858	(925)	-	1.213.933	
Transaksi dengan pihak non-bank: Instrumen yang mendasari:							Transactions with non-bank: Underlying instruments:
Saham	3 Sep/Sep - 16 Des/Dec 25	19 Jan/Jan - 23 Nov/Nov 26	267.683	(23.672)	(936)	243.075	Shares
Obligasi korporasi	3 Okt/Oct - 12 Des/Dec 25	5 Jan/Jan - 23 Nov/Nov 26	6.595	(98)	-	6.497	Corporate bonds
			274.278	(23.770)	(936)	249.572	
			5.339.572	(53.123)	(936)	5.285.513	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek
yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai
berikut:

*The movement of allowance for impairment losses on
securities purchased under agreements to resell was as
follows:*

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni/June 2026					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	(936)	-	-	(936)	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur	-	-	-	-	Net changes in exposure
Saldo akhir	(936)	-	-	(936)	Ending balance

31 Desember/December 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	(1.041)	-	-	(1.041)	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur	105	-	-	105	Net changes in exposure
Saldo akhir	(936)	-	-	(936)	Ending balance

Semua efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah dalam mata uang Rupiah.

All securities purchased under agreements to resell were denominated in Rupiah currency.

Grup tidak memiliki saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ke pihak berelasi.

The Bank did not have balances of securities purchased under agreements to resell to and from related parties.

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 5,30% dan 5,52%.

Average effective interest rates (yield) per annum of securities purchased under agreements to resell for the six months period ended 30 June 2026 and for the year ended 31 December 2025 were 5.30% and 5.52%, respectively.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Modal kerja	452.857.451	433.323.451	Working capital
Investasi	382.550.457	356.926.607	Investment
Konsumsi	154.687.552	157.017.105	Consumer
Kartu kredit	19.409.888	19.744.975	Credit card
Pinjaman karyawan	3.200.498	3.221.096	Employee loans
Jumlah	1.012.705.846	970.233.234	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.705.949)	(29.752.034)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	981.999.897	940.481.200	Total - net

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	958.668.832	920.362.531	Rupiah
Valuta asing	54.037.014	49.870.703	Foreign currencies
Jumlah	1.012.705.846	970.233.234	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.705.949)	(29.752.034)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	981.999.897	940.481.200	Total - net

12. LOANS RECEIVABLE

Loans receivable consisted of:

a. By type

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Modal kerja	452.857.451	433.323.451	Working capital
Investasi	382.550.457	356.926.607	Investment
Konsumsi	154.687.552	157.017.105	Consumer
Kartu kredit	19.409.888	19.744.975	Credit card
Pinjaman karyawan	3.200.498	3.221.096	Employee loans
Jumlah	1.012.705.846	970.233.234	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.705.949)	(29.752.034)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	981.999.897	940.481.200	Total - net

b. By currency

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	958.668.832	920.362.531	Rupiah
Valuta asing	54.037.014	49.870.703	Foreign currencies
Jumlah	1.012.705.846	970.233.234	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.705.949)	(29.752.034)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	981.999.897	940.481.200	Total - net

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan sektor ekonomi

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 49 laporan keuangan konsolidasian:

c. *By economic sector*

This additional information is required by the applicable regulations and is not mandated by the Financial Accounting Standards in Indonesia. This additional information is part of Note 49 to the consolidated financial statements:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Manufaktur	227.644.972	211.585.937	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	196.617.929	191.923.805	<i>Trading, restaurants and hotels</i>
Jasa bisnis	186.561.803	175.106.749	<i>Business services</i>
Aktivitas rumah tangga	157.886.912	160.237.373	<i>Household activities</i>
Pengangkutan dan pergudangan	45.319.022	43.103.465	<i>Transportation and warehousing</i>
Konstruksi	44.088.612	43.221.971	<i>Construction</i>
Pertanian dan sarana pertanian	43.256.665	42.479.686	<i>Agriculture and agricultural facilities</i>
Listrik, gas dan air	40.726.276	37.231.613	<i>Electricity, gas and water</i>
Pertambangan	39.906.263	34.724.645	<i>Mining</i>
Jasa-jasa sosial/ pelayanan masyarakat	11.286.274	10.872.082	<i>Social/public services</i>
Lain-lain	19.411.118	19.745.908	<i>Others</i>
Jumlah	1.012.705.846	970.233.234	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.705.949)	(29.752.034)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	981.999.897	940.481.200	<i>Total - net</i>

d. Berdasarkan jangka waktu

Kredit yang diberikan berdasarkan jangka waktu menurut perjanjian kredit:

d. *By maturity period*

Loans receivable by maturity period based on loan agreements:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Hingga 1 tahun	344.520.808	289.482.904	<i>Up to 1 year</i>
> 1 - 5 tahun	201.117.558	228.230.349	<i>> 1 - 5 years</i>
> 5 tahun	467.067.480	452.519.981	<i>> 5 years</i>
Jumlah	1.012.705.846	970.233.234	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.705.949)	(29.752.034)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	981.999.897	940.481.200	<i>Total - net</i>

e. Berdasarkan *staging*

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *staging* selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025:

e. *By staging*

Below is movement of loans based on stages during the six months period ended 30 June 2026 and for the year ended 31 December 2025:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni/June 2026					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	934.456.061	19.583.051	16.194.122	970.233.234	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(12.754.004)	13.998.239	(1.299.768)	(55.533)	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(590.774)	(6.896.175)	7.309.202	(177.747)	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	5.743.316	(5.298.356)	(696.598)	(251.638)	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	44.468.674	(2.109.918)	(1.309.529)	41.049.227	Net changes in exposure
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	(1.701.174)	(1.701.174)	Written-off during the period
Selisih kurs	3.512.664	27.972	68.841	3.609.477	Foreign exchange difference
Saldo akhir	974.835.937	19.304.813	18.565.096	1.012.705.846	Ending balance
31 Desember/December 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	864.749.322	20.255.905	16.305.626	901.310.853	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(26.687.251)	29.960.239	(2.756.945)	516.043	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(689.582)	(16.314.654)	16.207.076	(797.160)	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	14.049.166	(12.859.917)	(1.678.001)	(488.752)	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	81.522.764	(1.532.438)	(4.215.899)	75.774.427	Net changes in exposure
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(7.734.297)	(7.734.297)	Written-off during the year
Selisih kurs	1.511.642	73.916	66.562	1.652.120	Foreign exchange difference
Saldo akhir	934.456.061	19.583.051	16.194.122	970.233.234	Ending balance

f. Berdasarkan kolektibilitas dan restrukturisasi

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 49 laporan keuangan konsolidasian:

i. Berdasarkan kolektibilitas

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Lancar	975.726.695	937.311.901	Current
Dalam Perhatian Khusus	18.580.256	16.873.850	Special mention
Kurang Lancar	2.020.417	1.353.139	Sub-standard
Diragukan	2.480.677	1.831.286	Doubtful
Macet	13.897.801	12.863.058	Loss
Jumlah	1.012.705.846	970.233.234	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.705.949)	(29.752.034)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	981.999.897	940.481.200	Total - net

ii. Kredit yang direstrukturisasi Bank

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Lancar	11.497.907	12.296.611	Current
Dalam Perhatian Khusus	4.583.977	5.006.147	Special mention
Kurang Lancar	797.785	421.506	Sub-standard
Diragukan	439.738	350.589	Doubtful
Macet	7.543.049	7.776.226	Loss
Jumlah	24.862.456	25.851.079	

f. By collectability and restructuring

This additional information is required by the applicable regulations and is not mandated by the Financial Accounting Standards in Indonesia. This additional information is part of Note 49 to the consolidated financial statements:

i. By collectability

ii. Restructured credit - Bank

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

g. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Kredit sindikasi dengan pembagian risiko secara proporsional terhadap jumlah pendanaan Bank adalah sebagai berikut:

g. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Syndicated loans with risk sharing participation to the Bank's financing were as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Partisipasi Bank sebagai anggota, berkisar antara masing-masing sebesar 2,00% - 84,00% dan 2,00% - 84,00% untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025	54.298.435	49.195.042	<i>Bank's participation as participant, ranged between 2.00% - 84.00% and 2.00% - 84.00% respectively, for the six months period ended 30 June 2026 and for the year ended 31 December 2025</i>
Partisipasi Bank sebagai <i>arranger</i> , berkisar antara masing-masing sebesar 21,43% - 80,57% dan 21,43% - 75,00% untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025	63.449.994	51.616.640	<i>Bank's participation as arranger, ranged between 21.43% - 80.57% and 21.43% - 75.00% respectively, for the six months period ended 30 June 2026 and for the year ended 31 December 2025</i>
	117.748.429	100.811.682	

h. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan

h. The movement of allowance for impairment losses on loans receivable

30 Juni/June 2026					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	(11.770.544)	(8.224.809)	(9.756.681)	(29.752.034)	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	479.971	(1.966.270)	342.269	(1.144.030)	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	57.963	1.442.060	(2.412.431)	(912.408)	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(241.917)	899.967	218.592	876.642	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	(117.993)	(181.262)	(1.027.899)	(1.327.154)	Net changes in exposure
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	1.701.174	1.701.174	Written-off during the period
Selisih kurs	(60.754)	(20.702)	(66.683)	(148.139)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	(11.653.274)	(8.051.016)	(11.001.659)	(30.705.949)	Ending balance
31 Desember/December 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	(11.802.878)	(9.807.519)	(11.014.246)	(32.624.643)	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	1.153.917	(6.427.710)	1.038.143	(4.235.650)	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	58.607	4.939.005	(6.303.521)	(1.305.909)	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(1.028.397)	3.257.277	514.546	2.743.426	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	(126.257)	(140.832)	(1.673.039)	(1.940.128)	Net changes in exposure
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	7.734.297	7.734.297	Written-off during the year
Selisih kurs	(25.536)	(45.030)	(52.861)	(123.427)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	(11.770.544)	(8.224.809)	(9.756.681)	(29.752.034)	Ending balance

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas aset dari kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah masing-masing sebesar Rp 92.584 dan Rp 81.879.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, allowance for impairment losses on loans receivable to related parties amounting to Rp 92,584 and Rp 81,879, respectively.

i. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT BCA Finance yang merupakan Entitas Anak, untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor. Segala risiko atas kerugian yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan bersama akan ditanggung secara bersama-sama oleh kedua belah pihak secara proporsional sesuai bagian pembiayaan (partisipasi) masing-masing pihak (tanpa tanggung renteng). Jumlah piutang pembiayaan bersama yang merupakan bagian Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 41.412.868 dan Rp 46.331.424.

i. Joint financing

The Bank entered into joint financing agreements with PT BCA Finance, the Subsidiary, for financing the purchase of vehicles. All risks from the loss arising from these joint financing facilities will be borne proportionally by both parties based on respective financing participation (without recourse). The Bank's portion of outstanding balance of joint financing receivable facilities as of 30 June 2026 and 31 December 2025 were Rp 41,412,868 and Rp 46,331,424, respectively.

j. Nilai tercatat dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026
Kredit yang diberikan	1.012.705.846
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3.167.487
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12g)	(30.705.949)
Jumlah - bersih	985.167.384

j. The carrying amount of loans receivable are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
	970.233.234	Loans receivable
	3.186.544	Accrued interest income
	(29.752.034)	Allowance for impairment losses (Note 12g)
	943.667.744	Total - net

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank tidak memiliki kredit yang diberikan yang dijadikan sebagai jaminan.

Giro, tabungan, dan deposito berjangka yang dijaminkan untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp 29.286.197 dan Rp 26.552.692 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 19).

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 8 tahun sampai dengan 20 tahun, khusus untuk periode Januari 2022 - Maret 2026 Bank memberikan keringanan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 3,5% per tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan suku bunga yang diberikan dengan suku bunga pasar diperlakukan sebagai subsidi dan

k. Other significant information relating to loans receivable

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Bank had no loans receivable which were pledged as collaterals.

Demand deposits, saving and time deposits pledged as collateral for loans receivable amounting to Rp 29,286,197 and Rp 26,552,692, respectively, as of 30 June 2026 and 31 December 2025 (Note 19).

Employee loans are loans given to Bank's employees with interest rate at 4% per annum for housing loans, motor vehicle loans, and loans for other purposes and the terms between 8 years to 20 years, specifically for the period January 2022 - March 2026 the Bank provides relief to employees with an interest rate of 3.5% per year. Repayment of principal and interest which will be effected through monthly salary deductions. The difference between the rate and market rate will be recognised as subsidy and recorded as other assets, also amortised over the life of the loans.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dicatat sebagai bagian dari aset lain-lain, serta diamortisasi sepanjang umur kredit.

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

Average effective interest rates (yield) per annum of loans receivable were as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	7,12%	7,43%	Rupiah
Valuta asing	5,12%	5,26%	Foreign currencies

Informasi mengenai rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank dan rasio *non-performing loan* ("NPL") diungkapkan pada Catatan 49.

Information regarding the ratio of small enterprises loans to total loans receivable provided by the Bank and the non-performing loan ("NPL") ratio is disclosed in Note 49.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Biaya perolehan diamortisasi dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The Subsidiary's amortised cost of consumer financing receivables were as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
- Pembiayaan yang dibiayai sendiri oleh Entitas Anak	6.678.815	6.244.700	Self-financing by Subsidiaries -
- Bagian pembiayaan yang dibiayai bersama pihak berelasi tanpa tanggung renteng (<i>without recourse</i>)	7.533.940	8.902.189	Share in joint financing with - related party without recourse
Pendapatan administrasi yang belum diamortisasi - bersih	(351.914)	(373.232)	Unamortised administration income - net
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(4.517.855)	(5.307.159)	Unearned consumer financing income
Jumlah	9.342.986	9.466.498	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(518.616)	(512.511)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	8.824.370	8.953.987	Total - net

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar 3,59% - 49,99% dan 3,59% - 49,98%.

Contractual interest rates per annum for consumer financing during the six months period ended 30 June 2026 and for the year ended 31 December 2025 were 3.59% - 49.99% and 3.59% - 49.98%, respectively.

Entitas Anak memberikan kontrak pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda empat dengan jangka waktu antara 3 (tiga) bulan sampai dengan 6 (enam) tahun, sedangkan pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda dua dengan jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun.

The Subsidiary's provide consumer financing contracts for 4 (four) wheels motor vehicles with terms ranging from 3 (three) months to 6 (six) years, while consumer financing contracts for 2 (two) wheels motor vehicles ranging from 1 (one) year to 4 (four) years.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables was as follows:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni/June 2026				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal	(309.648)	(29.015)	(173.848)	(512.511)
Perubahan bersih pada eksposur	(5.384)	1.075	(178.383)	(182.692)
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	176.587	176.587
Saldo akhir	(315.032)	(27.940)	(175.644)	(518.616)

31 Desember/December 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal	(127.718)	(18.860)	(216.706)	(363.284)
Perubahan bersih pada eksposur	(181.930)	(10.155)	(453.000)	(645.085)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	495.858	495.858
Saldo akhir	(309.648)	(29.015)	(173.848)	(512.511)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, there are no consumer financing receivables pledged as collateral.

14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Rincian efek-efek untuk tujuan investasi adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis

14. INVESTMENT SECURITIES

The details of investment securities were as follows:

a. By type

30 Juni/June 2026					
Keterangan	Nilai nominal/ Nominal amount	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains (losses)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying value
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Measured at amortised cost:
Obligasi pemerintah					Government bonds
- Rekaptalisasi	2.237.261	59.247	-	-	2.296.508
- non-rekaptalisasi	165.833.609	2.467.162	-	-	168.300.771
Sukuk	52.931.124	(356.153)	-	(93)	52.574.878
Unit penyertaan di reksadana	350.000	-	-	(3.500)	346.500
Obligasi korporasi	6.667.176	(10.773)	-	(15.519)	6.640.884
Sekuritas Rupiah dan Valas					Sekuritas Rupiah and Valas
Bank Indonesia	116.503.432	(2.077.007)	-	-	114.426.425
Lain-lain	13.433	(9.857)	-	-	3.576
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					Measured at fair value through other comprehensive income:
Obligasi pemerintah					Government bond
- non-rekaptalisasi	34.275.235	295.295	45.061	-	34.615.591
Sukuk Bank Indonesia	80.321	-	548	-	80.869
Sukuk	15.233.582	(80.112)	(142.276)	(58.525)	14.952.669
Unit penyertaan di reksadana	22.014.767	-	410.493	(19.263)	22.405.997
Obligasi korporasi	26.255.213	89	(623.819)	(415.071)	25.216.412
Investasi dalam saham	712.062	-	-	(105.416)	606.646
Sekuritas Rupiah dan Valas					Sekuritas Rupiah and Valas
Bank Indonesia	574.000	(18.806)	(4.243)	-	550.951
Lain-lain	50.000	-	1.339	(513)	50.826
Jumlah	443.731.215	269.085	(312.897)	(617.900)	443.069.503

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2025						
Keterangan	Nilai nominal/ Nominal amount	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains (losses)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying value	Description
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						<i>Measured at amortised cost:</i>
Obligasi pemerintah						<i>Government bonds</i>
- Rekapitalisasi	2.574.961	61.248	-	-	2.636.209	<i>Recapitalisation -</i>
- Non-rekapitalisasi	161.805.139	2.294.104	-	-	164.099.243	<i>non-recapitalisation -</i>
Surat perbendaharaan negara syariah	400.000	(4.586)	-	-	395.414	<i>Sharia government treasury bills</i>
Sukuk	53.042.669	(446.062)	-	(111)	52.596.496	<i>Sukuk</i>
Unit penyertaan di reksadana	350.000	-	-	(3.500)	346.500	<i>Mutual fund units</i>
Obligasi korporasi	7.380.098	(10.903)	-	(22.329)	7.346.866	<i>Corporate bonds</i>
Sekuritas Rupiah dan Valas Bank Indonesia	93.110.205	(2.852.789)	-	-	90.257.416	<i>Sekuritas Rupiah and Valas Bank Indonesia</i>
Lain-lain	26.433	(21.309)	-	(1)	5.123	<i>Others</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						<i>Measured at fair value through other comprehensive income:</i>
Obligasi pemerintah						<i>Government bonds</i>
- non-rekapitalisasi	32.909.778	730.432	1.380.113	-	35.020.323	<i>non-recapitalisation -</i>
Sukuk Bank Indonesia	568.902	-	32.153	-	601.055	<i>Sukuk of Bank Indonesia</i>
Sukuk	13.109.940	(289.257)	315.703	(57.773)	13.078.613	<i>Sukuk</i>
Unit penyertaan di reksadana	16.719.767	-	483.161	(28.573)	17.174.355	<i>Mutual fund units</i>
Obligasi korporasi	25.171.613	132	422.343	(407.532)	25.186.556	<i>Corporate bonds</i>
Investasi dalam saham	712.062	-	-	(105.416)	606.646	<i>Investment in shares</i>
Sekuritas Rupiah dan Valas Bank Indonesia	20.000	(7)	2	-	19.995	<i>Sekuritas Rupiah and Valas Bank Indonesia</i>
Lain-lain	50.000	-	697	(507)	50.190	<i>Others</i>
Jumlah	407.951.567	(538.997)	2.634.172	(625.742)	409.421.000	Total

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni/ June 2026
Rupiah	431.250.486
Valuta asing	11.819.017
Jumlah	443.069.503

b. By currencies

	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	399.266.039	<i>Rupiah</i>
Valuta asing	10.154.961	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	409.421.000	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026, efek-efek untuk tujuan investasi termasuk obligasi pemerintah dengan nilai tercatat sebesar Rp 48.767.786 (nilai nominal sebesar Rp 48.645.000) yang sesuai dengan perjanjian, Bank harus membeli kembali obligasi pemerintah tersebut pada tanggal 1 Juli 2026, 2 Juli 2026, 3 Juli 2026, dan 7 Juli 2026. Nilai tercatat atas kewajiban ("efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali") pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp 48.288.845 pada tanggal 30 Juni 2026.

Rincian unit penyertaan di reksadana yang dimiliki Grup berdasarkan nama unit reksadana dan jumlah unit adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2026, investment securities included government bonds with a carrying value of Rp 48,767,786 (par value of Rp 48,645,000), according to the agreement, the Bank must buy back the government bonds on 1 July 2026, 2 July 2026, 3 July 2026 and 7 July 2026. Carrying amount of liabilities ("securities sold under agreements to repurchase") in the consolidated statement of financial position amounted to Rp 48,288,845 as of 30 June 2026.

The details of investment in mutual funds owned by the Group which are classified by name and total units owned are as follows:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Nama unit Reksadana/Investment in mutual funds</u>	30 Juni/June 2026		31 Desember/December 2025	
	Jumlah unit/ Total units	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah unit/ Total units	Nilai tercatat/ Carrying amount
Reksa Dana Batavia Dana Kas Gebyar	-	-	388	1.572.862
Reksa Dana Syariah Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia	17	25.012	17	25.022
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XIII	100	100.000	100	100.000
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XIV	100	100.000	100	100.000
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XIX	100	100.000	100	100.000
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XX	50	50.000	50	50.000
Reksa Dana Syariah Syailendra Sharia Money Market Fund	-	-	67	100.095
Reksa Dana Syariah Trimegah Kas Syariah	138	210.118	140	210.323
Reksa Dana Terproteksi Allianz Capital Protected Fund 62	818	830.328	500	506.673
Reksa Dana Terproteksi Allianz Capital Protected Fund 65	65	66.232	65	66.175
Reksa Dana Terproteksi Allianz Capital Protected Fund 66	-	-	318	320.805
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV	500	522.149	500	520.117
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 227	500	506.997	500	507.040
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 232	407	420.268	407	420.015
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 233	500	516.634	500	515.727
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 243	500	508.626	-	-
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 50	255	262.080	255	264.750
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 51	460	472.381	460	470.167
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 63	399	405.396	399	402.184
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 65	500	503.274	-	-
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Kamelia	500	506.032	500	505.737
Reksa Dana Terproteksi BNI-AM Proteksi Amarilis	500	511.783	500	511.139
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Lumina Proteksi Rupiah	200	203.700	200	203.652
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Lumina Proteksi Rupiah 2	300	305.951	300	303.589
Reksa Dana Terproteksi BRI MI Proteksi 103	500	506.716	500	506.754
Reksa Dana Terproteksi BRI MI Proteksi 108	200	203.616	200	202.451
Reksa Dana Terproteksi BRI Proteksi 85	500	507.765	500	507.178
Reksa Dana Terproteksi BRI Proteksi 90	500	508.330	500	508.272
Reksa Dana Terproteksi Eastspring Bakti Proteksi 1	500	514.980	500	513.256
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Investa 17	500	501.306	-	-
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Investa 2	406	417.864	406	415.793
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Investa 3	499	505.365	499	504.890
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama VI	500	503.625	500	503.637
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama VII	500	504.464	500	503.820
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama VIII	500	505.050	500	503.728
Reksa Dana Terproteksi Panin 44	500	478.362	-	-
Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2038	500	507.492	500	528.781
Reksa Dana Terproteksi Premier Proteksi XII	500	506.019	500	506.148
Reksa Dana Terproteksi Premier Proteksi XV	480	488.983	-	-
Reksa Dana Terproteksi Schroder IDR Income Plan VII	494	506.550	494	506.602
Reksa Dana Terproteksi Sucorinvest Proteksi 53	500	508.736	500	502.529
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 54	500	595.344	500	580.678
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 69	450	458.264	-	-
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 11	258	263.066	258	273.524
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 12	500	506.821	500	506.832
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 16	250	256.773	250	256.690
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 17	375	382.155	375	379.985
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 18	500	508.202	-	-
Reksa Dana Tram Pundi Kas 2	-	-	671	1.065.308
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Rafflesia	500	506.913	-	-
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi 36	500	505.531	-	-

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Nama unit Reksadana/Investment in mutual funds</u>	30 Juni/June 2026		31 Desember/December 2025	
	Jumlah unit/ Total units	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah unit/ Total units	Nilai tercatat/ Carrying amount
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 69	500	504.681	-	-
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 71	580	581.322	-	-
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 245	630	631.998	-	-
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 68	675	684.149	-	-
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Investa 18	500	505.411	-	-
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 19	580	582.446	-	-
Jumlah/Total		22.775.260		17.552.928
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>		(22.763)		(32.073)
Jumlah - bersih / Total - net		22.752.497		17.520.855

Rincian investasi dalam saham yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

The detail of investment in shares owned by the Group are as follows:

a. Berdasarkan pihak lawan:

a. Based on counterparties:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak berelasi	17.600	17.600	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	694.462	694.462	<i>Third parties</i>
Jumlah	712.062	712.062	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.416)	(105.416)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	606.646	606.646	<i>Total - net</i>

b. Berdasarkan jenis usaha dan persentase kepemilikan:

b. Based on nature of business and percentage of ownership:

<u>Nama Perusahaan/ Company name</u>	<u>Jenis usaha/ Nature of business</u>	30 Juni/ June 2026		31 Desember/ December 2025	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying amount
- PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI")	Pasar Modal/ <i>Capital Market</i>	1,11%	20.000	1,11%	20.000
- PT Digital Otomotif Indonesia	<i>Marketplace</i>	20,00%	17.600	20,00%	17.600
- PT Bank HSBC Indonesia	Perbankan/ <i>Banking</i>	1,00%	184.025	1,00%	184.025
- PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Jasa/Service	17,50%	56.721	17,50%	56.721
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	Perbankan/ <i>Banking</i>	1,03%	366.478	1,03%	366.478
- PT Bank DBS Indonesia	Perbankan/ <i>Banking</i>	1,00%	56.400	1,00%	56.400
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 8.000)/Others (respectively under Rp 8,000)	Beragam/ <i>Various</i>	0,06%-13,49%	10.838	0,06%-13,49%	10.838
Jumlah/Total			712.062		712.062
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>			(105.416)		(105.416)
Jumlah/Total			606.646		606.646

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan *Staging*:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Stage 1	710.292	710.292
Stage 3	1.770	1.770
Jumlah	712.062	712.062
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.416)	(105.416)
Jumlah - bersih	606.646	606.646

c. Based on *Staging*:

Stage 1
Stage 3
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun efek-efek untuk tujuan investasi adalah sebagai berikut:

The average effective interest rates (yield) per annum for investment securities were as follows:

	30 Juni/ June 2026		31 Desember/ December 2025	
	Rupiah (%)	Valuta asing (%)/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)	Valuta asing (%)/ Foreign currencies (%)
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				
Obligasi pemerintah	6,52	5,01	6,46	4,36
Sukuk	6,60	4,19	6,49	2,48
Obligasi korporasi	8,04	9,08	7,98	7,94
Surat Perbendaharaan Negara syariah	-	-	5,25	-
Sekuritas Rupiah dan Valas Bank Indonesia	5,18	3,80	6,40	4,38
Lain-lain	8,96	-	8,92	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				
Obligasi pemerintah	7,19	5,08	7,22	4,51
Sukuk Bank Indonesia	6,09	-	6,95	-
Sekuritas Rupiah dan Valas Bank Indonesia	5,22	-	5,30	-
Sukuk	7,40	4,62	7,49	4,43
Obligasi korporasi	7,61	7,10	7,87	6,91
Lain-lain	8,57	-	9,58	-

Measured at amortised cost:

Government bonds
Sukuk
Corporate bonds
Sharia Government Treasury
Bills
Sekuritas Rupiah and Valas
Bank Indonesia
Others

*Measured at fair value
through other
comprehensive income:*

Government bonds
Sukuk Bank Indonesia
Sekuritas Rupiah and Valas
Bank Indonesia
Sukuk
Corporate bonds
Others

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek untuk tujuan investasi adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses of investment securities was as follows:

30 Juni/June 2026				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo, awal tahun	(467.018)	(37.632)	(121.092)	(625.742)
Perubahan bersih pada eksposur	30.065	(23.686)	1.482	7.861
Selisih kurs	(19)	-	-	(19)
Saldo akhir	(436.972)	(61.318)	(119.610)	(617.900)

31 Desember/December 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo, awal tahun	(450.796)	-	(101.770)	(552.566)
Perubahan bersih pada eksposur	(16.105)	(37.632)	(19.322)	(73.059)
Selisih kurs	(117)	-	-	(117)
Saldo akhir	(467.018)	(37.632)	(121.092)	(625.742)

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movement of unrealised gains (losses) from the change in fair value of investment securities at fair value through other comprehensive income was as follows:

30 Juni/June 2026			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	2.609.743	2.718	2.612.461
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama periode berjalan - bersih	(2.952.877)	(27.085)	(2.979.962)
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi selama periode berjalan - bersih	18.784	-	18.784
Selisih Kurs	-	(1.013)	(1.013)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(324.350)	(25.380)	(349.730)
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)			68.798
Saldo, akhir periode - bersih			(280.932)

31 Desember/December 2025			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	353.608	(15.681)	337.927
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	2.167.766	12.616	2.180.382
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi selama tahun berjalan - bersih	88.369	5.941	94.310
Selisih Kurs	-	(158)	(158)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	2.609.743	2.718	2.612.461
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)			(500.557)
Saldo, akhir tahun - bersih			2.111.904

Berikut ini adalah ikhtisar peringkat dan pemeringkat efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki Bank.

The following table represents the summary of ratings and investment securities ratings owned by the Bank.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/June 2026		31 Desember/December 2025	
	Peringkat/ Rating	Pemeringkat/ Rating agency	Peringkat/ Rating	Pemeringkat/ Rating agency
Pemerintah Indonesia /Indonesia Government	BBB	Fitch	BBB	Fitch
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	AAA	Pefindo	-	-
PT Astra Sedaya Finance	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank KB Indonesia Tbk	AAA	Fitch	AAA	Fitch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank Mandiri Taspen	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank Pan Indonesia Tbk	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	AA-	Pefindo	AA-	Pefindo
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	A	Fitch	A	Fitch
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Barito Pacific Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT BFI Finance Indonesia Tbk	AA-	Fitch	AA-	Fitch
PT BRI Multifinance Indonesia	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	A-	Fitch	A+	Pefindo
PT Bumi Resources Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Bumi Serpong Damai Tbk	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Bussan Auto Finance	AAA	Pefindo	AAA	Fitch
PT Chandra Asri Pasific Tbk	AA-	Pefindo	AA-	Pefindo
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Federal Internasional Finance	AAA	Fitch	AAA	Fitch
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Indonesia Infrastructure Finance	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Indonesian Paradise Property Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia Tbk	AA	Fitch	AA	Fitch
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Lautan Luas Tbk	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Mandiri Tunas Finance	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Mayora Indah Tbk	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Medco Energi International Tbk	AA-	Pefindo	AA-	Pefindo
PT Merdeka Battery Materials Tbk	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Merdeka Copper Gold Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Oki Pulp & Paper Mills	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Omni Inovasi Indonesia Tbk	unrated	-	unrated	-
PT Oto Multiartha	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Pegadaian (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Permodalan Nasional Madani	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Petindo Jaya Kreasi Tbk	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Petrosea Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Pos Indonesia (Persero)	A	Fitch	A	Fitch
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	-	AAA	Pefindo
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	AA-	Pefindo	AA-	Pefindo
PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Summarecon Agung Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Surya Artha Nusantara Finance	-	-	AA+	Fitch
PT Tamaris Hidro	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	AA+	Fitch	AA+	Fitch
PT Toyota Astra Financial Services	AAA	Fitch	AAA	Fitch

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

15. PREPAID EXPENSES

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Sewa dibayar dimuka	741.845	421.211	<i>Prepaid rent</i>
Premi asuransi dibayar dimuka	185.104	8.597	<i>Prepaid insurance</i>
Lain-lain	1.220.376	1.283.891	<i>Others</i>
Jumlah	2.147.325	1.713.699	<i>Total</i>

Tidak terdapat sewa dibayar dimuka kepada pihak berelasi.

There were no prepaid expenses for related parties.

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consisted of:

	30 Juni/June 2026						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluations	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan/ nilai revaluasi</u>							<u>Acquisition cost/ revaluation amount</u>
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Tanah	16.157.571	6.026	-	9.184	-	16.172.781	<i>Land</i>
Bangunan	7.874.346	9.399	(5.032)	22.723	-	7.901.436	<i>Buildings</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	13.072.179	661.889	4.207	-	-	13.738.275	<i>Office furnitures, fixtures, and equipments</i>
Aset tetap dalam proses pembangunan	1.459.511	250.427	(103.831)	(31.907)	-	1.574.200	<i>Construction in progress</i>
Aset hak guna							<i>Right-of-use assets</i>
Tanah	160	375	(32)	-	-	503	<i>Land</i>
Bangunan	1.790.487	302.047	(256.325)	-	-	1.836.209	<i>Buildings</i>
	<u>40.354.254</u>	<u>1.230.163</u>	<u>(361.013)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>41.223.404</u>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Bangunan	(3.634.089)	(174.759)	1.929	-	-	(3.806.919)	<i>Buildings</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	(7.415.778)	(938.786)	41.529	-	-	(8.313.035)	<i>Office furnitures, fixtures, and equipments</i>
Aset hak guna							<i>Right-of-use assets</i>
Tanah	(86)	(57)	32	-	-	(111)	<i>Land</i>
Bangunan	(830.617)	(259.116)	230.844	-	-	(858.889)	<i>Buildings</i>
	<u>(11.880.570)</u>	<u>(1.372.718)</u>	<u>274.334</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(12.978.954)</u>	
Nilai buku bersih	28.473.684					28.244.450	Net book value

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluations	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan/ nilai revaluasi</u>							<u>Acquisition cost/ revaluation amount</u>
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	15.848.370	2.425	(16.379)	59.448	263.707	16.157.571	Land
Bangunan	7.768.626	24.918	(8.335)	89.137	-	7.874.346	Buildings
Perlengkapan dan peralatan kantor	11.518.827	1.371.077	182.275	-	-	13.072.179	Office furnitures, fixtures, and equipments
Aset tetap dalam proses pembangunan	1.270.684	516.509	(179.097)	(148.585)	-	1.459.511	Construction in progress
Aset hak guna							Right-of-use assets
Tanah	103	68	(11)	-	-	160	Land
Bangunan	1.743.720	536.213	(489.446)	-	-	1.790.487	Buildings
	38.150.330	2.451.210	(510.993)	-	263.707	40.354.254	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(3.294.788)	(344.704)	5.403	-	-	(3.634.089)	Buildings
Perlengkapan dan peralatan kantor	(5.814.428)	(1.648.961)	47.611	-	-	(7.415.778)	Office furnitures, fixtures, and equipments
Aset hak guna							Right-of-use assets
Tanah	(37)	(60)	11	-	-	(86)	Land
Bangunan	(790.453)	(409.055)	368.891	-	-	(830.617)	Buildings
	(9.899.706)	(2.402.780)	421.916	-	-	(11.880.570)	
Nilai buku bersih	28.250.624					28.473.684	Net book value

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat aset hak guna - bersih pada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 220.076 dan Rp 230.160 (Catatan 45).

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, there are right-of-use assets - net for related parties amounting to Rp 220,076 and Rp 230,160, respectively (Note 45).

Aset tetap dalam proses pembangunan pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Construction in progress as of 30 June 2026 and 31 December 2025 were as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Tanah	1.098.088	1.089.275	Land
Bangunan	225.581	175.907	Buildings
Lain-lain	250.531	194.329	Others
Jumlah	1.574.200	1.459.511	Total

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing berkisar 1%-99%.

Estimated percentage of the asset completion as of 30 June 2026 and 31 December 2025 were at 1%-99%, respectively.

Revaluasi aset tanah

Revaluation of land assets

Bank melakukan revaluasi atas golongan tanah, yang dilakukan oleh penilai independen eksternal sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia ("SPI"), Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI") dan POJK No. 28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal.

The Bank revalued its fixed assets in land category using external independent appraisal which was performed in accordance with Indonesian Appraisal Standards ("SPI"), The Indonesian Appraiser's Code of Ethics ("KEPI") and POJK No. 28/POJK.04/2021 regarding Valuation and Presentation of Property Appraisal Report in the Capital Market.

Selisih penilaian kembali tanah tahun 2025 dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap", dan disajikan pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 254.503. Kenaikan bersih nilai tercatat yang timbul dari revaluasi

The differences on land of revaluation in 2025 were recorded as "revaluation surplus of fixed assets" and presented in other comprehensive income amounting to Rp 254,503. Net increase of carrying value arising from

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

tahun 2025 sebesar Rp 9.204 diakui dalam laba rugi konsolidasian

Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan pendekatan pasar (*market approach*) dengan cara membandingkan beberapa transaksi tanah yang sebanding yang telah terjadi maupun yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli, dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan di antara tanah yang dinilai dengan data pembanding dan catatan-catatan harga tanah yang diperoleh. Perbandingan ini juga menyangkut faktor lokasi, hak atas properti, karakteristik fisik, penggunaannya, dan elemen pembanding lainnya.

Pengukuran nilai wajar untuk tanah termasuk dalam hierarki nilai wajar level 2 berdasarkan *input-input* dalam teknik penilaian yang digunakan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat tanah Bank seandainya tanah tersebut dicatat dengan model biaya adalah masing-masing sebesar Rp 4.580.119 dan Rp 4.570.935.

Informasi lainnya

Bank tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026
Hasil Penjualan	3.033
Nilai Buku	(5.808)
Laba (rugi) penjualan	(2.775)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 3.132.951 dan Rp 2.754.719.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank tidak mempunyai aset tetap yang tidak dipakai sementara, maupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas aset tetap selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025.

Hak Guna

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, liabilitas sewa pembiayaan dalam posisi keuangan Grup adalah masing-masing sebesar Rp 353.732 dan Rp 283.587 dicatat sebagai beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23). Beban bunga atas liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 11.903 dan Rp 11.313 dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan syariah (Catatan 29).

revaluation for the year 2025 amounting to Rp 9,204 were recorded in the consolidated statements of profit or loss.

The fair value of land is determined based on market approach by comparing several comparable land transactions that either have occurred or still in sales offering stage, by adjusting the differences between fair value of land appraised and the comparable data, and list of land price that has been obtained. The value is also affected by the location, property rights, physical characteristic, utilisation and other comparative elements.

The fair value measurement of the land is categorised as level 2 fair value based on the inputs to the valuation technique used.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the carrying value of Bank's land if the land was recorded using cost model amounting to Rp 4,580,119 and Rp 4,570,935, respectively.

Other Information

The Bank did not have any fixed assets pledged as collateral.

Fixed assets disposal includes sales of assets are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
	5.915	<i>Proceeds from sale</i>
	(11.210)	<i>Net book value</i>
	(5.295)	<i>Gain (loss) on sale</i>

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the cost of fully depreciated fixed assets that were still in use amounting to Rp 3,132,951 and Rp 2,754,719 respectively.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Bank does not have fixed assets that are temporarily not used, nor fixed assets that are discontinued from active use which not classified as available for sale.

Management believes, there is no impairment losses on fixed assets during the six months period ended 30 June 2026 and 2025.

Right-of-Use

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the finance lease liability in the Group's financial position amounting to Rp 353,732 and Rp 283,587 was recorded as accruals and other liabilities (Note 23). Interest expense on the finance lease liabilities as of 30 June 2026 and 2025 amounting to Rp 11,903 and Rp 11,313 recorded as part of interest and sharia expense (Note 29).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TAKBERWUJUD

	30 Juni/ June 2026
Perangkat Lunak	1.784.033
Goodwill	1.158.201
Lain-lain	6.981
Jumlah	2.949.215
Amortisasi perangkat lunak	(1.233.485)
Jumlah - bersih	1.715.730

17. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/ December 2025	
	1.737.437	Software
	1.158.201	Goodwill
	6.981	Others
	2.902.619	Total
	(1.123.847)	Amortisation of software
	1.778.772	Total - net

18. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 2026
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	9.220.249
Aset kontrak asuransi	689.734
Piutang terkait dengan ATM dan kartu kredit	5.670.131
Piutang atas transaksi nasabah	740.291
Agunan yang diambil alih	2.109.280
<i>Term Deposit</i> Valas Devisa Hasil Ekspor	715.200
Lain-lain	8.041.054
Jumlah	27.185.939
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.162)
Jumlah aset lain-lain - bersih	27.183.777

18. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 2025	
	9.167.872	Accrued interest income
	642.232	Insurance contract assets
	3.499.738	Receivables related to ATM and credit card
	612.303	Receivables from customer transactions
	2.250.820	Foreclosed assets
	2.688.844	Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds
	8.366.306	Others
	27.228.115	Total
	(1.978)	Allowance for impairment losses
	27.226.137	Total others assets - net

Pendapatan bunga yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan, dan aset dari transaksi syariah.

Accrued interest income consists of interest income from the placement, securities, government bonds, loans, and income from of sharia transactions.

Piutang terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan Link dan terutama tagihan atas Visa dan Master Card untuk transaksi kartu kredit.

Receivables related to ATM and credit card transactions consist of receivables arising from ATM transactions within ATM Bersama, Prima and Link network as well as receivables from Visa and Master Card for credit card transactions.

Aset kontrak asuransi merupakan saldo yang timbul dari kegiatan asuransi/reasuransi pada Entitas Anak.

Insurance contract assets represents balance arising from insurance/reinsurance activities of the Subsidiaries.

Piutang atas transaksi nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak.

Receivables from customer transactions represent receivables arising from the Subsidiaries securities trading transactions.

Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanism.

Lain-lain terutama terdiri dari wesel yang belum diaksep, properti terbengkalai, rekening antar kantor, piutang atas penjualan penyertaan, piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali, berbagai macam tagihan kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Others mainly consist of unaccepted bills receivable, abandoned properties, interoffice accounts, receivables from sales of investment in shares, Receivables from collateral vehicles repossessed, various form of receivables from transaction with third parties, including clearing transactions, and others.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses on other assets are as follows:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni/June 2026					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	(1.978)	-	-	(1.978)	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur	7	-	-	7	Net changes in exposure
Selisih kurs	(191)	-	-	(191)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	(2.162)	-	-	(2.162)	Ending balance

31 Desember/December 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	(3.135)	(4.185)	(15.874)	(23.194)	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	1.810	2.129	3.939	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	1.219	2.375	13.745	17.339	Net changes in exposure
Selisih kurs	(62)	-	-	(62)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	(1.978)	-	-	(1.978)	Ending balance

Aset lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

Other assets from related parties are disclosed in Note 45.

19. SIMPANAN DARI NASABAH DAN BANK-BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND OTHER BANKS

a. Simpanan dari nasabah

a. Deposits from customers

	30 Juni/June 2026			31 Desember/December 2025			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Giro	377.515.481	63.281.279	440.796.760	385.281.724	45.728.791	431.010.515	Demand Deposits
Tabungan	600.667.755	34.389.814	635.057.569	585.468.736	22.650.819	608.119.555	Saving Deposits
Deposito berjangka	173.661.569	19.308.786	192.970.355	179.444.343	15.224.669	194.669.011	Time Deposits
Jumlah	1.151.844.805	116.979.879	1.268.824.684	1.150.194.803	83.604.278	1.233.799.081	Total

Simpanan dari nasabah dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

Deposits from customers from related parties are disclosed in Note 45.

b. Simpanan dari bank-bank lain

b. Deposits from other banks

	30 Juni/June 2026			31 Desember/December 2025			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Giro	1.933.377	2.132.360	4.065.737	1.880.528	1.564.692	3.445.220	Demand deposits
Deposito berjangka	16.857	-	16.857	35.857	-	35.857	Time deposits
Interbank call money	-	-	-	485.000	-	485.000	Interbank call money
Jumlah simpanan dari bank-bank lain	1.950.234	2.132.360	4.082.594	2.401.385	1.564.692	3.966.077	Total deposits from other banks

Bank tidak memiliki saldo simpanan dari bank-bank lain dari pihak berelasi.

The Bank did not have balances of deposits from other banks from related parties.

c. Rata-rata tingkat suku bunga efektif (yield) setahun simpanan dari nasabah dan bank-bank lain adalah sebagai berikut:

c. The average effective interest rates (yield) per annum for deposits from customers and other banks were as follows:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/June 2026		31 Desember/December 2025		
	Rupiah (%)/ Rupiah (%)	Valuta asing (%)/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)/ Rupiah (%)	Valuta asing (%)/ Foreign currencies (%)	
Simpanan dari nasabah:					Deposits from customers:
Giro	1,10	0,92	0,94	0,80	Demand deposits
Tabungan	0,09	0,28	0,09	0,32	Savings
Deposito berjangka	2,88	1,88	3,02	2,02	Time deposits
Simpanan dari bank-bank lain:					Deposits from other banks:
Giro	0,36	0,01	0,40	0,01	Demand deposits
Deposito berjangka	1,73	-	1,88	-	Time deposits
Interbank call money	-	-	5,24	-	Interbank call money

d. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

d. Time deposits based on maturity period:

	30 Juni/June 2026			31 Desember/December 2025			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	127.047.700	16.232.054	143.279.754	130.683.773	12.428.813	143.112.586	1 month
3 bulan	38.433.289	2.062.079	40.495.368	42.770.510	1.871.894	44.642.404	3 months
6 bulan	5.405.524	714.824	6.120.348	3.407.849	660.453	4.068.302	6 months
12 bulan	2.791.913	299.829	3.091.742	2.618.068	263.508	2.881.576	12 months
Jumlah	173.678.426	19.308.786	192.987.212	179.480.200	15.224.668	194.704.868	Total

e. Deposito berjangka menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

e. Time deposits based on remaining period until maturity date:

	30 Juni/June 2026			31 Desember/December 2025			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Hingga 1 bulan	140.792.768	16.936.973	157.729.741	145.403.078	13.067.647	158.470.725	Up to 1 month
> 1 - 3 bulan	26.820.082	1.809.185	28.629.267	30.265.412	1.666.777	31.932.189	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	4.548.802	392.595	4.941.397	2.345.750	361.696	2.707.446	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	1.516.774	170.033	1.686.807	1.465.960	128.548	1.594.508	> 6 - 12 months
Jumlah	173.678.426	19.308.786	192.987.212	179.480.200	15.224.668	194.704.868	Total

f. Simpanan yang dijaminkan untuk kredit yang diberikan Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 12) adalah sebagai berikut:

f. Deposits pledged as collateral to loans granted by the Bank as of 30 June 2026 and 31 December 2025 (Note 12) were as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Giro	17.113.335	15.936.954	Demand deposits
Tabungan	3.198.293	2.369.908	Savings
Deposito berjangka	8.974.569	8.245.830	Time deposits
Jumlah	29.286.197	26.552.692	Total

20. PAJAK PENGHASILAN

20. INCOME TAX

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Bank	31.462	72.843	Bank
Entitas Anak	3.165	4.158	Subsidiaries
	34.627	77.001	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang pajak

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
<u>Utang pajak kini</u>		
Bank:		
Pajak penghasilan Badan - Pasal 25	829.683	1.056.339
Pajak penghasilan Badan - Pasal 29	-	657.897
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan Badan - Pasal 25/29	154.661	135.710
Jumlah utang pajak kini	984.344	1.849.946

Utang pajak lainnya

Bank:		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	91.796	131.366
Pasal 23	345.974	351.070
Pasal 26	41.302	385.355
Lain-lain	56.696	125.864
Jumlah	535.768	993.655
Entitas Anak		
Jumlah utang pajak lainnya	607.849	1.093.244
Jumlah utang pajak	1.592.193	2.943.190

c. Beban pajak penghasilan

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
Pajak kini:		
Periode berjalan		
Bank	6.302.930	5.955.531
Entitas anak	377.576	350.395
Jumlah pajak kini	6.680.506	6.305.926
Pajak tangguhan:		
Pembentukan (pemulihan) perbedaan temporer		
Bank	271.083	494.757
Entitas anak	(45.381)	(29.993)
Jumlah pajak tangguhan	225.702	464.764
Jumlah beban pajak penghasilan	6.906.208	6.770.690

Grup tidak memiliki eksposur terkait ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136 tahun 2024 yang diundangkan pada tanggal 31 Desember 2024 ("PMK-136 tahun 2024 atau Pilar Dua"), yang mulai berlaku 1 Januari 2025.

- d. Bank telah memenuhi persyaratan dalam Undang-Undang nomor 7 tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, untuk memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) menjadi 19%.

b. Tax payable

<u>Current tax payable</u>
Bank:
Corporate income tax payable - Article 25
Corporate income tax payable - Article 29
Subsidiaries:
Corporate income tax payable - Article 25/29
Total current tax payable

Other tax payable

Bank:
Income tax Article 21
Article 23
Article 26
Others
Total
Subsidiaries
Total other tax payable
Total tax payable

c. Tax expense

Current tax:
Current period
Bank
Subsidiaries
Total current tax
Deferred tax:
Origination (recovery) of temporary differences
Bank
Subsidiaries
Total deferred tax
Total tax expenses

The Group has no exposure to the application on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 136 of 2024 which was issued on 31 December 2024 ("PMK-136 of year 2024 or Pillar Two") which has come into effect from 1 January 2025.

- d. The bank has fulfilled the requirements in Law number 7 of 2021 dated 29 October 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations, to obtain a reduction in PPh rates of 3% (three percent) becomes 19%.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pemenuhan persyaratan tersebut dilakukan oleh Wajib Pajak Perseroan Terbuka dengan menyampaikan laporan kepada Direktorat Jenderal Pajak, diantaranya: laporan bulanan kepemilikan saham atas emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan dari Biro Administrasi Efek ("BAE").

Fulfillment of these requirements is carried out by Public Company Taxpayers by submitting reports to the Directorate General of Taxes, including: monthly reports of share ownership of issuers or public companies and recapitulation that has been reported from the Securities Administration Bureau.

Terakhir tanggal 5 Januari 2026, Bank telah mendapatkan surat keterangan dari BAE atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas untuk tahun pajak 2025.

Lastly, on 5 January 2026, the Bank received a declaration letter from the Securities Administration Bureau for the fulfilment of the above criteria for fiscal year 2025.

- e. Rekonsiliasi dari laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak ke laba kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

- e. The reconciliation of consolidated accounting income before tax and taxable income of the Bank was as follows:*

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak penghasilan	36.451.829	35.793.659	Consolidated accounting income before tax
Eliminasi	1.957.308	2.256.348	Elimination
Sebelum eliminasi	38.409.137	38.050.007	Before elimination
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(1.643.168)	(1.709.441)	Subsidiaries accounting income before tax
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan - Bank	36.765.969	36.340.566	Accounting income before tax - Bank only
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	42.447	3.056	Employees' welfare
Pendapatan sewa	(21.235)	(22.794)	Rent income
Hasil dividen dari Entitas Anak	(1.940.457)	(2.186.016)	Dividends from Subsidiaries
Pendapatan bunga atas obligasi pemerintah yang diterbitkan di luar negeri	(21.200)	(6.805)	Interest income from off-shore government bonds
Beban (pendapatan) lain yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak - bersih	(227.892)	(179.121)	Other expenses (income) which cannot be deducted for tax calculation purposes - net
	(2.168.337)	(2.391.680)	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan pasca-kerja	309.130	312.818	Post-employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	324.326	(1.012.490)	Allowance for Impairment losses on financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(46.499)	(3.574)	Allowance for Impairment losses on non-financial assets
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	(2.154.572)	(2.046.173)	Accrued employees' benefits
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	124.793	(531.042)	Unrealised gains (losses) on investment securities and placements with other banks measured at fair value through profit or loss
Beban (pendapatan) lain yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak - bersih	16.069	676.476	Other expense (income) which cannot be deducted for tax calculation purposes - net
	(1.426.753)	(2.603.985)	
Laba kena pajak	33.170.879	31.344.901	Taxable income

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- f. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak penghasilan	36.451.829	35.793.659	<i>Consolidated accounting income before tax</i>
Tarif pajak maksimum	22%	22%	<i>Maximum tax rate</i>
	<u>8.019.402</u>	<u>7.874.605</u>	
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22% - Bank	(477.034)	(526.171)	<i>Permanent differences at 22% - Bank</i>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22% - Entitas Anak	401.306	440.722	<i>Permanent differences at 22% - Subsidiaries</i>
	<u>7.943.674</u>	<u>7.789.156</u>	
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan - Bank (Catatan 20d)	(1.037.929)	(1.018.466)	<i>Adjustment of corporate income tax rate - Bank (Note 20d)</i>
Lainnya	463	-	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan - konsolidasian	<u>6.906.208</u>	<u>6.770.690</u>	<i>Income tax expense - consolidated</i>

- g. Perhitungan pajak kini dan liabilitas pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Laba kena pajak:			<i>Taxable income:</i>
Bank	33.170.879	31.344.901	<i>Bank</i>
Entitas Anak	1.716.255	1.592.705	<i>Subsidiaries</i>
	<u>34.887.134</u>	<u>32.937.606</u>	
Pajak kini:			<i>Current tax:</i>
Bank	6.302.930	5.955.531	<i>Bank</i>
Entitas Anak	377.576	350.395	<i>Subsidiaries</i>
	<u>6.680.506</u>	<u>6.305.926</u>	
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Prepaid income taxes:</i>
Bank	(5.473.247)	(5.317.177)	<i>Bank</i>
Entitas Anak	(222.915)	(153.382)	<i>Subsidiaries</i>
	<u>(5.696.162)</u>	<u>(5.470.559)</u>	
	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Selisih (lebih)/kurang bayar:			<i>Difference (over)/under payment:</i>
Bank	829.683	1.714.236	<i>Bank</i>
Entitas Anak	154.661	135.710	<i>Subsidiaries</i>

- h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- h. The significant items of deferred tax assets and liabilities as of 30 June 2026 and 31 December 2025 were as follows:*

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2025	Diakui pada laba rugi periode berjalan/ Recognised in current period profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain periode berjalan/ Recognised in current period other comprehensive income	30 Juni/ June 2026	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Entitas induk - Bank:					Parent entity - Bank:
Liabilitas imbalan pasca kerja	844.591	58.734	-	903.325	Post-employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	2.462.499	61.622	-	2.524.121	Allowance for impairment losses of financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	156.443	(8.834)	-	147.609	Allowance for impairment losses of non-financial assets
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	835.984	(409.369)	-	426.615	Accrued employees' benefits
Penyusutan aset tetap	(122.764)	(29.229)	-	(151.993)	Depreciation on fixed assets
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(447.139)	-	481.656	34.517	Unrealised gains (losses) on investment securities and placement with other banks measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.018.870	-	-	1.018.870	Remeasurements of defined benefit obligation
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(77.801)	23.711	-	(54.090)	Unrealised gains (losses) on Investment securities and placement with other banks measured at fair value through profit or loss
Koreksi fiskal terkait PSAK 116	12.071	7.148	-	19.219	Fiscal correction regarding SFAS 116
Lain-lain	833.533	25.134	-	858.667	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	5.516.287	(271.083)	481.656	5.726.860	Deferred tax assets - net

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2025	Diakui pada laba rugi periode berjalan/ Recognised in current period profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain periode berjalan/ Recognised in current period other comprehensive income	30 Juni/ June 2026	
Entitas Anak:					Subsidiaries:
PT BCA Finance	94.395	3.774	-	98.169	PT BCA Finance
PT BCA Sekuritas	10.400	2.306	5.132	17.838	PT BCA Sekuritas
PT Bank BCA Syariah	75.599	-	46.281	121.880	PT Bank BCA Syariah
PT Asuransi Umum BCA	66.912	11.179	990	79.081	PT Asuransi Umum BCA
PT Asuransi Jiwa BCA	14.370	-	39.249	53.619	PT Asuransi Jiwa BCA
PT Central Capital Ventura	7.164	-	-	7.164	PT Central Capital Ventura
PT Bank Digital BCA	67.079	28.122	342	95.543	PT Bank Digital BCA
Aset pajak tangguhan - bersih	335.919	45.381	91.994	473.294	Deferred tax assets - net
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	5.852.206	(225.702)	573.650	6.200.154	Total deferred tax assets - net
	31 Desember/ December 2024	Diakui pada laba rugi periode berjalan/ Recognised in current period profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Recognised in current year other comprehensive income	31 Desember/ December 2025	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Entitas induk - Bank:					Parent entity - Bank:
Liabilitas imbalan pasca kerja	831.186	13.405	-	844.591	Post-employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	2.004.014	458.485	-	2.462.499	Allowance for Impairment losses of financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non- keuangan	131.903	24.540	-	156.443	Allowance for Impairment losses of non-financial assets
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	817.083	18.901	-	835.984	Accrued employees' benefits
Penyusutan aset tetap	(53.947)	(68.817)	-	(122.764)	Depreciation on fixed assets
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(65.882)	-	(381.257)	(447.139)	Unrealised gains (losses) on investment securities and placement with other banks measured at fair value through other comprehensive income

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diakui pada laba rugi periode berjalan/ <i>Recognised in current period profit or loss</i>	Diakui pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Recognised in current year other comprehensive income</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>	
	31 Desember/ <i>December 2024</i>				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	868.107	-	150.763	1.018.870	Remeasurements of defined benefit obligation
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(30.757)	(47.044)	-	(77.801)	Unrealised gains (losses) on investment securities and placement with other banks measured at fair value through profit or loss
Koreksi fiskal terkait PSAK 116	17.549	(5.478)	-	12.071	Fiscal correction regarding SFAS 116
Lain-lain	661.920	171.613	-	833.533	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	5.181.176	565.605	(230.494)	5.516.287	Deferred tax assets - net
Entitas Anak:					Subsidiaries:
PT BCA Finance	59.552	36.365	(1.522)	94.395	PT BCA Finance
PT BCA Sekuritas	13.220	1.824	(4.644)	10.400	PT BCA Sekuritas
PT Bank BCA Syariah	89.096	9.369	(22.866)	75.599	PT Bank BCA Syariah
PT Asuransi Umum BCA	74.901	(7.084)	(905)	66.912	PT Asuransi Umum BCA
PT Asuransi Jiwa BCA	34.848	4.286	(24.764)	14.370	PT Asuransi Jiwa BCA
PT Central Capital Ventura	6.908	244	12	7.164	PT Central Capital Ventura
PT Bank Digital BCA	35.507	31.820	(248)	67.079	PT Bank Digital BCA
Aset pajak tangguhan - bersih	314.032	76.824	(54.937)	335.919	Deferred tax assets - net
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	5.495.208	642.429	(285.431)	5.852.206	Total deferred tax assets - net

Dalam jumlah aset pajak tangguhan Bank dan Entitas Anak, termasuk aset (liabilitas) pajak tangguhan yang berasal dari laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 14) masing-masing sebesar Rp 33.888 dan Rp 36.393 pada tanggal 30 Juni 2026, dan Rp (447.850) dan Rp (46.677) pada tanggal 31 Desember 2025.

The amount of deferred tax assets of the Bank and Subsidiaries, is included in total deferred tax asset (liability) arising from unrealised gain (loss) from changes in fair value of investment securities measured at fair value through other comprehensive income (Note 14) amounting to Rp 33,888 and Rp 36,393 as of 30 June 2026, respectively, and Rp (447,850) and Rp (46,677) as of 31 December 2025.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Selain itu, dalam jumlah aset pajak tangguhan Bank, termasuk aset (liabilitas) pajak tangguhan yang berasal dari laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 7) sebesar Rp 629 dan Rp 711 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

- i. Sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia, Grup yang berkedudukan di Indonesia menghitung, menyetorkan, dan melaporkan kewajiban perpajakannya untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasian tidak diperbolehkan) berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
- j. Posisi pajak Grup mungkin dapat dilakukan pemeriksaan oleh fiskus. Namun manajemen akan berusaha mempertahankan posisi pajak Grup yang diyakini secara teknis dan telah sesuai dengan ketentuan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen yakin bahwa akrual atas liabilitas pajak telah memadai untuk semua tahun pajak berdasarkan evaluasi atas berbagai faktor, termasuk interpretasi atas ketentuan perpajakan berlaku serta pengalaman sebelumnya. Penilaian didasarkan pada estimasi, asumsi dan dapat melibatkan keputusan atas kejadian mendatang. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan perubahan keputusan oleh manajemen atas kecukupan dari liabilitas pajak. Perubahan atas liabilitas pajak tersebut dapat mempengaruhi beban pajak pada periode dimana keputusan itu dibuat.

Moreover, included in total deferred tax asset of the Bank was deferred tax asset (liability) arising from unrealised gain (loss) from changes in fair value of placements with Bank Indonesia and other banks at fair value through other comprehensive income (Note 7) amounting to Rp 629 and Rp 711 as of 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively.

Management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realised in the future years.

- i. In accordance with the provision of Indonesian taxation laws, the Group in Indonesia calculate, pay, and report individual company tax return (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.
- j. The Group tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Group tax positions which are believed to be grounded on technical basis, and in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open fiscal years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law, other tax provisions and prior experience. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. The changes to tax liabilities will impact tax expense in the period in which such determination is made.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

k. Informasi Lainnya

1. Pemeriksaan Pajak

Tahun Fiskal 2024

Atas pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2024 tersebut, Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") tanggal 27 April 2026, menetapkan kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp 1.223.357 dengan perincian:

- Pajak Penghasilan (termasuk PPh Badan) sebesar total Rp 172.102
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar total Rp 1.051.255.

Pada tanggal 22 Mei 2026, Bank telah melakukan pembayaran atas SKP dan STP sejumlah Rp 1.223.357 tersebut dengan melakukan *off setting* terhadap lebih bayar PPh Badan 2024. Atas pembayaran ini, sejumlah Rp 75.540 tidak diajukan keberatan dan dibebankan pada tahun 2026 dan Rp 1.147.817 akan diajukan keberatan dan dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 18).

Manajemen berpendapat bahwa pajak yang akan diajukan keberatan oleh Bank tersebut, perlakuannya sudah sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku.

2. Keberatan Pajak

Tahun Fiskal 2021

Pada tanggal 12 September 2025, Bank telah melakukan pembayaran atas SKP dan STP sejumlah Rp 761.237. Atas pembayaran ini, sejumlah Rp 76.548 tidak diajukan keberatan dan dibebankan pada tahun 2025, sisanya sejumlah Rp 684.689 telah diajukan keberatan tanggal 13 November 2025 dan dicatat sebagai aset lain-lain.

k. Other information

1. Tax Inspection

Fiscal Year 2024

Upon the tax audit for 2024 fiscal year, the Directorate General of Taxes based on the Tax Assessment Letter (SKP) and Tax Collection Letter (STP) dated 7 April 2026 determined the tax underpayment amounting to Rp 1,223,357 with details:

- Income tax (including Corporate Income Tax) amounting to Rp 172,102.*
- Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 1,051,255.*

On 22 May 2026, Bank has made payments of the SKP and STP amounting to Rp 1,223,357 by offsetting against the 2024 Corporate Income Tax overpayment. Of these payments, amounting to Rp 75,540 was not objected and was charged in 2026 and Rp 1,147,817 are recorded as other assets (Notes 18).

Management is of the opinion that the treatment of the taxes to be objected by the Bank is in accordance with the prevailing tax regulations

2. Tax Appeal and Judicial Review

Fiscal Year 2021

On 12 September 2025, Bank has made payments of the SKP and STP amounting to Rp 761,237. Of these payments, amounting to Rp 76,548 was not objected and was charged in 2025, the remaining amount of Rp 684,689 was objected to on 13 November 2025 and recorded as other assets.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Banding Pajak dan Peninjauan Kembali

Tahun Fiskal 2016

Bank telah mengajukan banding atas pajak yang permohonan keberatannya tidak diterima Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 7 Desember 2020, sejumlah Rp 735.407. Pada tanggal 30 Agustus 2024, Pengadilan Pajak telah memutuskan untuk tidak menerima banding Bank sejumlah Rp 48.774, sedangkan untuk sisanya belum diputuskan oleh Pengadilan Pajak hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian. Atas banding yang tidak diterima sejumlah Rp 48.774 tersebut telah diajukan Peninjauan Kembali oleh Bank ke Mahkamah Agung pada tanggal 5 Desember 2024. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, atas pajak yang telah diajukan Peninjauan Kembali sejumlah Rp 48.774 tersebut, baru sejumlah Rp 14.421 saja yang sudah diputuskan dan putusannya telah diterima Bank dengan status putusan dikabulkan.

Tahun Fiskal 2017

Bank telah mengajukan banding atas pajak yang permohonan keberatannya tidak diterima Direktorat pada tanggal 25 Februari 2022, sejumlah Rp 709.060. Pada tanggal 27 September 2024, Pengadilan Pajak telah memberikan keputusan atas sebagian banding tersebut sejumlah Rp 47.724, sedangkan untuk sisanya belum diputuskan oleh Pengadilan Pajak hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian. Dari jumlah yang telah diputuskan tersebut, sebesar Rp 27.499 diterima, sedangkan Rp 20.225 tidak diterima dan telah diajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung tanggal 10 Januari 2025. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, baru sejumlah Rp 148 saja yang sudah diputuskan dan putusannya telah diterima Bank dengan status putusan dikabulkan.

Tahun Fiskal 2018

Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 19 Februari 2025 dan 14 Mei 2025 sejumlah Rp 77.362 dan Rp 392.940. Sampai dengan tanggal laporan konsolidasian, hasil Pengadilan Pajak belum diputuskan.

3. Tax Appeal and Judicial Review

Fiscal Year 2016

The Bank has filed an appeal against the tax objection that was not accepted by the Directorate General of Taxes on 7 December 2020, amounting to Rp 735,407. On 30 August 2024, the Tax Court rejected the Bank's appeal amounting to Rp 48,774, while the remainder has not been decided by the Tax Court until the date of publication of the consolidated financial statements. The Bank filed a Judicial Review to the Supreme Court on 5 December 2024. As of the date of these consolidated financial statements, out of the Rp 48,774 under Judicial Review, only Rp 14,421 has been decided, and the Bank has received the ruling with a granted status.

Fiscal Year 2017

The Bank has filed an appeal against the tax objection that was not accepted by the Directorate General of Taxes on 25 February 2022, amounting to Rp 709,060. On 27 September 2024, the Tax Court partially accepted the Bank's appeal amounting to Rp 47,724, while the remainder has not been decided by the Tax Court until the date of publication of the consolidated financial statements. Of the amount that has been decided, Rp 27,499 was received, while Rp 20,225 was not received and will be submitted for Judicial Review (Peninjauan Kembali) by the Bank to the Supreme Court on 10 January 2025. As of the date of the consolidated financial statements, a ruling has been issued for only Rp 148, which was received by the Bank with a granted status.

Fiscal Year 2018

The Bank has filed an appeal to the Tax Court on 19 February and 14 May 2025 amounting to Rp 77,362 and Rp 392,940. As of the date of the consolidated financial statements, the decision of the Tax Court has not yet been issued.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Berdasarkan jenis mata uang :

21. BORROWINGS

By type and currency:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
(1) Kredit likuiditas dari Bank Indonesia, Rupiah:			Liquidity loans from Bank Indonesia, (1) Rupiah:
Kredit Usaha Tani ("KUT"), jatuh tempo antara 13 Maret 2000 sampai dengan 22 September 2000, masih dalam proses untuk penutupan perjanjian	577	577	Agriculture loans (Kredit Usaha Tani/"KUT"), due date between 13 March 2000 up to 22 September 2000, in the process of closing the agreement
Pengelolaan Likuiditas berdasarkan Prinsip Syariah Bank Indonesia ("PaSBI")	799.374	-	Liquidity Management based on Bank Indonesia Sharia Principles ("PaSBI")
(2) Pinjaman dari bank-bank lain: Rupiah:			Borrowings from other banks: (2) Rupiah:
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	334	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mizuho	-	360.000	PT Bank Mizuho
PT Bank of China	395.834	-	PT Bank of China
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	200.000	200.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
MUFG Bank, Ltd	-	435.000	MUFG Bank, Ltd
Citibank, N.A.	-	650.000	Citibank, N.A.
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	100.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank UOB Indonesia	475.000	300.000	PT Bank UOB Indonesia
	1.070.834	2.045.334	
(3) Lain-lain: Valuta asing	1.256	1.525	Others: (3) Foreign currencies
	1.256	1.525	
Jumlah	1.872.041	2.047.436	Total

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The average effective interest rates (*yield*) per annum for borrowings were as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	5,26%	6,32%	Rupiah

Grup tidak memiliki saldo pinjaman dari bank-bank lain dari pihak berelasi.

Grup tidak memiliki saldo pinjaman dari bank-bank lain dari pihak berelasi.

(1) Kredit likuiditas Rupiah dari Bank Indonesia

Terdiri dari fasilitas kredit yang diperoleh Bank sebagai bank swasta nasional di Indonesia, untuk disalurkan kepada debitur-debitur di Indonesia yang memenuhi persyaratan program fasilitas kredit yang bersangkutan berupa Kredit Usaha Tani ("KUT"), dan penyediaan dana berdasarkan prinsip syariah untuk pengelolaan likuiditas dengan agunan berupa surat berharga yang memenuhi prinsip syariah yang jatuh tempo kurang dari satu bulan berupa Pengelolaan Likuiditas Berdasarkan Prinsip Syariah Bank Indonesia ("PaSBI").

(1) Rupiah liquidity loans from Bank Indonesia

Consist of credit facilities obtained by the Bank to be distributed to qualified Indonesian debtors under the loan facility program in the form of Kredit Usaha Tani ("KUT"), and a funding facility for managing Bank's liquidity with collateral in the form of securities that comply with sharia principles with collateral and will mature in less than one month in the form of Liquidity Management Facilities based on Sharia Principles from Bank Indonesia ("PaSBI").

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(2) Pinjaman dari bank-bank lain

Merupakan pinjaman dari bank-bank lain untuk modal kerja Entitas Anak. Rincian fasilitas pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

(2) Borrowings from other banks

Represent working capital loans of Subsidiaries. The details of borrowing facilities were as follows:

Bank	Jumlah fasilitas/ Total facility		Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility		Bank
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah:					Rupiah:
Citibank, N.A. *)	940.000	940.000	20 Maret/ March 2027	20 Maret/ March 2026	Citibank, N.A. *)
MUFG Bank, Ltd	500.000	500.000	20 Maret/ March 2027	20 Maret/ March 2026	MUFG Bank, Ltd
PT Bank Artha Graha International Tbk	200.000	200.000	19 November/ November 2026	19 November/ November 2026	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk *)	250.000	250.000	12 November/ November 2026	12 November/ November 2026	PT Bank Danamon Indonesia Tbk *)
PT Bank Ina Perdana Tbk	200.000	200.000	16 Desember/ December 2026	16 Desember/ December 2026	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	334	-	30 Januari/ January 2026	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	500.000	-	24 Mei/ May 2026	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia *)	750.000	750.000	22 November/ November 2026	22 November/ November 2026	PT Bank Mizuho Indonesia *)
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000	100.000	24 Februari/ February 2027	24 Februari/ February 2026	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank UOB Indonesia *)	475.000	475.000	21 September/ September 2026	21 September/ September 2026	PT Bank UOB Indonesia *)
PT Bank of China	500.000	-	26 Januari/ January 2028	-	PT Bank of China
PT SMBC Indonesia Tbk*)	800.000	800.000	31 Mei/ May 2027	30 Mei/ May 2026	PT SMBC Indonesia Tbk*)

*) Sebagian dapat dicairkan dalam Dolar Amerika Serikat/Rupiah

*) Available to be withdrawn partially in US Dollar/Rupiah

Grup tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan sebagai jaminan pinjaman dari bank-bank lain ini.

Group had no consumer financing receivables which were pledged as collaterals from other banks.

Seluruh perjanjian di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau Anggaran Dasar tanpa adanya pemberitahuan/persetujuan tertulis dari kreditur, dan mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

All loan agreements above are include certain covenants which are normally required for such credit facilities, such as limitations to initiate merger or consolidation with other parties, obtain loans from other parties except loans obtained in the normal course of business, or changes its capital structure and/or Articles of Association without notification to/prior written approval from the creditors and maintenance of certain agreed financial ratios.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan antara lain:

The required financial ratios was as follows:

	30 Juni/June 2026		31 Desember/December 2025	
	Persyaratan/ Requirement	Pemenuhan/ Fulfillment	Persyaratan/ Requirement	Pemenuhan/ Fulfillment
1. Total utang terhadap total ekuitas/ Debt to Equity	Maksimal 10 kali/ Maximum 10 times	< 1 kali/times	Maksimal 10 kali/ Maximum 10 times	< 1 kali/times
2. Piutang terhadap total aset/ Receivable to total asset	Minimal 40%/ Minimum 40%	92,61%	Minimal 40%/ Minimum 40%	91,38%
3. Current ratio	Minimal 1,1 kali/ Minimum 1.1 times	1,50 kali/times	Minimal 1,1 kali/ Minimum 1.1 times	1,43 kali/times
4. Non performing financing ("NPF")	Maksimal 5% dari total piutang/ Maximum 5% of total receivables	2,39%	Maksimal 5% dari total piutang/ Maximum 5% of total receivables	2,37%

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dari pinjaman yang diterima dari bank-bank lain adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates for borrowings from other banks was as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	4,70% - 7,00%	4,75% - 8,25%	Rupiah

22. ESTIMASI KERUGIAN KONTINJENSI

KOMITMEN DAN

22. ESTIMATED LOSSES FROM COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	2.765.545	2.814.844	Unused credit facilities
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	26.124	26.746	Bank guarantees issued
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan yang tidak dapat dibatalkan	59.738	25.319	Outstanding irrevocable Letters of Credit
	2.851.407	2.866.909	

b. Berdasarkan mata uang

b. By currencies

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	2.569.028	2.651.861	Rupiah
Valuta asing	282.379	215.048	Foreign currency
	2.851.407	2.866.909	

c. Berdasarkan hubungan

c. By relation

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak berelasi	20.207	14.094	Related parties
Pihak ketiga	2.831.200	2.852.815	Third parties
	2.851.407	2.866.909	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- d. Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi d. *Changes in estimated losses from commitments and contingencies*

30 Juni/June 2026					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2.742.507	116.302	8.100	2.866.909	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(11.554)	55.538	-	43.984	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(440)	(35.522)	-	(35.962)	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	4.391	(27.025)	-	(22.634)	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	(71.815)	32.216	22.970	(16.629)	<i>Net changes in exposure</i>
Selisih kurs	14.072	1.283	384	15.739	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo akhir	2.677.161	142.792	31.454	2.851.407	<i>Ending balance</i>
31 Desember/December 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2.815.315	130.551	29.321	2.975.187	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(34.414)	201.469	-	167.055	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.196)	(39.901)	276	(40.821)	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	16.026	(61.948)	-	(45.922)	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	(60.312)	(114.862)	(22.040)	(197.214)	<i>Net changes in exposure</i>
Selisih kurs	7.088	993	543	8.624	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo akhir	2.742.507	116.302	8.100	2.866.909	<i>Ending balance</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

23. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Liabilitas kontrak asuransi	5.283.916	4.666.685	Insurance contract liabilities
Pendapatan diterima dimuka	4.066.351	3.989.879	Unearned revenue
Liabilitas terkait dengan transaksi			Liabilities related to ATM
ATM dan kartu kredit	2.524.953	2.418.312	and credit card transactions
Transaksi transfer nasabah	2.025.691	1.396.243	Customers transfer transactions
Uang elektronik	1.569.747	1.494.420	Electronic money
Term Deposit Valas Devisa Hasil			Term Deposits of Foreign Exchange
Ekspor	715.200	2.688.844	from Export Proceeds
Liabilitas transaksi nasabah	569.294	856.449	Liabilities from customer transactions
Liabilitas sewa pembiayaan			Finance lease liabilities
(Catatan 16, 37)	353.732	283.587	(Note 16, 37)
Beban bunga yang masih harus dibayar	283.477	252.056	Accrued interest expenses
Setoran jaminan	219.788	308.370	Security deposits
Lain-lain	9.940.892	10.914.090	Others
Jumlah	27.553.041	29.268.935	Total

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima, dan Link, dan liabilitas atas transaksi kartu kredit terutama Master Card dan Visa.

Liabilities related to ATM and credit card transactions consist of liabilities on ATM transactions within ATM Bersama, Prima and Link, and liabilities to Master Card and Visa for credit card transactions.

Pendapatan diterima dimuka terutama merupakan pendapatan diterima dimuka atas komisi kredit.

Unearned revenue consists of income from loan commission.

Liabilitas kontrak asuransi merupakan saldo yang timbul dari kegiatan asuransi/reasuransi pada Entitas Anak.

Insurance contract liabilities represents balance arising from insurance/reinsurance activities of the subsidiaries.

Uang elektronik merupakan liabilitas Bank atas uang yang disetor oleh nasabah kepada Bank yang disimpan secara elektronik dan bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perbankan.

Electronic money represents liabilities of the Bank from cash deposited by customers electronically and not considered as deposits as stipulated in banking laws.

Beban bunga yang masih harus dibayar terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dari simpanan nasabah dan bank-bank lain, derivatif, pinjaman yang diterima, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, dan obligasi subordinasi.

Accrued interest expenses consist of accrued interest from deposits from customers and other banks, derivatives, borrowings, securities sold under repurchase agreement, and subordinated bonds.

Liabilitas transaksi nasabah merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak, yang terdiri dari liabilitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") terkait dengan transaksi beli efek dan deposit yang diserahkan Entitas Anak, serta liabilitas nasabah terkait dengan transaksi jual efek yang jatuh tempo dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari dari tanggal perdagangan.

Liabilities from customer transactions represent liabilities of Subsidiaries for trading securities transactions, which consist of liabilities to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") related to purchase of securities transactions and deposits rendered by Subsidiaries, and liabilities from customer transactions related to selling of securities transactions that will be matured in a short period, usually in 2 (two) days from date of trading.

Setoran jaminan terutama merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan nasabah atas transaksi ekspor impor dan penerbitan bank garansi.

The security deposit is a guarantee of cash deposited by customers from export-import transaction and issuance of bank guarantees.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas sewa terkait penerapan PSAK 116.

Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Transaksi transfer nasabah merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi kliring, *inward remittance*, *outward remittance* yang belum dapat diselesaikan.

Lain-lain terutama terdiri dari liabilitas atas kewajiban jangka pendek kepada karyawan, rekening antar kantor, titipan, dan transaksi yang masih harus diselesaikan.

Finance lease liabilities represent lease liabilities related to the implementation of SFAS 116.

Term deposits of foreign exchange from export proceeds is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanism.

Customer transfer transactions are liabilities arising from clearing, *inward remittance* and *outward remittance* transactions that have not been settled.

Others mainly consist of short-term liabilities to employee, interoffice accounts, deposit, and unsettled transactions.

24. OBLIGASI SUBORDINASI

24. SUBORDINATED BONDS

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I			Bank Central Asia Continuous
Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018	65.000	65.000	Subordinated Bonds I Phase I Year 2018
Jumlah	65.000	65.000	Total

Rincian obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

The details of subordinated bonds were as follows:

Instrumen	Tanggal efektif dan penerbitan/ Effective and issued date	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok utang subordinasi/ Principal amount	Jangka waktu/ Terms	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Instruments
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri B	Tanggal efektif 26 Juni 2018 Tanggal penerbitan 5 Juli 2018/ Effective date 26 June 2018 Issued date 5 July 2018	No. S-03825/BEI.PP2/07-2018	Rp 65.000	12 Tahun/ Years	5 Juli/July 2030	8,00%	Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series B

Bunga Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri B dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi. Bunga Obligasi Subordinasi pertama akan dibayarkan pada 5 Oktober 2018. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri B dapat diperhitungkan sebagai Modal Pelengkap (*Tier 2*) sesuai POJK No. 11/POJK.03/2016 serta untuk meningkatkan struktur pengumpulan dana jangka panjang. Hasil dari penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri B dipergunakan untuk pengembangan usaha Bank terutama pemberian kredit.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi di atas adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek

Interest of Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series B are paid quarterly since the issuance date, with no option of accelerating the Subordinated Bonds interest payment. The first payment of interest was due on 5 October 2018. Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series B can be calculated as supplementary capital (Tier 2) based on OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 and to increase collection structure of long term funding. The proceeds from issuance of Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series B will be used to grow the Bank's business, especially for credit expansion.

The trustee of the above subordinated bonds is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk that is not a related party to the Bank.

Based on the result of long-term debt rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), the rating of subordinated bonds is as follows:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Indonesia (PT Pefindo), peringkat obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 2026			31 Desember/December 2025		
Peringkat/ Rating	Periode Peringkat/ Rating Period		Peringkat/ Rating	Periode Peringkat/ Rating Period	
Obligasi Subordinasi	6 Maret/March		3 Maret/March		
Berkelanjutan I Bank	2026 -		2025 -		Bank Central Asia Continuous
Central Asia Tahap I	1 Maret/March		1 Maret/March		Subordinated Bonds I
Tahun 2018	idAA	2027	idAA	2026	Phase I Year 2018

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain, sebelum dilunasinya semua obligasi, Bank tanpa izin tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengagunkan sebagian besar maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang di luar kegiatan usaha Bank, kecuali jika tindakan tersebut dilakukan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan atau pelaksanaan pinjaman likuiditas jangka pendek atau pelaksanaan salah satu atau beberapa opsi pemulihan dalam rencana aksi (*recovery plan*) Bank;
- Melaksanakan perubahan bidang usaha utama;
- Mengurangi modal dasar dan modal disetor kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan/perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada BI, OJK, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Negara Republik Indonesia);
- Mengadakan penggabungan atau konsolidasi, dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi subordinasi yang diterbitkan. Pembayaran atas jumlah bunga yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

The Trusteeship Agreement provides several negative covenants that should be complied by the Bank among others, prior to the repayment of the bonds payable, without the written consent from the Trustee, the Bank is not allowed to:

- Pledge majority or all of the Bank's present or future income or assets outside Bank's main business, except if the actions are performed to meet regulatory requirements or related with short term liquidity borrowing or related with the Bank's option for recovery plan;*
- Change the Bank main business;*
- Reduce authorised capital and paid-up capital unless the reduction is made on the basis of a request from the Government of Indonesia or authority order (include but not limited to BI, OJK, the Minister of Finance in the Republic of Indonesia and/or monetary authorities as well as restructuring authorities in the Banking sector in accordance with the prevailing laws in Indonesia);*
- Merger or consolidation with other companies which cause dilution of the Bank.*

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Bank was in compliance with all significant covenants in relation to the issued subordinated debts agreements. Payments of interest had been done on a timely basis.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

	30 Juni/ June 2026		31 Desember/ December 2025		
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah nilai nominal/ Total par value	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah nilai nominal/ Total par value	
Modal dasar					Share capital
- nilai nominal					- par value
Rp 12,50					at Rp 12.50
(nilai penuh)					(full amount)
per lembar saham	440.000.000.000	5.500.000	440.000.000.000	5.500.000	per share
Belum ditempatkan	(316.724.950.000)	(3.959.062)	(316.724.950.000)	(3.959.062)	Unissued
Saham beredar					Outstanding
(ditempatkan dan					shares (issued
disetor penuh)	123.275.050.000	1.540.938	123.275.050.000	1.540.938	and fully paid)

Komposisi pemegang adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders were as follows:

30 Juni/June 2026			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah nilai nominal/ Total par value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Dwimuria Investama Andalan*)	67.729.950.000	846.624	54,94
Komisaris/Commissioners			
Jahja Setiaatmadja	35.802.700	448	0,03
Tonny Kusnadi	7.819.950	98	0,01
Direksi/Directors			
Gregory Hendra Lembong	2.666.921	33	0,00
Armand W. Hartono	4.256.065	53	0,00
John Kosasih	1.720.729	22	0,00
Subur Tan	11.788.002	147	0,01
Lianawaty Suwono	3.906.242	49	0,00
Santoso	3.764.062	47	0,00
Vera Eve Lim	3.281.460	41	0,00
Haryanto Tiara Budiman	1.436.806	18	0,00
Frengky Chandra Kusuma	2.835.916	35	0,00
Antonius Widodo Mulyono	681.407	9	0,00
Hendra Tanumihardja	341.139	4	0,00
David Formula	74.243	1	0,00
Pemegang saham publik/ Public shareholders**)	55.031.425.658	687.893	44,66
	122.841.751.300	1.535.522	99,65
Modal saham diperoleh kembali, nilai nominal/ treasury stock, par value	433.298.700	5.416	0,35
Total	123.275.050.000	1.540.938	100,00

*) Setelah meninggalnya Alm. Bapak Bambang Hartono, pemegang saham pengendali PT Dwimuria Investama Andalan yang juga pemegang saham pengendali terakhir BCA adalah Bapak Robert Budi Hartono, yang saat ini sedang dalam proses pencatatan di OJK.

**) Pada komposisi saham yang dimiliki pemegang saham publik, sebesar 2,49% dimiliki oleh pihak-pihak yang terafiliasi dengan PT Dwimuria Investama Andalan.

*) Following the passing of the late Mr. Bambang Hartono, the controlling shareholder of PT Dwimuria Investama Andalan, who is also the ultimate shareholder of BCA is Mr. Robert Budi Hartono, whose currently in the process of being recorded with OJK.

**) In the composition of shares held by the public, there was 2.49% of the shares are owned by parties affiliated with PT Dwimuria Investama Andalan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2025

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah nilai nominal/ Total par value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Dwimuria Investama Andalan*)	67.729.950.000	846.624	54,94
Komisaris/Commissioners			
Jahja Setiaatmadja	34.933.644	437	0,03
Tonny Kusnadi	7.502.058	94	0,01
Direksi/Directors			
Gregory Hendra Lembong	1.531.282	19	0,00
Armand W. Hartono	4.256.065	53	0,00
John Kosasih	1.094.492	14	0,00
Subur Tan	11.169.044	140	0,01
Rudy Susanto	3.431.711	43	0,00
Lianawaty Suwono	2.840.417	35	0,00
Santoso	3.269.028	41	0,00
Vera Eve Lim	2.731.601	34	0,00
Haryanto Tiara Budiman	1.057.378	13	0,00
Frengky Chandra Kusuma	2.429.926	30	0,00
Antonius Widodo Mulyono	440.838	6	0,00
Hendra Tanumihardja	193.206	2	0,00
Pemegang saham publik/ Public shareholders**)	55.206.202.510	690.078	44,80
	123.013.033.200	1.537.663	99,79
Modal saham diperoleh kembali, nilai nominal/ treasury stock, par value	262.016.800	3.275	0,21
Total	123.275.050.000	1.540.938	100,00

*) Pemegang saham pengendali PT Dwimuria Investama Andalan adalah Bapak Robert Budi Hartono dan Bapak Bambang Hartono, sehingga pemegang saham pengendali terakhir BCA adalah Bapak Robert Budi Hartono dan Bapak Bambang Hartono.

**) Pada komposisi saham yang dimiliki pemegang saham publik, sebesar 2,49% dimiliki oleh pihak-pihak yang terafiliasi dengan PT Dwimuria Investama Andalan.

*) The controlling shareholders of PT Dwimuria Investama Andalan are Mr. Robert Budi Hartono and Mr. Bambang Hartono, therefore the ultimate shareholders of BCA are Mr. Robert Budi Hartono and Mr. Bambang Hartono.

**) In the composition of shares held by the public, there was 2.49% of the shares are owned by parties affiliated with PT Dwimuria Investama Andalan.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Tambahan modal disetor dari pembayaran modal saham	29.453.007	29.453.007	Additional paid-in capital from share capital payment
Eliminasi atas saldo rugi melalui kuasi reorganisasi tanggal 31 Oktober 2000*)	(25.853.162)	(25.853.162)	Elimination of accumulated loss through quasi-reorganisation on 31 October 2000*)
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham	296.088	296.088	Additional paid-in capital from the exercise of stock options
Selisih modal dari transaksi saham tresuri (Catatan 1c)	1.815.435	1.815.435	Additional paid-in capital from treasury stock transactions (Note 1c)
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2e)	(219.050)	(219.050)	Difference in values from business combination transaction of entities under common control (Note 2e)
	5.492.318	5.492.318	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*) Pada tanggal 31 Oktober 2000, Bank menerapkan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", untuk mendapatkan laporan yang dimulai dari "awal yang baik" (*fresh start*). Pelaporan *fresh start* mengharuskan penilaian kembali seluruh aset dan liabilitas yang tercatat dengan menggunakan nilai wajarnya dan eliminasi atas saldo rugi (defisit). Dengan penerapan kuasi reorganisasi, saldo rugi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000 sebesar Rp 25.853.162 telah dieliminasi ke akun tambahan modal disetor. Penerapan kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 3/165/DPwB2/IDWB2 tanggal 21 Februari 2001 dan oleh para pemegang saham di dalam RUPSLB tanggal 12 April 2001 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dalam Akta No. 25).

*) On 31 October 2000, the Bank adopted SFAS No. 51, "Accounting for Quasi-Reorganisation" to achieve a "fresh start" reporting. Fresh start reporting requires the revaluation of all its assets and liabilities recorded by using the fair value and elimination of its accumulated deficit. Pursuant to the implementation of quasi-reorganisation, the Bank's accumulated losses as of 31 October 2000 amounted to Rp 25,853,162 had been eliminated against the additional paid-in capital. The implementation of quasi-reorganisation had been approved by Bank Indonesia through its Letter No. 3/165/DPwB2/IDWB2 dated 21 February 2001 and by the shareholders in their Extraordinary General Meeting of Shareholders on 12 April 2001 (the minutes of meeting drawn up by Notary Hendra Karyadi, S.H., in Notary Deed No. 25).

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

		30 Juni/June 2026		31 Desember/December 2025			
	Jenis valuta	Jumlah dalam valuta asing*)/ Amount in foreign currencies*)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah dalam valuta asing*)/ Amount in foreign currencies*)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Type of Currencies	
Komitmen							
Tagihan komitmen:							
Committed receivables:							
Fasilitas kredit yang diterima dan belum digunakan	Rupiah		3.344.167		2.795.000	Rupiah	Borrowing facilities received and unused
			3.344.167		2.795.000		
Lainnya	Rupiah		771.695		222.198	Rupiah	Others
	USD	12.958.054	231.690	1.700.196	28.351	USD	
			1.003.385		250.549		
			4.347.552		3.045.549		
Liabilitas komitmen:							
Committed liabilities:							
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed	Rupiah		315.981.996		322.060.768	Rupiah	Unused credit facilities to customers - committed
	USD	1.660.547.390	29.690.587	1.595.628.925	26.607.112	USD	
Lainnya, ekuivalen						Others, USD	
	USD	55.421.157	990.930	44.072.712	734.912	equivalent	
			346.663.513		349.402.792		
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - committed	Rupiah		92.865		2.299.975	Rupiah	Unused credit facilities to other banks - committed
	USD	50.555.556	903.933	555.556	9.264	USD	
			996.798		2.309.239		
Fasilitas Letter of Credit yang diberikan kepada nasabah yang tidak dapat dibatalkan	Rupiah		5.211.524		3.065.720	Rupiah	Irrevocable Letters of Credit facilities to customers
	USD	516.519.279	9.235.365	307.726.997	5.131.348	USD	
Lainnya, ekuivalen						Others, USD	
	USD	202.446.154	3.619.737	120.471.876	2.008.869	equivalent	
			18.066.626		10.205.937		
Lainnya	Rupiah		1.986.027		264.315	Rupiah	Others
	USD	19.929.867	356.346	4.277.517	71.327	USD	
			2.342.373		335.642		
			368.069.310		362.253.610		

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/June 2026		31 Desember/December 2025			
		Jumlah dalam valuta asing*)/ Amount in foreign currencies*)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah dalam valuta asing*)/ Amount in foreign currencies*)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Type of Currencies	
Kontinjensi							
Tagihan kontinjensi:							
Bank garansi yang diterima	Rupiah		121.321		604.625	Rupiah	Contingencies
			121.321		604.625		Contingent receivables:
							Bank guarantees received
Liabilitas kontinjensi:							
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	Rupiah		23.071.316		22.351.401	Rupiah	Bank guarantee issued to customers
	USD	364.360.121	6.514.759	364.036.250	6.070.304	USD	
	Lainnya, ekuivalen					Others, USD	
	USD	35.375.808	632.519	52.267.031	871.553	equivalent	
			30.218.594		29.293.258		
Lainnya	Rupiah		89		89	Rupiah	Others
			30.218.683		29.293.347		

*) Jumlah dalam nilai penuh

*) Total in full amount

Informasi tambahan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memberikan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - *uncommitted* masing-masing sebesar Rp 100.261.690 dan Rp 100.451.029.

Grup tidak memberikan fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - *uncommitted*.

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan, atau likuiditas Bank.

Additional information

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Group has unused credit facilities to customers - *uncommitted* amounting to Rp 100,261,690 and Rp 100,451,029, respectively.

Group had no unused credit facilities to other Banks - *uncommitted*.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

28. INTEREST AND SHARIA INCOME

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
<u>Pendapatan bunga</u>			<u>Interest income</u>
Kredit yang diberikan	33.654.005	33.811.983	Loan receivable
Efek-efek untuk tujuan investasi	12.696.982	11.993.569	Investment securities
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan	1.684.962	1.744.207	Consumer financing receivables and finance lease receivables
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	254.336	355.975	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	265.058	286.484	Securities purchased under agreements to resell - net
Wesel tagih	292.675	265.835	Bills receivable
Lainnya	404.433	416.125	Others
	<u>49.252.451</u>	<u>48.874.178</u>	
<u>Pendapatan syariah</u>			<u>Sharia income</u>
Bagi hasil syariah	512.939	439.786	Sharia profit sharing
	<u>512.939</u>	<u>439.786</u>	
Jumlah	<u>49.765.390</u>	<u>49.313.964</u>	Total

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah bunga dari efek diskonto aset keuangan yang mengalami penurunan nilai untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025, masing-masing sebesar Rp 3.003 dan Rp (1.091).

Included in interest income from loans receivable was interest from the effect of discounting of impaired financial assets for the six months period ended 30 June 2026 and 2025 amounting to Rp 3,003 and Rp (1,091), respectively.

Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

Interest income from loans receivable to related parties is disclosed in Note 45.

29. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

29. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
<u>Beban bunga</u>			<u>Interest expenses</u>
Simpanan dari nasabah	5.369.152	5.027.347	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	43.829	34.841	Deposits from other banks
Premi penjaminan	1.285.301	1.172.851	Guarantee premium
Efek-efek utang yang diterbitkan	19.508	19.456	Debt securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	228.291	155.827	Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	48.452	57.640	Borrowings
Lain-lain	11.967	11.313	Others
	<u>7.006.500</u>	<u>6.479.275</u>	
<u>Beban syariah</u>			<u>Sharia expenses</u>
Syariah	246.322	249.692	Sharia
Jumlah	<u>7.252.822</u>	<u>6.728.967</u>	Total

Beban bunga dan syariah atas simpanan dari nasabah kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

Interest and sharia expenses for deposits from customers to related parties are disclosed in Note 45.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI - BERSIH

Merupakan provisi dan komisi sehubungan dengan:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
CASA dan <i>Transactional</i>	7.325.731	6.834.416
Kredit	1.466.806	1.247.859
<i>Trade</i>	632.632	585.566
<i>Wealth</i>	499.132	465.440
Lain-lain	410.693	288.763
Jumlah	<u>10.334.994</u>	<u>9.422.044</u>
Beban provisi dan komisi	(500)	-
Jumlah - bersih	<u>10.334.494</u>	<u>9.422.044</u>

Komisi dari CASA dan *Transactional* merupakan pendapatan komisi terkait transaksi kartu kredit dan debit yang telah dikurangi dengan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan transaksi tersebut.

Provisi dan komisi dari kredit yang diberikan merupakan pendapatan provisi dan komisi yang terkait dengan pemberian fasilitas kredit yang bukan merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

30. FEES AND COMMISSIONS INCOME - NET

Represent fees and commissions income related to:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
CASA dan <i>Transactional</i>	7.325.731	6.834.416
Kredit	1.466.806	1.247.859
<i>Trade</i>	632.632	585.566
<i>Wealth</i>	499.132	465.440
Lain-lain	410.693	288.763
Jumlah	<u>10.334.994</u>	<u>9.422.044</u>
Beban provisi dan komisi	(500)	-
Jumlah - bersih	<u>10.334.494</u>	<u>9.422.044</u>

Commissions from CASA and Transactional are commission income related to credit and debit card transactions which have been reduced by costs directly related to these transactions.

Fees and commissions income from loans receivable were fees and commissions income related to disbursement of loan facilities which were not an integral part of effective interest rates.

31. PENDAPATAN TRANSAKSI YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - BERSIH

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	91.995	58.084
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	(351.680)	625.998
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi atas transaksi <i>spot</i> dan derivatif - bersih	934.211	509.531
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	1.372.548	623.679
	<u>2.047.074</u>	<u>1.817.292</u>

31. NET INCOME FROM TRANSACTION AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

Interest income from financial assets measured at fair value through profit or loss

Unrealised gains (losses) from financial assets measured at fair value through profit or loss - net

Realised gains (losses) on spot and derivative transactions - net

Gains (losses) on sale of financial assets measured at fair value through profit or loss - net

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. BEBAN (PEMULIHAN) PENYISIHAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ASET**

**32. ADDITION (REVERSAL) OF IMPAIRMENT LOSSES ON
ASSETS**

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Tagihan akseptasi (Catatan 9c)	44.596	(214.318)	Acceptance receivables (Note 9c)
Kredit yang diberikan (Catatan 12h)	2.506.950	2.302.153	Loans receivable (Note 12h)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13)	182.692	233.373	Consumer financing receivables (Note 13)
Pembiayaan syariah	(19.338)	3.019	Sharia financing
Efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 14)	(7.861)	26.693	Investment securities (Note 14)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 22)	(31.241)	28.836	Estimated losses from commitments and contingencies (Note 22)
Lain-lain	3.406	6.817	Others
	2.679.204	2.386.573	
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	(694.457)	(375.114)	Recoveries on assets previously written-off
Beban (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai aset	1.984.747	2.011.459	Addition (reversal) of impairment losses on assets

33. BEBAN KARYAWAN

33. PERSONNEL EXPENSES

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Gaji dan upah	5.028.224	4.952.067	Salaries and wages
Kesejahteraan dan kompensasi karyawan	2.817.834	3.078.762	Employees' benefits and compensations
Imbalan pasca-kerja (Catatan 2d)	764.918	734.362	Post-employment benefits (Note 2d)
Pelatihan	150.493	111.611	Training
Iuran dana pensiun	204.890	197.352	Pension plan contribution
	8.966.359	9.074.154	

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Keperluan kantor	2.618.399	2.062.496	Office supplies
Penyusutan	1.372.718	1.208.168	Depreciation
Komunikasi	351.006	605.363	Communication
Sewa	831.036	557.477	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	873.076	1.018.435	Repair and maintenance
Promosi	646.497	638.715	Promotion
Jasa tenaga ahli	195.391	309.847	Professional fees
Amortisasi aset takberwujud - perangkat lunak	106.125	101.507	Amortisation of intangible assets - software
Air, listrik, dan bahan bakar	160.721	150.873	Water, electricity and fuel
Biaya pajak final	116.326	133.261	Final tax expenses
Komputer dan perangkat lunak	38.077	30.108	Computers and software
Pengangkutan	29.846	29.704	Transportation
Penelitian dan pengembangan	14.080	18.247	Research and development
Asuransi	35.067	34.262	Insurance
Keamanan	10.152	10.224	Security
Lain-lain	325.740	282.986	Others
	7.724.257	7.191.673	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dan dilusian dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan, sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026
Laba periode berjalan	29.534.446
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar di Bursa Efek Indonesia (satuan penuh)*	122.872.754.239
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	240

*) Rata-rata tertimbang saham beredar telah memperhitungkan modal saham diperoleh kembali.

Tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

35. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic and diluted earnings per share are calculated based on the weighted average number of shares outstanding during the period, as follows:

	30 Juni/ June 2025	
	29.016.414	<i>Net income for the period</i>
		<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding on the Indonesia Stock Exchange (in full amount)*</i>
	123.265.266.520	
	235	<i>Basic earnings per share (in full amount)</i>

*) *The weighted average number of shares has been taken into account for the treasury stock.*

There were no instruments which can potentially be converted into ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

36. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 12 Maret 2026 (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dengan Berita Acara No. 148) memutuskan penggunaan laba bersih 2025 sebagai berikut:

- a. Membagi dividen tunai sejumlah Rp 41.304.508 (Rp 336 (nilai penuh) per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. Jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan pada tanggal 8 April 2026 sebesar Rp 34.528.224 (dividen interim tahun buku 2025 telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2025 sebesar Rp 6.776.284).
- b. Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp 932.110.
- c. Menetapkan sisa laba bersih 2025 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 12 Maret 2026 juga memutuskan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank (dengan persetujuan Dewan Komisaris), apabila kondisi keuangan Bank memungkinkan, untuk membagikan dividen interim tahun buku 2026 sebanyak 3 (tiga) kali di tahun 2026 yang rencananya akan dibagikan per kuartal.

Sesuai dengan Surat Keputusan Rapat Direksi tanggal 5 Juni 2026 No. 113 tentang Pembagian Dividen Sementara (dividen interim) Kuartal II Tahun Buku 2026, Bank telah membayar dividen interim sebesar Rp 20 (nilai penuh) per saham pada tanggal 26 Juni 2026, dengan jumlah aktual sebesar Rp 2.456.835.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 12 Maret 2025 (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dengan Berita Acara No. 86) memutuskan penggunaan laba bersih 2024 sebagai berikut:

36. APPROPRIATION OF NET INCOME

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Central Asia Tbk dated 12 March 2026 (minutes prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., with Minutes No. 148), resolved the appropriation of 2025 net income, as follows:

- a. *Distribute cash dividends in the amount of Rp 41,304,508 (Rp 336 (full amount) per share) to shareholders who have the right to receive cash dividends. The total cash dividend that will be paid on 8 April 2026 is Rp 34,528,224 (the 2025 financial year interim dividend has been paid on 22 December 2025 amounting to Rp 6,776,284).*
- b. *Determine tantiem for members of the Board of Commissioners and Board of Directors who serve in and during the 2025 financial year. The actual amount of tantiem paid is Rp 932,110.*
- c. *Determine the remaining 2025 net profit after deducting dividends as retained earnings.*

The Bank's Annual General Meeting of Shareholders on 12 March 2026 also resolved to grant the power and authority to the Bank's Board of Directors (with approval from Board of Commissioners) to pay interim dividend for the year 2026 three times, which are planned to be paid on a quarterly basis, where possible, by considering the financial condition of the Bank.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Meeting dated 5 June 2026 No. 113 regarding the Distribution of Quarter II Interim Dividends for Fiscal Year 2026, the Bank has been paid interim dividends of Rp 20 (full amount) per share on 26 June 2026. The actual amount paid is Rp 2,456,835.

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Central Asia Tbk dated 12 March 2025 (minutes prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., with Minutes No. 86, resolved the appropriation of 2024 net income, as follows:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a. Laba bersih 2024 sebesar Rp 548.363 disisihkan untuk dana cadangan.
- b. Membagi dividen tunai sejumlah Rp 36.982.515 (Rp 300 (nilai penuh) per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. Jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan pada tanggal 11 April 2025 sebesar Rp 30.818.763 (dividen interim tahun buku 2024 telah dibayarkan pada tanggal 11 Desember 2024 sebesar Rp 6.163.752).
- c. Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp 887.700.
- d. Menetapkan sisa laba bersih 2024 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Rapat Direksi tanggal 24 November 2025 No. 238 tentang Pembagian Dividen Sementara (dividen interim) Tahun Buku 2025, Bank telah membayarkan dividen interim sebesar Rp 55 (nilai penuh) per saham, dengan jumlah aktual sebesar Rp 6.776.284.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan telah dikelompokkan berdasarkan klasifikasi masing-masing. Kebijakan akuntansi yang material di Catatan 2g menjelaskan bagaimana kategori aset dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Model penilaian instrumen keuangan

Grup mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Level 1: *input* yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran;
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar;
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaiannya menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi dan *input* yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Net profit of 2024 amounting to Rp 548,363 will be appropriated for reserved funds.
- b. Distribute cash dividends in the amount of Rp 36,982,515 (Rp 300 (full amount) per share) to shareholders who have the right to receive cash dividends. The total cash dividend that will be paid on 11 April 2025 is Rp 30,818,763 (the 2024 financial year interim dividend has been paid on 11 December 2024 amounting to Rp 6,163,752).
- c. Determine tantiem for members of the Board of Commissioners and Board of Directors who serve in and during the 2024 financial year. The actual amount of tantiem paid is Rp 887,700.
- d. Determine the remaining 2024 net profit after deducting dividends as retained earnings.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Meeting dated 24 November 2025 No. 238 regarding the Distribution of Interim Dividends for Fiscal Year 2025, the Bank has been paid interim dividends of Rp 55 (full amount) per share. The actual amount paid is Rp 6,776,284.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Classification of financial assets and financial liabilities

Financial instruments have been classified based on their respective classifications. The material accounting policies in Note 2g describe how the categories of the financial assets and liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments) are recognised.

Financial instrument valuation models

The Group measures fair values using the following hierarchy of methods:

- Level 1: *inputs* that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Group can access at the measurement date;
- Level 2: *inputs* other than quoted prices included within level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data;
- Level 3: *inputs* that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and these unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen yang sejenis yang harga pasarnya tersedia dan dapat diobservasi, dan model penilaian lainnya. Asumsi dan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*), suku bunga acuan, *credit spread*, dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs valuta asing, serta volatilitas, dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Grup menggunakan model penilaian yang diakui secara luas untuk menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan yang umum dan yang lebih sederhana, seperti *swap* suku bunga dan nilai tukar yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan membutuhkan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga atau input model yang dapat diobservasi biasanya tersedia di pasar untuk efek-efek utang yang tercatat di bursa dan derivatif *over-the-counter* yang sederhana seperti *swap* suku bunga. Ketersediaan harga pasar dan input model yang dapat diobservasi mengurangi kebutuhan pertimbangan dan estimasi manajemen dan juga mengurangi ketidakpastian terkait penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar dan *input* yang dapat diobservasi bervariasi tergantung pada produk dan pasar dan mudah berubah berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum di pasar keuangan.

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan, pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

Kerangka Penilaian

Penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan dikaji secara independen dari bisnis oleh *Accounting and Tax Division* ("ATX") dan *Risk Management Division*. ATX terutama bertanggung jawab untuk memastikan bahwa

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active market are based on quoted market prices. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques.

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free interest rates, benchmark interest rate, credit spreads and other variables used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of common and more simple financial instruments, such as interest rate and currency swaps that used only observable market data and require little management judgement and estimation. Observable prices or model inputs are usually available in the market for listed debt securities and simple over-the-counter derivatives such as interest rate swaps. Availability of observable market prices and model inputs reduces the needs for management judgement and estimation and also reduces the uncertainty associated with determining the fair values. Availability of observable market prices and inputs varies depending on the products and markets and is prone to changes based on specific events and general conditions in the financial markets.

Management judgement and estimation are usually required for selection of the appropriate valuation models to be used, determination of expected future cash flows on the financial instruments being valued, determination of the probability of counterparty default, prepayments and selection of appropriate discount rates.

Valuation Framework

Valuation of financial assets and financial liabilities are subject to an independent review from the business by Accounting and Tax Division ("ATX") and Risk Management Division. ATX is primarily responsible for

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

penyesuaian perhitungan penilaian telah dilakukan secara tepat. *Risk Management Division* melakukan validasi harga secara independen untuk memastikan bahwa Bank menggunakan data pasar yang dapat diandalkan dari sumber-sumber independen, misalnya harga perdagangan dan kuotasi pialang.

ensuring that calculation of valuation adjustments have been properly accounted for. Risk Management Division performs an independent price validation to ensure that the Bank uses reliable market data from independent sources, e.g., traded prices and broker quotes.

Model penilaian diajukan oleh *Risk Management Division* dan disetujui oleh manajemen. *Risk Management Division* melakukan pengkajian secara berkala terhadap kelayakan sumber data pasar yang digunakan dalam penilaian. Data pasar yang digunakan untuk validasi harga mencakup pula sumber data perdagangan terkini yang melibatkan pihak lawan eksternal atau pihak ketiga seperti *Bloomberg*, *Reuters*, pialang, dan *pricing providers*. Data pasar yang digunakan harus sedapat mungkin mencerminkan pasar yang secara berkesinambungan dapat berubah mengikuti perkembangan pasar dan instrumen keuangan. Untuk menentukan kualitas dari *input* data pasar, faktor-faktor seperti independensi, relevansi, keandalan, ketersediaan berbagai sumber data, dan metodologi yang digunakan oleh *pricing providers* juga dipertimbangkan.

Valuation model is proposed by Risk Management Division and approved by the management. Risk Management Division performs a periodic review of the feasibility of the market data sources used for valuation. The market data used for price validation may include those sourced from recent trade data involving external counterparties or third parties such as Bloomberg, Reuters, brokers and pricing providers. The market data used should be representative of the market as much as possible, which can evolve over time as markets and financial instruments develop. To determine the quality of the market data inputs, factors such as independence, relevance, reliability, availability of multiple data sources and methodology employed by the pricing providers are taken into consideration.

Penilaian instrumen keuangan

Valuation of financial instruments

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Financial instruments measured at fair value

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup, yang diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level dalam hierarki nilai wajar.

The following table sets out the carrying amounts and fair values of financial instruments of the Group, measured at fair values, and their analysis by the level in the fair value hierarchy.

30 Juni/June 2026					
	Nilai tercatat/ Carrying amount		Nilai wajar/ Fair value		
		Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income	Jumlah/ Total	Level 2	
Aset keuangan					Financial assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	-	467.053	467.053	467.053	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar	24.828.349	-	24.828.349	24.828.349	Financial assets at fair value
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	-	97.873.315	97.873.315	97.873.315	Investment securities - net
	24.828.349	98.340.368	123.168.717	123.168.717	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar	744.779	-	744.779	744.779	Financial liabilities at fair value
	744.779	-	744.779	744.779	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2025							
Nilai tercatat/ Carrying amount			Nilai wajar/ Fair value				
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit or loss			Measured at fair value through other comprehensive income	Jumlah/ Total	Level 2		
Aset keuangan			Financial assets				
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih			-	451.849	451.849	451.849	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar			35.320.959	-	35.320.959	35.320.959	Financial assets at fair value
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih			-	91.131.087	91.131.087	91.131.087	Investment securities - net
			35.320.959	91.582.936	126.903.895	126.903.895	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities				
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar			97.406	-	97.406	97.406	Financial liabilities at fair value
			97.406	-	97.406	97.406	

Nilai wajar penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan teknik penilaian berdasarkan model internal Bank, yaitu metode diskonto arus kas. *Input* yang digunakan dalam teknik penilaian adalah suku bunga pasar instrumen jangka pendek (*money market instrument*) yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh *pricing provider* (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI"). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasian efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak termasuk investasi dalam saham masing-masing sebesar Rp 606.646 dan Rp 606.646 yang dinilai sebesar nilai perolehannya dikarenakan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Fair value of placements with Bank Indonesia and other banks which measured at fair value through other comprehensive income were calculated using valuation techniques based on the Bank's internal model, which is a discounted cash flow method. Input used in the valuation techniques is market interest rate for money market instruments which have similar characteristics of credit, maturity, and yield.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the fair value of marketable securities classified in the group measured at fair value through profit or loss, and the fair value of securities classified in the group measured at fair value through other comprehensive income is based on market prices issued by the pricing provider (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI"). If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities that have similar characteristics of credit, maturity, and yield.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the fair value of investment securities which measured at fair value through other comprehensive income did not include the fair value of investments in shares amounting to Rp 606,646 and Rp 606,646, respectively, which were valued at cost, since the fair value cannot be measured reliably.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup, yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level dalam hierarki nilai wajar.

Financial instruments not measured at fair value

The following table sets out the carrying amounts and fair values of financial instruments of the Group, which are not measured at fair values and their analysis by the level in the fair value hierarchy.

30 Juni/June 2026						
	Nilai Tercatat/ Carrying value		Nilai Wajar/ Fair value			
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Jumlah/ Total	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kredit yang diberikan - bersih	981.999.897	981.999.897	17.820.727	957.976.868	975.797.595	Loans receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8.824.370	8.824.370	-	7.626.864	7.626.864	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.522	1.522	-	871	871	Finance lease receivable - net
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i> - bersih	2.334.504	2.334.504	-	2.334.504	2.334.504	Assets related to sharia transaction - <i>murabahah</i> receivables - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	344.589.542	344.589.542	310.079.192	-	310.079.192	Investment securities - net
	1.337.749.835	1.337.749.835	327.899.919	967.939.107	1.295.839.026	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	1.268.824.684	1.268.824.684	1.268.824.684	-	1.268.824.684	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	4.988.264	4.988.264	4.988.264	-	4.988.264	Sharia deposits
Liabilitas sewa pembiayaan	353.732	353.732	353.732	-	353.732	Finance lease liabilities
Simpanan dari bank-bank lain	4.082.594	4.082.594	4.082.594	-	4.082.594	Deposits from other banks
Efek-efek utang yang diterbitkan	696.907	696.907	696.907	-	696.907	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	1.872.041	1.872.041	1.872.437	-	1.872.437	Borrowings
Obligasi subordinasi	65.000	65.000	65.000	-	65.000	Subordinated bonds
	1.280.883.222	1.280.883.222	1.280.883.618	-	1.280.883.618	
31 Desember/December 2025						
	Nilai Tercatat/ Carrying value		Nilai Wajar/ Fair value			
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Jumlah/ Total	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kredit yang diberikan - bersih	940.481.200	940.481.200	25.880.058	910.453.512	936.333.570	Loans receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8.953.987	8.953.987	-	7.993.161	7.993.161	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	8.005	8.005	-	6.635	6.635	Finance lease receivable - net
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i> - bersih	2.253.861	2.253.861	-	2.253.861	2.253.861	Assets related to sharia transaction - <i>murabahah</i> receivables - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	317.683.267	317.683.267	326.278.201	-	326.278.201	Investment securities - net
	1.269.380.320	1.269.380.320	352.158.259	920.707.169	1.272.865.428	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	1.233.799.081	1.233.799.081	1.233.799.081	-	1.233.799.081	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	4.727.157	4.727.157	4.727.157	-	4.727.157	Sharia deposits
Liabilitas sewa pembiayaan	283.587	283.587	283.587	-	283.587	Finance lease liabilities
Simpanan dari bank-bank lain	3.966.077	3.966.077	3.966.077	-	3.966.077	Deposits from other banks
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	-	-	-	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	2.047.436	2.047.436	2.049.293	-	2.049.293	Borrowings
Obligasi subordinasi	65.000	65.000	65.000	-	65.000	Subordinated bonds
	1.244.888.338	1.244.888.338	1.244.890.195	-	1.244.890.195	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan berikut ini merupakan instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala, dan karenanya, nilai wajar instrumen keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya.

Aset keuangan:

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank-bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain
- Tagihan akseptasi
- Wesel tagih
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
- Aset lain-lain

Liabilitas keuangan:

- Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
- Utang akseptasi
- Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi
- Liabilitas lain-lain

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga internal.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar, efek-efek untuk tujuan investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh *pricing provider* (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI"). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank-bank lain sama dengan nilai tercatatnya karena sifatnya dapat ditarik sewaktu-waktu (*payable on demand*).

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Grup. Nilai wajar yang dihitung oleh Grup mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima atau dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Karena terdapat instrumen keuangan tertentu yang tidak diperdagangkan, maka perhitungan nilai wajar melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The financial instruments not measured at fair value are measured at amortised cost.

The following financial instruments are short-term financial instruments or financial instruments which are re-priced periodically to current market rates, therefore, the fair values of financial instruments are reasonable approximation of carrying value.

Financial assets:

- Cash
- Current accounts with Bank Indonesia
- Current accounts with other banks
- Placements with Bank Indonesia and other banks
- Acceptance receivables
- Bills receivables
- Securities purchased under agreements to resell
- Other assets

Financial liabilities:

- Securities sold under agreements to repurchase
- Acceptance payables
- Estimated losses from commitment and contingency
- Other liabilities

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the fair values of loans receivable, consumer financing receivables, finance lease receivables and borrowings were determined using discounted cash flows based on internal interest rate.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the fair values of investment securities issued at amortised cost based on market prices issued by pricing provider (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI"). If the information is not available, the fair values were estimated using quoted market prices of securities which have similar credit characteristics, maturity and yield.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the fair values of deposits from customers and deposits from other banks are the same with the carrying amount since they are payables on demand in nature.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Group's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Group may be different from the actual amount that will be received or paid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgement and estimation involved in calculating their fair values.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja. Imbalan pasca-kerja ini merupakan program imbalan pasti.

Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank. Program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan Dana Pensiun BCA yang didirikan oleh Bank sebagai wadah untuk mengelola aset, memberikan penghasilan investasi dan membayar imbalan pasca-kerja kepada karyawan Bank. Dana Pensiun BCA telah disahkan pendiriannya oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-020/KM.17/1995 tanggal 25 Januari 1995. Iuran untuk dana pensiun dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan dimana jumlah yang ditanggung oleh karyawan dan Bank masing-masing sebesar 3% (tiga persen) dan 5% (lima persen). Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025, akumulasi iuran Bank kepada dana pensiun tersebut masing-masing sebesar 2% (dua persen) dapat diperhitungkan sebagai pengurang dari liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Bank telah menyisihkan dana yang akan dipakai untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 901.467. Dana yang disisihkan tersebut ditempatkan pada beberapa perusahaan asuransi dalam bentuk program saving plan dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") dalam bentuk Dana Kompensasi Pasca Kerja ("DKPK"), yang memenuhi kriteria untuk dicatat sebagai aset program.

Program pensiun imbalan pasti ini memberikan eksposur risiko aktuarial kepada Bank, seperti risiko investasi, risiko tingkat suku bunga dan risiko inflasi.

Imbalan pasca-kerja yang diberikan oleh Bank mencakup pensiun, kompensasi jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja, dan imbalan kesehatan pasca-kerja. Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung oleh aktuaris independen Bank, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 concerning Job Creation Act, the Bank is required to provide post-employment benefits to its employees when their employments are terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of services and the employees' compensation at termination or retirement. These post-employment benefits are defined benefits program.

The Bank also had a defined contribution pension plan that covers all permanent employees who fulfilled the criteria determined by the Bank. This defined contribution pension plan is managed and administered by Dana Pensiun BCA which was established by the Bank to manage the assets, generate investment income and pay the post-employment benefits to the employees. The establishment of Dana Pensiun BCA had been ratified by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-020/KM.17/1995 dated 25 January 1995. The contribution to the pension plan is computed based on certain percentage of employees' basic salary, for which the contribution from employees and the Bank are 3% (three percent) and 5% (five percent), respectively. During the six months period ended 30 June 2026 and for the year ended 31 December 2025, the accumulated contributions from the Bank are 2% (two percent) respectively, which are considered as a deduction against the post-employment benefits obligation in accordance with the Manpower Law.

During the six months period ended 30 June 2026 and for the year ended 31 December 2025, the Bank has set aside funds that will be used to support the fulfilment of employee post-employment benefit obligations amounting to Rp nil and Rp 901,467, respectively. These funds were placed in several insurance companies in the form of saving plan program and Financial Institution Pension Fund ("FIPF") in the form of Dana Kompensasi Pasca Kerja ("DKPK"), which meet the criteria to be recorded as plan assets.

The defined benefit pension plan provides actuarial risk exposures to the Bank, e.g., investment risk, interest rate risk and inflation risk.

Post-employment benefits provided by the Bank consist of pension, other long-term compensations in the form of long service benefits and post-employment healthcare benefits. The post-employment benefits obligation as of 30 June 2026 and 31 December 2025 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits as the Bank's independent actuary, using the projected-unit-credit method. The main assumptions used by independent actuary were as follows:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Asumsi ekonomi:			<i>Economic assumptions:</i>
Tingkat diskonto per tahun			<i>Annual discount rate</i>
Program pensiun imbalan pasti	6,50%	6,50%	<i>Defined benefit pension plan</i>
Kompensasi jangka panjang lainnya			<i>Other long-term compensations</i>
- Emas	6,55%	6,55%	<i>- Gold</i>
Kompensasi jangka panjang lainnya			<i>Other long-term compensations</i>
- Non Emas	6,65%	6,65%	<i>- Non Gold</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja			<i>Post-employment healthcare benefits</i>
- <i>Self insured</i>	6,05%	6,05%	<i>- Self insured</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja			<i>Post-employment healthcare benefits</i>
- Asuransi	6,80%	6,80%	<i>- Insurance</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8,80%	8,80%	<i>Annual basic salary growth rate</i>
Tingkat klaim <i>self-insured</i> per tahun	13,00%	13,00%	<i>Annual Self-Insured claim rate</i>
Tingkat tren biaya kesehatan	11,50%	11,50%	<i>Healthcare cost rate</i>

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto mengacu pada imbal hasil atas obligasi pemerintah berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi kenaikan penghasilan dasar di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan pasca-kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan penghasilan dasar pada umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi untuk skala pembayaran dan dengan memperhitungkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 6 Januari 2026.

The discount rate is used in determining the present value of the post-employment benefits obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

The future basic salary growth assumption projects the post-employment benefits obligations starting from the valuation date through the normal retirement age. The basic salary growth rate is generally determined by applying inflation adjustment to scales of payment and by taking into account of the years of service.

The Bank's obligation for post-employment benefits for the years ended 31 December 2025 were in accordance with the independent actuary reports dated 6 January 2026.

39. JASA KUSTODIAN

Biro Jasa Kustodian Bank memperoleh izin untuk menyediakan jasa kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam, sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991.

Jasa-jasa yang diberikan oleh Biro Jasa Kustodian meliputi jasa penitipan saham, obligasi pemerintah dan korporasi, deposito, administrasi reksadana dan kontrak pengelolaan dana, termasuk di dalamnya penerimaan dividen, bunga dan hak – hak lainnya, menyelesaikan transaksi efek serta mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabah.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset yang diadministrasikan oleh Biro Jasa Kustodian terdiri dari saham, obligasi, deposito, surat berharga pasar modal, dan pasar uang lainnya.

39. CUSTODIAL SERVICES

The Bank's Custodial Services Bureau obtained its license to provide custodial services from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam, currently Financial Services Authority or "OJK") under its Decision Letter No. KEP-148/PM/1991 dated 13 November 1991.

The services offered by the Bank's Custodial Services Bureau include of custody services for stocks, government and corporate bonds, deposits, mutual fund administrations, and cash management contracts, which include dividend receives, rates and other rights, finishing securities transactions, and representing account holders included as customers.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, assets administered by the Bank's Custodial Services Bureau consist of shares, bonds, deposits, commercial papers and other money market instruments.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI

Grup mengungkapkan pelaporan segmen operasi informasi keuangan berdasarkan produk sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENTS

The Group disclosed the financial information based on the products were as follows:

30 Juni/June 2026				
	Kredit/ Loans	Treasuri/ Treasury	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Aset	981.999.897	555.694.626	122.884.813	1.660.579.336
Pendapatan bunga dan syariah	33.654.005	13.820.198	2.291.187	49.765.390
Pendapatan <i>fee-based</i> dan lainnya	1.758.186	118.132	9.623.130	11.499.448

Assets

Interest and sharia income

Fee-based income and others

31 Desember/December 2025				
	Kredit/ Loans	Treasuri/ Treasury	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Aset	940.481.200	524.766.024	121.581.312	1.586.828.536

Assets

30 Juni/June 2025				
	Kredit/ Loans	Treasuri/ Treasury	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan bunga dan syariah	33.811.983	13.212.637	2.289.344	49.313.964
Pendapatan <i>fee-based</i> dan lainnya	1.663.482	137.551	8.685.007	10.486.040

Interest and sharia income

Fee-based income and others

Operasional utama dari Grup dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank terbagi atas 5 (lima) area geografis utama, yaitu Sumatera, Jawa, Kalimantan, Indonesia bagian timur dan operasi luar negeri.

The Group main operations are managed in Indonesian territory. Bank's business segment is classified into 5 (five) main geographic areas, which are Sumatera, Java, Kalimantan, East Indonesia and overseas operation.

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information regarding segment based on geographic of the Group is presented in table below:

30 Juni/June 2026					
	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan	Indonesia bagian timur/ East Indonesia	Operasi luar negeri/ Overseas operation
Pendapatan bunga dan syariah	2.347.218	45.065.239	967.695	1.385.238	-
Beban bunga dan syariah	(267.093)	(6.695.369)	(100.992)	(189.368)	-
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	2.080.125	38.369.870	866.703	1.195.870	-
Pendapatan asuransi	-	1.052.367	-	-	-
Beban asuransi	-	(852.083)	-	-	-
Pendapatan asuransi - bersih	-	200.284	-	-	-
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	638.052	8.954.053	265.512	476.877	-
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	5.847	2.020.679	1.996	18.552	-
Pendapatan operasional lainnya	18.575	1.123.928	6.908	15.043	-
Total pendapatan segmen	2.742.599	50.668.814	1.141.119	1.706.342	-
Penyusutan dan amortisasi	(25.522)	(1.421.185)	(9.343)	(22.793)	-
Unsur material non kas lainnya: (Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset	46.397	(1.898.551)	17.648	(150.241)	-
Beban operasional lainnya	(788.877)	(14.723.084)	(281.849)	(549.645)	-
Laba sebelum pajak penghasilan	1.974.597	32.625.994	867.575	983.663	-
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-
Laba bersih periode berjalan					29.545.621
Aset	107.650.494	1.445.322.312	39.150.337	68.456.193	-
Liabilitas	105.675.897	1.168.080.692	38.282.761	67.472.531	-
Kredit yang diberikan - bersih	45.525.348	891.223.150	19.103.542	26.147.857	-
Simpanan dari nasabah	104.372.494	1.059.570.541	38.022.714	66.858.935	-
Dana simpanan syariah	-	4.988.264	-	-	-
Dana <i>syirkah</i> temporer	-	10.399.709	-	-	-

Interest and sharia income

Interest and sharia expenses

Net interest and sharia income

Insurance income

Insurance expense

Net insurance revenue

Net fees and commissions income

Net income from transaction at fair value through profit or loss

Other operating income

Total segment income

Depreciation and amortisation

Other material non-cash elements: (Addition) reversal of allowance for impairment losses on asset

Other operating expenses

Income before tax

Income tax expense

Net income for the period

Assets

Liabilities

Loans receivable - net

Deposits from customers

Sharia deposits

Temporary *syirkah* deposits

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni/June 2025							
	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan	Indonesia bagian timur/ East Indonesia	Operasi luar negeri/ Overseas operation	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah	2.281.655	44.817.501	894.241	1.317.967	2.600	49.313.964	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	(285.512)	(6.173.845)	(98.724)	(170.866)	(20)	(6.728.967)	Interest and sharia expenses
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	1.996.143	38.643.656	795.517	1.147.101	2.580	42.584.997	Net interest and sharia income
Pendapatan asuransi	-	1.215.874	-	-	-	1.215.874	Insurance income
Beban asuransi	-	(1.128.183)	-	-	-	(1.128.183)	Insurance expense
Pendapatan asuransi - bersih	-	87.691	-	-	-	87.691	Net insurance revenue
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	587.118	8.167.124	237.731	430.071	-	9.422.044	Net fees and commissions income
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	6.183	1.784.106	2.283	20.531	4.189	1.817.292	Net income from transaction at fair value through profit or loss
Pendapatan operasional lainnya	18.605	1.014.047	8.595	22.744	5	1.063.996	Other operating income
Total pendapatan segmen	2.608.049	49.696.624	1.044.126	1.620.447	6.774	54.976.020	Total segment income
Penyusutan dan amortisasi	(21.064)	(1.262.031)	(8.349)	(17.654)	(577)	(1.309.675)	Depreciation and amortisation
Unsur material non kas lainnya: (Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(154.064)	(1.730.466)	(21.317)	(105.612)	-	(2.011.459)	Other material non-cash elements: (Addition) reversal of allowance for impairment losses on asset
Beban operasional lainnya	(783.952)	(14.259.586)	(286.093)	(521.026)	(10.570)	(15.861.227)	Other operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	1.648.969	32.444.541	728.367	976.155	(4.373)	35.793.659	Income before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(6.770.690)	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan						29.022.969	Net income for the period
31 Desember/December 2025							
	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan	Indonesia bagian timur/ East Indonesia	Operasi luar negeri/ Overseas operation	Jumlah/ Total	
Aset	100.740.319	1.383.382.831	38.447.409	64.257.977	-	1.586.828.536	Assets
Liabilitas	100.740.319	1.091.062.581	38.447.409	64.257.977	-	1.294.508.286	Liabilities
Kredit yang diberikan - bersih	42.184.312	854.083.225	18.659.728	25.553.935	-	940.481.200	Loans receivable - net
Simpanan dari nasabah	99.740.302	1.032.245.004	38.178.652	63.635.123	-	1.233.799.081	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	-	4.727.157	-	-	-	4.727.157	Sharia deposits
Dana syirkah temporer	-	10.632.695	-	-	-	10.632.695	Temporary syirkah deposits

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank memiliki eksposur terhadap risiko kredit, likuiditas, pasar, operasional, dan konsolidasian.

Catatan di bawah ini menyampaikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

a. Kerangka manajemen risiko

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank berhadapan dengan risiko yang melekat (inherent) pada instrumen keuangan, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing, dan tingkat suku bunga, risiko operasional, serta risiko lainnya.

Dalam rangka mengendalikan risiko tersebut, Bank telah mengimplementasikan suatu Kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) secara terpadu yang dituangkan dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko ("KDMR"). Kerangka tersebut digunakan sebagai sarana untuk penetapan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman, serta infrastruktur Bank sehingga dapat dipastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan, dan dilaporkan dengan baik.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah memiliki Komite Manajemen Risiko

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank has exposure to credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, and consolidation risk.

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives, policies and process which are undertaken by the Bank in measuring and managing risk.

a. Risk management framework

The Bank recognises that in operating its business, there are inherent risks in its financial instruments, i.e. credit risk, liquidity risk, market risk which consists of foreign exchange risk and interest rate risk, operational risk and other risk.

In order to control those risks, the Bank implemented an integrated Risk Management Framework which is stated in its Basic Policy of Risk Management ("KDMR"). This framework is used as a tool for determining the strategies, organisation, policies and guidances as well as the Bank's infrastructures to ensure that all risks faced by the Bank can be properly identified, measured, controlled and reported.

To implement an effective risk management, the Bank has established a Risk Management Committee

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

yang berfungsi untuk membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan dan merekomendasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi.

Selain komite di atas, Bank telah membentuk beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik antara lain: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, serta Komite Aset dan Liabilitas (*Asset and Liability Committee* - "ALCO").

Bank senantiasa melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas rencana penerbitan produk dan/atau aktivitas baru sesuai dengan jenis risiko yang terdapat di dalam Peraturan Bank Indonesia ("PBI"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK"), dan peraturan-peraturan lain yang berlaku.

b. Manajemen risiko kredit

Organisasi perkreditan terus disempurnakan dengan penekanan kepada penerapan prinsip "empat mata" ("*four eyes principle*") dimana keputusan kredit diambil berdasarkan pertimbangan dari 2 (dua) sisi, yaitu sisi pengembangan bisnis dan sisi analisis risiko kredit.

Bank telah memiliki Kebijakan Dasar Perkreditan Bank ("KDPB") yang terus mengalami penyempurnaan sejalan dengan perkembangan Bank, PBI, dan POJK serta sesuai dengan "*International Best Practices*".

Bank telah mengembangkan sistem pemeringkat risiko debitur yang disebut *Internal Credit Risk Rating/Scoring System*. Setiap debitur memiliki peringkat risiko yang dimaksudkan sebagai masukan untuk membantu pejabat yang berwenang dalam menganalisa usulan kredit dengan lebih baik dan tepat.

Untuk memastikan kualitas kredit tetap terjaga dengan baik, sesuai *risk appetite* bank dan regulasi yang berlaku, dilakukan penetapan limit kredit dan pemantauan portofolio kredit secara rutin, baik per kategori kredit maupun secara *bankwide*.

Bank telah mengembangkan pengelolaan risiko kredit dengan melakukan analisis *stress testing* secara berkala dengan berbagai skenario yang relevan terhadap portofolio kredit serta melakukan *monitoring* terhadap hasil *stress testing* tersebut. *Stress testing* bermanfaat bagi Bank sebagai alat untuk memperkirakan besarnya dampak potensi risiko pada "*stressful condition*" sehingga Bank dapat membuat strategi yang sesuai untuk memitigasi potensi risiko tersebut sebagai bagian dari pelaksanaan "*contingency plan*".

Dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko kredit yang terjadi di Entitas Anak, Bank telah melakukan pemantauan risiko kredit Entitas Anak secara rutin, sekaligus memastikan bahwa Entitas

whose functions are to address overall risk issues faced by the Bank and recommend risk management policies to the Board of Directors.

In addition to the above-mentioned committee, the Bank also has other committees which are responsible to handle specific risks, such as: Credit Policy Committee, Credit Committee, and Asset and Liability Committee ("ALCO").

The Bank always conducts a thorough risk assessment on management plan to release new products and/or activities in accordance with the type of risks regulated by the prevailing Bank Indonesia Regulations ("PBI"), Financial Services Authority Regulation ("POJK") and other prevailing regulations.

b. Credit risk management

The credit organisation is continuously being improved with an emphasis on the four eyes principle, in which the credit decision is determined with the considerations of 2 (two) functions, i.e. business development function and credit risk analysis function.

The Bank has Basic Policy of Bank's Credit ("KDPB") which are continuously being improved, in line with the Bank's development, PBI, POJK and in accordance with "International Best Practices".

The Bank has developed a debtor risk rating system, which is known as the Internal Credit Risk Rating/Scoring System. Each debtor is assigned a risk rating, which is intended to assist authorized officials in analyzing credit proposals more accurately and effectively.

To ensure that credit quality is maintained well, in accordance with the Bank's risk appetite and applicable regulations, credit limits are set and credit portfolios are monitored regularly, both per credit category and bankwide.

The Bank has developed credit risk management tools through credit portfolio stress testing analysis and monitoring the results of such stress testing. Stress testing is used by the Bank as a tool to estimate the impact of stressful condition in order to enable the Bank creating appropriate strategies to mitigate the risks as part of its contingency plan implementation.

In order to monitor and control credit risk of the Subsidiaries, the Bank monitors the Subsidiaries' credit risk regularly, to ensure that the Subsidiaries have a good and effective Credit Risk Management Policy.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Anak telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Kredit yang baik dan efektif.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Dalam aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit ditentukan berdasarkan tiga kategori, yaitu sebesar nilai tercatat untuk aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sebesar nilai yang wajib dibayarkan jika kewajiban terealisasi untuk bank garansi serta fasilitas *Letter of Credit* (irrevocable), dan sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik oleh nasabah dari total plafon yang telah disepakati (committed) untuk komitmen kredit.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian (*on-balance sheet*) dan rekening administratif konsolidasian (*off-balance sheet*).

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognised in the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk generally equals their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the unused committed loan facilities granted to customers.

The following table presents maximum exposure to the Group's credit risk of financial instruments in the consolidated statements of financial position (on-balance sheet) and consolidated administrative accounts (off-balance sheet).

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Posisi keuangan konsolidasian:			Consolidated financial position:
Giro pada Bank Indonesia	43.823.593	47.768.278	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain - bersih	11.677.504	5.331.638	<i>Current accounts with other banks - net</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	18.430.952	9.813.541	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks - net</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	24.828.349	35.320.959	<i>Financial assets at the fair value through profit or loss</i>
Tagihan akseptasi - bersih	14.305.658	9.494.630	<i>Acceptance receivables - net</i>
Wesel tagih - bersih	11.848.847	11.825.095	<i>Bills receivables - net</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	2.015.878	5.285.513	<i>Securities purchased under agreements to resell - net</i>
Kredit yang diberikan - bersih	981.999.897	940.481.200	<i>Loan receivable - net</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8.824.370	8.953.987	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.522	8.005	<i>Finance lease receivables - net</i>
Aset dari Transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i> - bersih	2.334.504	2.253.861	<i>Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	443.069.503	409.421.000	<i>Investment securities - net</i>
Aset lain-lain - bersih			<i>Other assets - net</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	9.220.249	9.167.872	<i>Accrued interest income</i>
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	5.670.131	3.499.738	<i>Receivables related to ATM and credit card</i>
Wesel yang belum diaksep	23.001	28.554	<i>Unaccepted bills receivable</i>
Piutang transaksi nasabah	740.291	612.303	<i>Receivables from customer transactions</i>
Aset kontrak asuransi	689.734	642.232	<i>Insurance contract assets</i>
Lain-lain	544.282	361.373	<i>Others</i>
	1.580.048.265	1.500.269.779	
Rekening administratif konsolidasian-bersih			Consolidated administrative account - net:
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>	343.897.968	346.587.948	<i>Unused credit facilities to customers - committed</i>
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - <i>committed</i>	996.798	2.309.239	<i>Unused credit facilities to other banks - committed</i>
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	18.006.888	10.180.618	<i>Irrevocable Letters of Credit facilities</i>
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	30.192.470	29.266.512	<i>Bank guarantees issued to customers</i>
	393.094.124	388.344.317	
	1.973.142.389	1.888.614.096	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Sebagai upaya meminimalkan risiko kredit, Bank melakukan diversifikasi portofolio kredit pada berbagai wilayah geografis, industri, dan produk kredit.

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 12.

Berdasarkan pihak lawan:

Tabel berikut menyajikan konsentrasi risiko kredit Grup berdasarkan pihak lawan:

ii. Concentration of credit risk analysis

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic area, industries and credit products in order to minimise the credit risk.

The concentration of loans by type of loan, currency and economic sector is disclosed in Note 12.

Based on counterparty:

The following table presents concentration of credit risk of the Group by counterparty:

30 Juni/June 2026						
Posisi keuangan konsolidasian:	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia					Consolidated financial position:
	Korporasi/ Corporate	Bank/ Bank	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
Giro pada Bank Indonesia	-	43.823.593	-	-	43.823.593	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	11.678.406	-	11.678.406	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	250.000	18.185.640	-	18.435.640	Placement with Bank Indonesia and other banks
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.972.608	22.498.192	357.549	-	24.828.349	Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan akseptasi	14.091.326	-	471.755	-	14.563.081	Acceptance receivables
Wesel tagih	723.980	-	11.132.049	-	11.856.029	Bills receivable
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	731.934	703.629	581.251	2.016.814	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	727.424.069	4.500.000	17.820.728	262.961.049	1.012.705.846	Loans receivable
Piutang pembiayaan konsumen	599.488	-	58	8.743.440	9.342.986	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	3.561	-	-	223	3.784	Finance lease receivables
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i>	1.292.623	-	-	1.057.503	2.350.126	Assets related to sharia transactions - <i>murabahah</i> receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	55.638.444	381.859.624	6.189.335	-	443.687.403	Investment securities
Aset lain-lain						Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2.709.120	5.598.766	150.190	762.173	9.220.249	Accrued interest income
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	5.670.131	-	-	-	5.670.131	Transactions related to ATM and credit card
Wesel yang belum diaksep	23.144	-	-	-	23.144	Unaccepted bills receivable
Piutang transaksi nasabah	70.963	-	-	669.328	740.291	Receivables from customer transactions
Aset kontrak asuransi	689.734	-	-	-	689.734	Insurance contract assets
Lain-lain	546.301	-	-	-	546.301	Others
Jumlah	811.455.492	459.262.109	66.689.339	274.774.967	1.612.181.907	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(32.133.642)	Allowance for impairment losses
					1.580.048.265	
Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit:						Commitments and contingencies with credit risk:
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	282.266.510	1.000.000	1.086.323	63.307.478	347.660.311	Unused credit facilities - committed
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	18.066.626	-	-	-	18.066.626	Irrevocable Letters of Credit facilities
Bank garansi yang diterbitkan	27.750.251	-	1.513.272	955.071	30.218.594	Bank guarantees issued to customers
Jumlah	328.083.387	1.000.000	2.599.595	64.262.549	395.945.531	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(2.851.407)	Allowance for impairment losses
					393.094.124	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2025						
		Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Bank	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Posisi keuangan konsolidasian:	Korporasi/ Corporate					Consolidated financial position:
Giro pada Bank Indonesia	-	47.768.278	-	-	47.768.278	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	5.332.406	-	5.332.406	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	4.310.376	5.505.675	-	9.816.051	Placement with Bank Indonesia and other banks
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.109.565	32.910.620	300.774	-	35.320.959	Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan akseptasi	9.220.676	-	472.435	1.832	9.694.943	Acceptance receivables
Wesel tagih	428.757	-	11.401.719	-	11.830.476	Bills receivable
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.822.008	1.213.933	250.508	5.286.449	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	677.443.474	4.366.975	25.880.058	262.542.727	970.233.234	Loans receivable
Piutang pembiayaan konsumen	555.446	-	98	8.910.954	9.466.498	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	10.072	-	-	260	10.332	Finance lease receivables
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i>	2.262.708	-	-	12.996	2.275.704	Assets related to sharia transactions - <i>murabahah</i> receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	50.019.841	354.582.474	5.444.427	-	410.046.742	Investment securities
Aset lain-lain						Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2.801.853	5.401.957	193.937	770.125	9.167.872	Accrued interest income
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.499.738	-	-	-	3.499.738	Transactions related to ATM and credit card
Wesel yang belum diaksep	28.649	-	-	-	28.649	Unaccepted bills receivable
Piutang transaksi nasabah	40.219	-	-	572.084	612.303	Receivables from customer transactions
Aset kontrak asuransi	642.232	-	-	-	642.232	Insurance contract assets
Lain-lain	363.256	-	-	-	363.256	Others
Jumlah	749.426.486	453.162.688	55.745.462	273.061.486	1.531.396.122	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(31.126.343)	Allowance for impairment losses
					1.500.269.779	
Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit:						Commitments and contingencies with credit risk:
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	287.540.483	1.133.025	2.358.761	60.679.762	351.712.031	Unused credit facilities - committed
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	10.200.581	-	-	5.356	10.205.937	Irrevocable Letters of Credit facilities
Bank garansi yang diterbitkan	27.154.470	-	1.146.739	992.049	29.293.258	Bank guarantees issued to customers
Jumlah	324.895.534	1.133.025	3.505.500	61.677.167	391.211.226	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(2.866.909)	Allowance for impairment losses
					388.344.317	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Analisis risiko kredit

Tabel berikut menyajikan aset keuangan yang dikelompokkan ke dalam *stage 1*, *stage 2* dan *stage 3*:

iii. Credit risk analysis

The following table presents the financial assets classified into *stage 1*, *stage 2* and *stage 3*:

30 Juni/June 2026					
Nilai Tercatat/ Carrying Value					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
<u>Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Measured at amortised cost:</u>
Giro pada Bank Indonesia	43.823.593	-	-	43.823.593	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bersih	11.677.504	-	-	11.677.504	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	17.963.899	-	-	17.963.899	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Tagihan akseptasi - bersih	14.248.115	38.531	19.012	14.305.658	Acceptance receivables - net
Wesel tagih - bersih	11.848.847	-	-	11.848.847	Bills receivables - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	2.015.878	-	-	2.015.878	Securities purchased under agreements to resell - net
Kredit yang diberikan - bersih	963.182.663	11.253.797	7.563.437	981.999.897	Loans receivable - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	344.589.542	-	-	344.589.542	Investment securities - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8.617.889	85.524	120.957	8.824.370	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.522	-	-	1.522	Finance lease receivables - net
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i> - bersih	2.301.975	-	32.529	2.334.504	Assets related to sharia transactions - <i>murabahah</i> receivables - net
Aset lain-lain - bersih	-	-	-	-	Other assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	9.220.249	-	-	9.220.249	Accrued interest income
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	5.670.131	-	-	5.670.131	Transactions related to ATM and credit card
Wesel yang belum diaksep	23.001	-	-	23.001	Unaccepted bills receivable
Piutang transaksi nasabah	740.291	-	-	740.291	Receivables from customer transactions
Aset kontrak asuransi	689.734	-	-	689.734	Insurance contract assets
Lain-lain	544.282	-	-	544.282	Others
	1.437.159.115	11.377.852	7.735.935	1.456.272.902	
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL):</u>					<u>Measured at fair value through profit or loss (FVPL):</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	24.828.349	-	-	24.828.349	Financial assets at fair value through profit or loss
	24.828.349	-	-	24.828.349	
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):</u>					<u>Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	467.053	-	-	467.053	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	98.402.582	77.379	-	98.479.961	Investment securities - net
	98.869.635	77.379	-	98.947.014	
	1.560.857.099	11.455.231	7.735.935	1.580.048.265	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2025				
Nilai Tercatat/ Carrying Value				
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi:				
Giro pada Bank Indonesia	47.768.278	-	-	47.768.278
Giro pada bank-bank lain - bersih	5.331.638	-	-	5.331.638
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	9.361.592	-	-	9.361.592
Tagihan akseptasi - bersih	9.440.141	33.339	21.150	9.494.630
Wesel tagih - bersih	11.825.010	-	85	11.825.095
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	5.285.513	-	-	5.285.513
Kredit yang diberikan - bersih	922.685.517	11.358.242	6.437.441	940.481.200
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	317.683.267	-	-	317.683.267
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8.752.114	83.521	118.352	8.953.987
Piutang sewa pembiayaan - bersih	8.005	-	-	8.005
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	2.206.601	-	47.260	2.253.861
Aset lain-lain - bersih	-	-	-	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	9.167.872	-	-	9.167.872
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.499.738	-	-	3.499.738
Wesel yang belum diaksep	28.554	-	-	28.554
Piutang transaksi nasabah	612.303	-	-	612.303
Aset kontrak asuransi	642.232	-	-	642.232
Lain-lain	361.373	-	-	361.373
	1.354.659.748	11.475.102	6.624.288	1.372.759.138
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL):				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	35.320.959	-	-	35.320.959
	35.320.959	-	-	35.320.959
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):				
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	451.949	-	-	451.949
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	91.701.111	36.622	-	91.737.733
	92.153.060	36.622	-	92.189.682
	1.482.133.767	11.511.724	6.624.288	1.500.269.779

Measured at amortised cost:
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks - net
Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Acceptance receivables - net
Bills receivables - net
Securities purchased under agreements to resell - net
Loans receivable - net
Investment securities - net
Consumer financing receivables - net
Finance lease receivables - net
Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net
Other assets - net
Accrued interest income
Transactions related to ATM and credit card
Unaccepted bills receivable
Receivables from customer transactions
Insurance contract assets
Others

Measured at fair value through profit or loss (FVPL):
Financial assets at fair value through profit or loss

Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):
Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Investment securities - net

Klasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis dan pengujian karakteristik arus kas (*Solely Payment of Principal & Interest* ("SPPI")). Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

- Fair Value Through Profit/Loss ("FVPL")
- Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVOCI")
- Amortised Cost

Pengukuran Kerugian Kredit Ekpektasian

Bank menghitung pencadangan sesuai PSAK 109 menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penurunan nilai instrumen keuangan. PSAK 109 mengharuskan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian setelah pengakuan awal.

Bank menggunakan model seperti PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) dan EAD (*Exposure at Default*) untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian.

Classification of Financial Assets

The classification of financial assets is based on a business model and tests of cash flows characteristics (*Solely Payment of Principal & Interest* ("SPPI")). The Bank's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit/Loss ("FVPL")
- Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVOCI")
- Amortised Cost

Measurement of Expected Credit Loss

The calculation of Bank provisions refers to SFAS 109 which introduces the expected credit loss method to measure the loss of a financial instrument resulting from the impairment of financial instruments, SFAS 109 requires immediate recognition for the impact of expected credit loss changes after initial recognition of the financial asset.

The Bank uses models such as PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) and EAD (*Exposure at Default*) to calculate expected credit losses.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Staging Criteria

PSAK 109 mengharuskan entitas aset keuangan dikelompokkan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (*stage 1*, *stage 2* dan *stage 3*).

Bank mengukur cadangan kerugian sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk aset keuangan dengan risiko kredit rendah (*stage 1*) dan kerugian sepanjang umur untuk aset dengan peningkatan risiko kredit yang signifikan (*stage 2*).

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR").

Forward-looking Information

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, Bank mempertimbangkan proyeksi makroekonomi dan *probability weighted* untuk kemungkinan terjadinya skenario makro. Berbagai variabel makroekonomi (MEV) digunakan dalam permodelan PSAK 109 berdasarkan analisis statistik kesesuaian dengan data historis. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian dan proyeksi MEV direviu secara berkala. MEV yang digunakan mencakup GDP, inflasi, nilai kurs, dan lainnya.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual adalah aset yang signifikan dan telah menunjukkan bukti objektif penurunan nilai setelah pengakuan awal. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo dengan arus kas yang diperkirakan diterima Bank (kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif

Aset keuangan yang nilainya tidak signifikan secara individual mencakup kredit dan piutang kepada debitur segmen ritel, seperti Usaha Kecil Menengah (UKM), pembiayaan konsumen, kredit pemilikan dan perbaikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kartu kredit. Penurunan nilai aset keuangan ini dinilai secara kolektif dengan mengelompokkan berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Pengukuran kolektif dilakukan secara statistik menggunakan

Staging Criteria

SFAS 109 requires entity to classify financial instruments into three stages of impairment (*stage 1*, *stage 2*, and *stage 3*).

The Bank measures the allowance for losses of an expected 12 months credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (*stage 1*) and lifetime credit losses for financial assets with a significant increase in credit risk (*stage 2*).

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and not yet experiencing an impairment will always be considered to have significant increase credit risk ("SICR").

Forward-looking Information

In calculating expected credit losses, the Bank considers the effect of the macroeconomic forecast. In addition, the Bank also determines a probability weighted for the possibility of such macro scenario. Various macroeconomic variables ("MEV") are used in the modelling of SFAS 109 depending on the results of statistical analysis of the suitability of the MEV with historical data for impairment model development. The calculation of the expected credit loss and the macroeconomic forecast ("MEV") are reviewed by the Bank periodically. MEV used by the Bank includes GDP, inflation rate, exchange rate and others.

Individually impaired financial assets

Individually impaired financial assets are financial assets that are individually significant and there is objective evidence that impairment loss has incurred after initial recognition of the financial assets. The measurements are made by comparing all contractual cash flows due with the cash flows expected to be received by the Bank (cash shortfall), discounted with the effective interest rate.

Financial assets that are not individually significant and assessed for collective impairment

Financial assets that are not individually significant consist of loans and receivables of the Group to retail debtors, i.e. Small & Medium Enterprise ("SME") debtors, consumer financing receivables (including joint financing) debtors, mortgage and its housing renovation loans, vehicle loans and credit card. The impairment of these financial assets is assessed collectively by grouping them based on similar risk characteristics. Collective measurement is done

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

parameter PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*), dan EAD (*Exposure at Default*).

Aset keuangan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Tagihan yang jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga. Sedangkan tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* adalah aset keuangan yang memiliki nilai signifikan secara individual dan terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai individual terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Sesuai dengan kualitasnya, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu *high grade*, *standard grade*, dan *low grade*, berdasarkan estimasi internal Bank atas kemungkinan gagal bayar dari debitur-debitur atau portofolio tertentu yang dinilai berdasarkan sejumlah faktor kualitatif dan kuantitatif.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan skala peringkat risiko internal RR1 sampai dengan RR7 sesuai dengan *internal credit risk rating/scoring system* dimasukkan ke dalam kategori *high grade*. Kategori *high grade* adalah kredit yang debiturnya memiliki kapasitas yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu karena didukung oleh faktor fundamental yang baik dan tidak mudah dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan skala peringkat risiko internal RR8 sampai dengan RR9 sesuai dengan *internal credit risk rating/scoring system* dimasukkan ke dalam kategori *standard grade*. Kategori *standard grade* adalah kredit yang debiturnya dianggap memiliki kapasitas yang memadai dalam hal pembayaran bunga dan pokoknya, namun cukup peka terhadap perubahan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan skala peringkat risiko internal RR10 dan *Loss* sesuai dengan *internal credit risk rating/scoring system* dimasukkan ke dalam kategori *low grade*. Kategori *low grade* adalah kredit yang debiturnya rentan dalam hal kapasitas pembayaran bunga dan pokoknya karena faktor fundamental yang kurang

statistically using the parameters PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) and EAD (*Exposure at Default*).

Financial assets that are past due and impaired

Receivables that are due are all receivables that are past due for more than 90 (ninety) days, either for principal payments and/or interest payments. Meanwhile, impaired receivables are financial assets that have significant value individually and there is objective evidence that individual impairment occurs after the initial recognition of the financial assets.

In accordance with the quality, loans, acceptances, and bills receivable are grouped into 3 (three) categories, namely high grade, standard grade, and low grade, based on the Bank's internal estimate of probability defaults on certain debtors or portfolios which are assessed based on a number of qualitative and quantitative factors.

Loans, acceptances and bills receivable with a rating scale internal risk RR1 through RR7 according to the internal credit risk rating/scoring system is included in the high grade category. High category grade is a loan whose debtor has a strong capacity in terms of repayment of all obligations in a timely manner because they are supported by appropriate or solid sound fundamental factors and are not easily influenced by changes in unfavourable economic conditions.

Loans, acceptances and bills receivable with a rating scale internal risks RR8 through RR9 according to the internal credit risk rating/scoring system are included in the standard grade category. Standard grade category is a loan whose debtor is deemed to have adequate capacity in terms of interest and principal payments, but is quite sensitive against changes in unfavourable economic conditions.

Loans, acceptances and notes receivable with a rating scale internal risk RR10 and loss according to the internal credit risk rating/scoring system are included in the low grade category. Low grade category is a loan whose debtor is vulnerable in terms of interest and principal payment capacity due to unfavourable fundamental factors and/or very sensitive to unfavourable economic conditions.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

mendukung dan/atau sangat peka terhadap kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

iv. Agunan

Bank menggunakan agunan untuk memitigasi eksposur risiko kredit berdasarkan kebijakan internal yang mengelompokkannya menjadi dua jenis, yaitu agunan solid dan non-solid. Agunan solid memiliki likuiditas tinggi atau keberadaan tetap yang mudah dicairkan atau dieksekusi saat kredit bermasalah, seperti properti (tanah/bangunan) dan simpanan kas (*cash collateral*). Sebaliknya, agunan non-solid memiliki likuiditas lebih rendah atau bersifat bergerak, seperti kendaraan bermotor, mesin, persediaan, dan piutang. Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, mitigasi risiko kredit atas fasilitas yang diberikan Bank utamanya didominasi oleh agunan berbentuk kas, properti, kendaraan, mesin, persediaan, garansi, serta efek utang.

Kebijakan Bank mengenai agunan sebagai mitigasi risiko kredit tergantung dari kategori kredit atau fasilitas yang diberikan. Untuk kredit SME, seluruh kredit yang diberikan harus ditunjang dengan agunan (*collateral based lending*) dimana setidaknya 50% (lima puluh persen) merupakan agunan *solid*. Untuk kredit korporasi dan komersial, besarnya agunan yang harus diserahkan, ditentukan berdasarkan analisis mengenai kelayakan masing-masing debitur. Nilai agunan ditentukan berdasarkan nilai *appraisal* pada saat kredit diberikan dan ditinjau ulang secara berkala.

Untuk fasilitas Kredit Pemilikan Rumah ("KPR"), Bank mensyaratkan bahwa seluruh fasilitas harus ditunjang dengan agunan properti (tanah/bangunan). Bank memberlakukan aturan *Loan-to-Value* ("LTV") berjenjang, dimulai dari fasilitas KPR pertama dan seterusnya, sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh regulator. Nilai agunan untuk KPR dihitung berdasarkan nilai agunan pada saat kredit diberikan dan diperbaharui setiap 30 (tiga puluh) bulan. Untuk fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor ("KKB"), Bank mensyaratkan bahwa seluruh fasilitas harus ditunjang dengan agunan kendaraan bermotor. Bank memberlakukan aturan uang muka (*down payment*), sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh regulator.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak dijamin dengan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang dibiayai.

Untuk fasilitas transaksi valuta asing, baik *spot* maupun *forward*, Bank mensyaratkan agunan

iv. Collateral

The Bank holds collateral to mitigate credit risk exposures based on internal policies that differentiate them into two types: solid collaterals and non-solid collaterals. Solid collaterals have high liquidity value or permanent existence that can be easily repossessed or taken over when the loan becomes non-performing, such as properties (land/building) and cash collaterals. Conversely, non-solid collaterals have lower liquidity value or temporary existence (easily moveable), such as motor vehicles, machineries, inventories, and receivables. As of 30 June 2026 and 31 December 2025, credit risk mitigation against facilities granted by the Bank is primarily dominated by collaterals in the form of cash, properties, vehicles, machineries, inventories, guarantees, and debt securities.

The Bank's policy in connection with collateral as mitigation of credit risk depends on the credit category or facilities provided. For SME loans, all loans should be supported with collateral (collateral based lending) whereby at least 50% (fifty percent) of it are solid collaterals. For corporate and commercial loans, the collateral values are determined based on analysis of the individual debtor credit worthiness. The collateral value is determined based on the appraisal value at the time of loan approval and periodically reviewed.

For mortgage facility ("KPR"), the Bank requires that all facilities should be supported by collateral properties (land/building). The Bank applies the Loan-to-Value ("LTV") regulation gradually, starting from the first mortgage facility and so forth, in accordance with the rules imposed by the regulator. Value of the collateral for KPR is calculated based on the collateral value when credit is granted and renewed every 30 (thirty) months. For auto loan facility ("KKB"), the Bank requires that all facilities should be supported by collateral vehicles. The Bank applied the down payment rule, in accordance with the regulation imposed by the regulator.

Subsidiary's consumer financing receivables are secured by the related certificates of ownership ("BPKB") of the vehicles being financed.

For foreign exchange transactions, either spot or forward, the Bank requires cash collaterals which

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

tunai (*cash*) yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari fasilitas yang diberikan. Bila debitur memiliki fasilitas kredit lain di Bank, debitur dapat menggunakan agunan yang telah diberikan untuk dibuat saling mengikat. Kebijakan mengenai persentase agunan tersebut akan ditinjau secara berkala seiring dengan fluktuasi dan volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

are set at a certain percentage of facility provided. If the debtor has other credit facilities in the Bank, the debtor may use the collateral that has been given previously to be crossed with each other. The policy on percentage of the required collateral will be reviewed periodically, in line with the fluctuation and volatility of Rupiah currency to foreign currency exchange rate.

Rincian dari aset keuangan dan non-keuangan yang diperoleh Bank selama tahun berjalan melalui pengambilalihan kepemilikan agunan yang merupakan jaminan terhadap aset keuangan yang dimiliki pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, yang disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih di akun aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of financial and non-financial assets obtained by the Bank during the year by taking possession of collaterals held as security against financial assets as between 30 June 2026 and 31 December 2025, presented in other assets at the lower between carrying amount and net realisable value, were as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Tanah	209.929	171.126	Land
Bangunan	1.600.891	1.612.242	Buildings
Properti komersial lainnya	261.982	328.622	Other commercial properties
Nilai wajar	2.072.802	2.111.990	Fair value

Pada umumnya, Bank tidak menggunakan agunan non-kas yang diambil alih untuk keperluan operasional sendiri. Realisasi agunan yang diambil alih dilakukan dalam rangka penyelesaian kredit.

The Bank generally does not use repossessed non-cash foreclosed assets for its own operations. The Bank's policy is to realise foreclosed assets as part of the settlement of credit.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, agunan yang diambil alih Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp 36.478 dan Rp 50.737.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, foreclosed assets owned by the Subsidiaries amounting to Rp 36,478 and Rp 50,737, respectively.

v. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

v. Financial assets measured at fair value through profit or loss

Informasi tentang kualitas kredit dari eksposur maksimum risiko kredit aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

Information on credit quality of the maximum exposure to credit risk of financial assets at fair value through profit or loss was as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Surat berharga pemerintah:			Government securities:
<i>Investment grade</i>	22.451.251	32.910.054	<i>Investment grade</i>
Surat berharga korporasi:			Corporate bonds:
<i>Investment grade</i>	326.751	666.366	<i>Investment grade</i>
Efek beragun aset:			Asset-backed security:
<i>Investment grade</i>	768.966	764.269	<i>Investment grade</i>
Aset derivatif:			Derivative assets:
Pihak lawan Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia	46.941	566	Government and Bank Indonesia as counterparties
Pihak lawan bank-bank lain	343.976	43.927	Other banks as counterparties
Pihak lawan korporasi	243.076	73.575	Corporates as counterparties
Lainnya	647.388	862.202	Others
Nilai wajar	24.828.349	35.320.959	Fair value

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

vi. Efek-efek untuk tujuan investasi

Informasi tentang kualitas kredit dari eksposur maksimum risiko kredit efek-efek untuk tujuan investasi tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Surat berharga pemerintah: <i>Investment grade</i>	384.731.385	355.566.273
Surat berharga korporasi: <i>Investment grade</i>	34.875.263	35.600.579
<i>Non-investment grade</i>	16.060	39.746
Efek beragun aset: <i>Investment grade</i>	54.402	55.313
Lainnya	23.392.393	18.159.089
Nilai tercatat	443.069.503	409.421.000

vi. Investment securities

Information on credit quality of the maximum exposure to credit risk of investment securities was as follows:

Government securities:
Investment grade
Corporate bonds:
Investment grade
Non-investment grade
Asset-backed security:
Investment grade
Others
Carrying value

c. Manajemen risiko likuiditas

Bank sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional. Fungsi pengelolaan kebutuhan likuiditas secara keseluruhan dilakukan oleh ALCO dan secara operasional oleh Divisi Tresuri.

Bank telah menjalankan ketentuan terkait dengan likuiditas sesuai ketentuan regulator mengenai kewajiban pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM). Selain itu Bank juga melakukan pemantauan terhadap rasio likuiditas seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR).

Entitas Anak, dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, melakukan diversifikasi sumber dananya. Selain dari modal dan penerimaan dari pelanggan, Entitas Anak memperoleh sumber dana dari pinjaman bank dan apabila diperlukan dapat mengakses pendanaan melalui pasar modal berupa penerbitan obligasi dan wesel bayar jangka menengah.

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan dan rekening administratif Grup berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

c. Liquidity risk management

The Bank emphasises the importance of maintaining adequate liquidity to meet its commitments to its customers and other parties, whether in loans disbursement, repayment of customers' deposits or to meet operational liquidity requirements. The management of overall liquidity needs is overseen by ALCO and operationally by the Treasury Division.

The Bank has implemented liquidity provisions in accordance with regulatory requirements regarding the obligation to meet Rupiah liquidity (Reserve Requirement/"RR") and the MPLB. Furthermore, the Bank also monitors liquidity ratios such as the Loan-to-Deposit Ratio (LDR), Liquidity Coverage Ratio (LCR), and Net Stable Funding Ratio (NSFR).

In order to reduce risk of dependency to single funding, the Subsidiaries have diversified its funding resources. Besides capital and collection from customers, the Subsidiaries generate funding resources from bank loans and if needed, access funding capital market, through bonds and medium-term notes issuance.

The following table presents the undiscounted contractual cash flows of financial liabilities and administrative accounts of the Group based on remaining period to contractual maturity as of 30 June 2026 and 31 December 2025:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni/June 2026							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal bruto masuk (keluar)/ Gross nominal inflow (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years
Liabilitas keuangan non-derivatif							Non-derivative financial liabilities
Simpanan dari nasabah	(1.268.824.684)	(1.268.824.684)	(1.233.581.343)	(28.617.268)	(6.626.073)	-	- Deposits from customers
Dana simpanan syariah	(4.988.264)	(4.988.347)	(4.988.347)	-	-	-	- Sharia deposits
Simpanan dari bank-bank lain	(4.082.594)	(4.082.615)	(4.078.483)	(2.000)	(2.132)	-	- Deposits from other banks
Utang akseptasi	(7.628.599)	(7.628.599)	(1.880.941)	(4.304.837)	(912.221)	(530.600)	- Acceptance payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(48.288.845)	(48.288.845)	(48.288.845)	-	-	-	- Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek utang yang diterbitkan	(696.907)	(696.907)	(696.907)	-	-	-	- Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	(1.872.041)	(1.872.385)	(1.476.551)	-	-	(395.834)	- Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	(2.851.407)	(2.851.407)	(316.748)	(513.647)	(1.377.506)	(598.673)	- Estimated losses from commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(3.741.448)	(3.741.448)	(3.393.654)	(11.930)	(34.569)	(259.980)	(41.315) Accruals and other liabilities
Obligasi subordinasi	(65.000)	(66.242)	(1.242)	-	-	(65.000)	- Subordinated bonds
	<u>(1.343.039.789)</u>	<u>(1.343.041.479)</u>	<u>(1.298.703.061)</u>	<u>(33.448.682)</u>	<u>(8.952.501)</u>	<u>(1.850.087)</u>	<u>(86.148)</u>
Liabilitas keuangan derivatif							Derivative financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:	(744.779)						Financial liabilities at fair value through profit or loss:
Arus keluar		(43.909.168)	(32.834.693)	(4.033.023)	(7.041.452)	-	- Outflow
Arus masuk		43.119.937	32.439.818	3.946.597	6.733.522	-	- Inflow
Liabilitas lain-lain	(760)	(760)	(760)	-	-	-	- Other liabilities
	<u>(745.539)</u>	<u>(789.991)</u>	<u>(395.635)</u>	<u>(86.426)</u>	<u>(307.930)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed		(346.663.513)	(346.663.513)	-	-	-	- Unused credit facilities to customer - committed
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - committed		(996.798)	(996.798)	-	-	-	- Unused credit facilities to other banks - committed
Fasilitas Letter of Credit yang tidak dapat dibatalkan		(18.066.626)	(7.578.380)	(7.375.559)	(2.793.512)	(319.175)	- Irrevocable Letters of Credit facilities
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah		(30.218.594)	(1.530.541)	(5.485.503)	(20.260.114)	(2.926.089)	(16.347) Bank guarantees issued to customers
	<u>(1.343.785.328)</u>	<u>(1.739.777.001)</u>	<u>(1.655.867.928)</u>	<u>(46.397.170)</u>	<u>(32.314.057)</u>	<u>(5.095.351)</u>	<u>(102.495)</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2025							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal bruto masuk (keluar)/ Gross nominal inflow (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years
Liabilitas keuangan non-derivatif							Non-derivative financial liabilities
Simpanan dari nasabah	(1.233.799.081)	(1.234.027.465)	(1.197.795.455)	(31.930.057)	(4.301.953)	-	- Deposits from customers
Dana simpanan syariah	(4.727.157)	(4.727.348)	(4.727.348)	-	-	-	- Sharia deposits
Simpanan dari bank-bank lain	(3.966.077)	(3.966.147)	(3.964.015)	(2.132)	-	-	- Deposits from other banks
Utang akseptasi	(4.733.862)	(4.733.862)	(1.854.589)	(1.937.405)	(773.776)	(168.092)	- Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	(2.047.436)	(2.049.291)	(1.399.291)	(650.000)	-	-	- Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	(2.866.909)	(2.866.909)	(233.752)	(510.706)	(1.519.858)	(560.896)	(41.697) Estimated losses from commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(3.811.307)	(3.811.307)	(3.514.361)	(9.256)	(30.687)	(207.313)	(49.690) Accruals and other liabilities
Obligasi subordinasi	(65.000)	(66.242)	(1.242)	-	-	(65.000)	- Subordinated bonds
	(1.256.016.829)	(1.256.248.571)	(1.213.490.053)	(35.039.556)	(6.626.274)	(1.001.301)	(91.387)
Liabilitas keuangan derivatif							Derivative financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:	(97.406)						Financial liabilities at fair value through profit or loss:
Arus keluar		(25.788.864)	(18.551.296)	(4.361.781)	(2.791.262)	(84.525)	- Outflow
Arus masuk		25.677.471	18.483.767	4.337.530	2.772.799	83.375	- Inflow
Liabilitas lain-lain		-	-	-	-	-	- Other liabilities
	(97.406)	(111.393)	(67.529)	(24.251)	(18.463)	(1.150)	-
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed		(349.402.792)	(349.402.792)	-	-	-	- Unused credit facilities to customer - committed
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - committed		(2.309.239)	(2.309.239)	-	-	-	- Unused credit facilities to other banks - committed
Fasilitas Letter of Credit yang tidak dapat dibatalkan		(10.205.937)	(2.709.891)	(5.496.410)	(1.283.584)	(716.052)	- Irrevocable Letters of Credit facilities
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah		(29.293.258)	(2.806.863)	(7.231.329)	(14.047.001)	(5.197.562)	(10.503) Bank guarantees issued to customers
	(1.256.114.235)	(1.647.571.190)	(1.570.786.367)	(47.791.546)	(21.975.322)	(6.916.065)	(101.890)

Tabel-tabel di atas disusun berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan dan fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan, dan untuk kontrak garansi yang diterbitkan, serta fasilitas kredit yang belum digunakan - *committed* berdasarkan jatuh tempo kontraktual paling awal yang mungkin terjadi. Ekspektasi Bank dan Entitas Anak atas arus kas dari instrumen-instrumen tersebut bervariasi secara signifikan dari analisis di atas. Sebagai contoh, giro dan tabungan diprediksi mempunyai saldo yang stabil atau meningkat, atau fasilitas kredit kepada nasabah/bank-bank lain yang belum digunakan - *committed* tidak seluruhnya diharapkan untuk segera digunakan.

The tables above were prepared based on remaining contractual maturities of the financial liabilities and irrevocable Letters of Credit facility, while for issued guarantee contracts and unused committed credit facility were based on its earliest possible contractual maturity. The Bank's and Subsidiaries' expected cash flows from these instruments vary significantly from the above analysis. For example, current accounts and saving accounts are expected to have a stable or increasing balance, or unused committed credit facility to customers/other banks are not all expected to be drawn down immediately.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai nominal arus kas masuk dan keluar yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan atau komitmen. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bruto arus kas masuk dan keluar derivatif yang diselesaikan secara bersamaan (sebagai contoh kontrak *forward* valuta asing).

The nominal inflow and outflow disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities or commitments. The disclosure for derivatives shows a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g., foreign currency forward).

Analisis tentang nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 disajikan pada Catatan 42.

Analysis on the carrying value of financial assets and liabilities based on remaining contractual maturities as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are disclosed in Note 42.

d. Manajemen risiko pasar

d. Market risk management

i Risiko nilai tukar valuta asing

i. Foreign exchange risk

Bank telah menjalankan perdagangan valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan dan kebijakan internal dan PBI mengenai Posisi Devisa Neto ("PDN").

The Bank conducts foreign currency trading in accordance with its internal policies and regulations from Bank Indonesia ("PBI") regarding Net Open Position ("NOP").

Kewajiban Bank dalam valuta asing terutama terdiri dari simpanan dan pinjaman yang diterima dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk memenuhi peraturan PDN, Bank mempertahankan asetnya yang terdiri dari penempatan pada bank-bank lain dan kredit yang diberikan dalam Dolar Amerika Serikat dan valuta asing lainnya.

The Bank's foreign currency liabilities mainly consist of deposits and borrowings denominated in US Dollar. To comply with the NOP regulations, the Bank maintains its assets which consist of placements with other banks and loans receivable in USD and other foreign currencies.

Untuk mengukur risiko nilai tukar valuta asing pada *trading book*, Bank menggunakan metode *Value at Risk* ("VaR") dengan pendekatan *Historical Simulation* untuk kepentingan pelaporan internal, sedangkan untuk perhitungan pelaporan Kebutuhan Pemenuhan Modal Minimum ("KPM") Bank, Bank menggunakan metode standar OJK.

To measure foreign exchange risk on trading book, the Bank uses Value at Risk ("VaR") method with Historical Simulation approach for the purpose of internal reporting, meanwhile for the purpose of Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") report, the Bank used OJK standard method.

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Bank, yaitu USD. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Bank atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

Bank's sensitivity towards foreign currency is taken into account by using NOP information translated to major foreign currency of the Bank, which is USD. The table below summarises the Bank's profit before tax sensitivity on changes of foreign exchange rate as of 30 June 2026 and 31 December 2025:

	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax		
	+5%	-5%	
30 Juni 2026	56.286	(56.286)	30 June 2026
31 Desember 2025	11.027	(11.027)	31 December 2025

Informasi mengenai PDN Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan pada Catatan 49.

Information about Bank's NOP as of 30 June 2026 and 31 December 2025 were disclosed in Note 49.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko Suku Bunga dalam Banking Book

Pengukuran IRRBB dengan menggunakan 2 (dua) metode yang mengacu pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) bagi Bank Umum:

- Pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan
- Pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earnings*) Bank.

Untuk memitigasi IRRBB, Bank menetapkan limit nominal untuk pinjaman dan surat berharga banking book berbunga tetap, limit IRRBB serta strategi *pricing*.

Risiko Suku Bunga dalam Trading Book

Pengukuran risiko dilakukan terhadap mata uang Rupiah dan valuta asing untuk kemudian dilaporkan kepada Direksi/ALCO. Untuk pengukuran risiko suku bunga pada *trading book*, Bank menggunakan metode VaR dengan pendekatan metode *Historical Simulation* untuk kepentingan pelaporan internal, sedangkan untuk perhitungan pelaporan KPMM Bank, Bank menggunakan metode standar OJK.

Entitas Anak memiliki eksposur risiko tingkat suku bunga yang timbul dari piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, dan penerbitan obligasi dengan suku bunga tetap. Untuk memperkecil *mismatch*, Entitas Anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan diversifikasi sumber dana dengan mencari tingkat suku bunga tetap terbaik.

Tabel di bawah ini merangkum aset dan liabilitas keuangan Grup (tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) pada nilai tercatat, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

ii. Interest rate risk

Interest Rate Risk in the Banking Book

The measurement of IRRBB using 2 (two) methods is in accordance to Circular Letter of OJK No. 12/SEOJK.03/2018 regarding the Implementation of Risk Management and Standard Approach for Risk Measurement of Interest Rate Risk in The Banking Book for Conventional Banks:

- Measurement based on the changes in the economic value of equity, which measures the impact of changes in interest rates on the economic value of Bank equity; and
- Measurement based on the changes in net interest income, which measures the impact of changes in interest rates on the Bank's earnings.

To mitigate IRRBB, the Bank sets nominal limits for loans and fixed-interest banking book securities, IRRBB limits and pricing strategies.

Interest Rate Risk in the Trading Book

The risk measurement is performed on Rupiah and Foreign currency which are then reported to Directors/ALCO. To measure interest rate risk on the trading book, the Bank uses VaR method with Historical Simulation approach for internal reporting purposes, while for the Minimum Capital Adequacy Ratio calculation, the Bank uses OJK's standard approach.

The Subsidiary is exposed to interest rate risk arising from consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables, the issuance of fixed rate bonds payable. The Subsidiary manages the interest rate risk by diversifying its financing sources to find the most suitable fixed interest rate to minimise mismatch.

The table below summarises the Group financial assets and liabilities (not measured at fair value through profit or loss) at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni/June 2026								
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate					
	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset keuangan								Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	29.829.598	-	-	-	-	13.993.995	43.823.593	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bersih	11.677.504	-	-	-	-	-	11.677.504	Current accounts with other bank - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	-	-	17.924.938	506.014	-	-	18.430.952	Placement with Bank Indonesia and other banks - net
Tagihan akseptasi - bersih	1.244.349	3.096.259	-	-	-	9.965.050	14.305.658	Acceptance receivables - net
Wesel tagih - bersih	-	-	7.326.705	4.414.862	107.280	-	11.848.847	Bills receivables - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	-	-	1.569.185	446.693	-	-	2.015.878	Securities purchased under agreements to resell - net
Kredit yang diberikan - bersih	724.220.202	26.473.274	7.049.893	18.000.343	206.256.185	-	981.999.897	Loans receivable - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	903.666	3.238.075	4.682.629	-	8.824.370	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	309	205	1.008	-	1.522	Finance lease receivable - net
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	-	-	1.606.690	727.814	-	-	2.334.504	Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	22.425.259	-	99.873.746	117.021.477	203.142.375	606.646	443.069.503	Investment securities - net
Aset lain-lain	-	-	369.921	1.041	-	16.516.726	16.887.688	Other assets
Jumlah	789.396.912	29.569.533	136.625.053	144.356.524	414.189.477	41.082.417	1.555.219.916	Total
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	(1.075.854.329)	-	(186.180.111)	(6.790.244)	-	-	(1.268.824.684)	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	-	-	-	-	-	(4.988.264)	(4.988.264)	Sharia deposits
Simpanan dari bank-bank lain	(4.065.737)	-	(14.725)	(2.132)	-	-	(4.082.594)	Deposits from other banks
Utang akseptasi	-	-	-	-	-	(7.628.599)	(7.628.599)	Acceptance payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	(48.288.845)	-	-	-	(48.288.845)	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	(696.907)	-	-	-	(696.907)	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	(1.476.207)	(395.834)	-	-	(1.872.041)	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	-	-	-	-	-	(2.851.407)	(2.851.407)	Estimated losses from commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	(483)	(16.319)	(4.729)	(3.720.677)	(3.742.208)	Accruals and other liabilities
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	(65.000)	-	(65.000)	Subordinated bonds
Jumlah	(1.079.920.066)	-	(236.657.278)	(7.204.529)	(69.729)	(19.188.947)	(1.343.040.549)	Total
Gap re-pricing suku bunga	(290.523.154)	29.569.533	(100.032.225)	137.151.995	414.119.748	21.893.470	212.179.367	Interest rate re-pricing gap

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2025							
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				
	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
Aset keuangan							Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	35.003.465	-	-	-	-	12.764.813	47.768.278
Giro pada bank-bank lain - bersih	5.331.638	-	-	-	-	-	5.331.638
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	-	-	9.317.853	43.738	451.950	-	9.813.541
Tagihan akseptasi - bersih	943.296	1.142.126	-	-	-	7.409.208	9.494.630
Wesel tagih - bersih	-	-	8.223.200	3.601.895	-	-	11.825.095
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	-	-	5.077.533	207.980	-	-	5.285.513
Kredit yang diberikan - bersih	656.510.614	32.837.399	6.023.764	20.453.597	224.655.826	-	940.481.200
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	921.566	3.283.174	4.749.247	-	8.953.987
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	1.413	2.113	4.479	-	8.005
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	-	-	1.514.513	739.348	-	-	2.253.861
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	17.202.927	-	8.846.073	132.592.763	250.172.591	606.646	409.421.000
Aset lain-lain	-	-	220.575	999	-	14.090.498	14.312.072
Jumlah	714.991.940	33.979.525	40.146.490	160.925.607	480.034.093	34.871.165	1.464.948.820
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	(1.039.130.070)	-	(190.183.523)	(4.485.488)	-	-	(1.233.799.081)
Dana simpanan syariah	-	-	-	-	-	(4.727.157)	(4.727.157)
Simpanan dari bank-bank lain	(3.445.220)	-	(520.857)	-	-	-	(3.966.077)
Utang akseptasi	-	-	-	-	-	(4.733.862)	(4.733.862)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	-	-	(2.047.436)	-	-	-	(2.047.436)
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	-	-	-	-	-	(2.866.909)	(2.866.909)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	(20.258)	(4.940)	(3.786.109)	(3.811.307)
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	(65.000)	-	(65.000)
Jumlah	(1.042.575.290)	-	(192.751.816)	(4.505.746)	(69.940)	(16.114.037)	(1.256.016.829)
Gap re-pricing suku bunga	(327.583.350)	33.979.525	(152.605.326)	156.419.861	479.964.153	18.757.128	208.931.991

Sejalan dengan reformasi suku bunga acuan menjadi Indonesia Overnight Index Average (IndONIA), Bank telah melakukan transisi ke IndONIA dan telah memiliki sistem, prosedur, metode valuasi serta pengukuran risiko pasar untuk mengakomodasi transaksi yang menggunakan IndONIA.

In line with the benchmark interest rate reform to the Indonesia Overnight Index Average (IndONIA), the Bank has transitioned to IndONIA and has established the necessary systems, procedures, valuation methods, and market risk measurements to accommodate transactions utilizing IndONIA.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Manajemen risiko operasional dan konsolidasian

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 49 laporan keuangan konsolidasian:

i. Manajemen risiko operasional

Bank menerapkan pengelolaan risiko operasional berdasarkan tiga pilar utama, yaitu *People*, *Process*, dan *Technology*. Pada aspek *People*, Bank terus memperkuat budaya manajemen risiko serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui berbagai program edukasi dan sosialisasi terkait risiko. Pada aspek *Process*, Bank menetapkan kebijakan, prosedur, dan limit risiko di seluruh aktivitas operasional. Hal ini mencakup pelaksanaan risk assessment serta proses review produk dan aktivitas baru, yang berfungsi sebagai kontrol manajemen risiko untuk memastikan seluruh potensi dampak negatif telah diidentifikasi dan dimitigasi sebelum diimplementasikan. Pada aspek *Technology*, Bank mengimplementasikan tata kelola teknologi informasi, perlindungan informasi, serta pengelolaan risiko siber secara terintegrasi. Kerangka pengelolaan risiko operasional tersebut dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan profil risiko Bank, dinamika bisnis, dan ketentuan regulator yang berlaku.

Dalam mendukung pengelolaan risiko operasional, Bank memiliki *Operational Risk Management Information System* ("ORMIS") yang terdiri dari *Risk and Control Self Assessment* ("RCSA"), *Loss Event Database* ("LED") serta *Key Risk Indicator* ("KRI"). Infrastruktur ini dapat diakses oleh unit kerja dalam mengelola risiko operasional. Bank juga secara berkelanjutan melakukan pengembangan ORMIS untuk memastikan efektivitas dan relevansinya terhadap perkembangan aktivitas operasional di Bank.

e. Operational and consolidated risk management

This additional information is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Financial Accounting Standards. This additional information is part of Note 49 to the consolidated financial statements:

i. Operational risk management

The Bank manages operational risk through three main pillars: People, Process, and Technology. Under the People pillar, the Bank consistently enhances the risk management culture and HR awareness and competencies regarding risk through various education and socialization programs. Within the Process pillar, the Bank establishes policies, procedures, and risk limits covering all bank activities. This includes conducting risk assessments for every new product and activity, which serve as risk management controls to ensure all potential negative impacts are identified and mitigated prior to implementation. In the Technology pillar, the Bank implements comprehensive IT governance, information security, and cyber risk management. This framework is periodically reviewed and aligned with the evolution of the Bank's risk profile, business dynamics, and prevailing regulatory requirements.

In supporting operational risk management, the Bank operates the Operational Risk Management Information System ("ORMIS"), which consists of Risk and Control Self Assessment ("RCSA"), Loss Event Database ("LED"), and Key Risk Indicator ("KRI"). This infrastructure is accessible to working units for managing operational risk. The Bank also continuously enhances ORMIS to ensure its effectiveness and relevance to the development of operational activities in the Bank.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Business Continuity Management ("BCM")

Sebagai langkah mitigasi dampak gangguan operasional akibat kegagalan teknologi, bencana alam, maupun kejadian tidak terduga lainnya, Bank menerapkan *Business Continuity Management* (BCM) yang berlandaskan Kebijakan Manajemen Kelangsungan Bisnis dan *Business Continuity Plan* (BCP) yang mencakup *crisis management plan* dan *crisis communication*. Selain itu, Bank juga melakukan sosialisasi *awareness* serta pengujian BCP secara berkala. Dari sisi infrastruktur, Bank didukung oleh *Disaster Recovery Center* yang terhubung dengan *Data Center*, *Secondary Work Place*, serta *Command and Crisis Center* yang secara keseluruhan memastikan kesinambungan layanan kepada nasabah.

Manajemen risiko terkait Keamanan Siber dan Perlindungan Data Pribadi ("PDP")

Seiring dengan berkembangnya penggunaan layanan digital dan interkoneksi antara sistem bank dengan berbagai pihak eksternal, maka berdampak terhadap peningkatan risiko penggunaan teknologi informasi dan keamanan siber seperti gangguan/kegagalan sistem, serangan siber, kebocoran data, dan social engineering. Untuk memitigasi risiko tersebut, Bank menerapkan pengamanan berlapis sesuai ketentuan regulator dan best practice yang meliputi:

1. Kebijakan dan prosedur terkait keamanan siber yang komprehensif, dilengkapi penilaian maturitas digital, penilaian keamanan sistem informasi dan ketahanan siber serta penilaian risiko siber secara berkala.
2. Implementasi sistem pemantauan terhadap gangguan sistem / keamanan siber yang didukung *Security Monitoring Center* ("SMC") dan Tim monitoring yang beroperasi 24/7 serta
3. Program edukasi dan sosialisasi terkait keamanan siber secara berkelanjutan kepada karyawan, nasabah, dan pihak ketiga.

Sejalan dengan ketentuan UU Perlindungan Data Pribadi ("UU PDP"), Bank mengimplementasikan kebijakan dan prosedur perlindungan data pribadi yang komprehensif, program pelatihan dan

Business Continuity Management ("BCM")

The Bank implements Business Continuity Management (BCM) as a mitigation framework for the impact of operational disruptions caused by technology failures, natural disasters, or other unforeseen events. BCM is based on the Business Continuity Management Policy and Business Continuity Plan (BCP), which include a crisis management plan and crisis communication, complemented by awareness socialization and periodic BCP testing. In terms of infrastructure, the Bank is supported by a Disaster Recovery Center connected to the Data Center, Secondary Workplace, and Command and Crisis Center, which collectively ensure the continuity of services to customers.

Risk management related to Cybersecurity and Personal Data Protection ("PDP")

The growing use of digital services and the increasing connectivity between the Bank's systems and various external parties have impacted the increase in information technology risks and heightened the Bank's exposure to cyber risks, including system disruptions/failures, cyberattacks, data breaches, and social engineering. To mitigate these risks, the Bank implements layered controls (multi-layered defense) in accordance with regulatory requirements and best practices, which include:

1. *Comprehensive cybersecurity and information security policies and procedures, complemented by periodic digital maturity assessments, information system security and cyber resilience assessments, and cyber risk evaluations.*
2. *Implementation of cyber security and system monitoring systems, supported by a 24/7 Security Monitoring Center ("SMC") and Monitoring team that monitors and responds to potential threats and disruptions*
3. *Continuous cybersecurity education and awareness programs for employees, customers, and third parties.*

In compliance with the Personal Data Protection Law ("UU PDP"), the Bank implements comprehensive personal data protection policies and procedures, along with training and awareness programs for all

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

awareness kepada seluruh karyawan, serta evaluasi berkala untuk memastikan keselarasan dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan nasabah, serta Bank memiliki unit khusus yang mengkoordinasikan pemenuhan UU PDP dan menunjuk *Data Protection Officer* sesuai ketentuan regulator.

ii. Manajemen risiko konsolidasian

Bank menerapkan manajemen risiko secara konsolidasi dan terintegrasi sesuai dengan:

- POJK No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak.
- POJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Penerapan manajemen risiko tersebut mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Sesuai konsep penerapan manajemen risiko terintegrasi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab manajemen risiko terintegrasi merupakan salah satu fungsi dari *Risk Management Division* yang berkoordinasi dengan satuan kerja pelaksana fungsi Manajemen Risiko pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan ("LJK") - Entitas Anak dalam konglomerasi keuangan.

Entitas Anak juga menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan regulator dan telah sejalan dengan penerapan manajemen risiko di Entitas Utama.

employees. Furthermore, the Bank conducts periodic evaluations to ensure alignment with evolving regulations and customer needs, and has established a specialized unit to coordinate UU PDP compliance, including the appointment of a *Data Protection Officer* in accordance with regulatory requirements.

ii. Consolidated risk management

The Bank implements risk management on a consolidated and integrated basis in accordance with:

- OJK Regulation (POJK) No. 38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 regarding the Implementation of Risk Management on a Consolidated Basis for Banks that Exercise Control over Subsidiaries.
- OJK Regulation (POJK) No. 17/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 regarding the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.

The implementation of such risk management refers to the provisions of the Financial Services Authority (OJK), which include:

- Active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Adequacy of policies, procedures, and limit-setting;
- Adequacy of processes for identification, measurement, monitoring, and control of risks, as well as risk management information systems; and
- A comprehensive internal control system.

Referring to the concept for implementation of consolidated risk management, the implementation of consolidated risk management duties and responsibilities are one of the functions of the Risk Management Division which coordinates with the Risk Management function implementation unit at each Financial Services Institution ("LJK") - Subsidiaries in the financial conglomerate.

The Subsidiaries also implement risk management in accordance with regulatory provisions and in line with the implementation of risk management in the Main Entity.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Bank sebagai Entitas Utama telah:

1. Memiliki Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi;
2. Membentuk *Integrated Risk Management Committee*;
3. Menyesuaikan struktur organisasi *Risk Management Division* yang mencakup fungsi manajemen risiko terintegrasi;
4. Menyusun Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Terintegrasi ("KDMRT") dan beberapa kebijakan lainnya terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
5. Menyampaikan kepada OJK:
 - a. Laporan mengenai Entitas Utama dan LJK yang menjadi Anggota Konglomerasi Keuangan;
 - b. Laporan Profil Risiko Terintegrasi;
 - c. Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi;
 - d. Laporan mengenai Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan.
6. Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

Selain itu konglomerasi keuangan telah melakukan *stress test* terintegrasi untuk memastikan bahwa permodalan dan likuiditas pada level tiap entitas maupun secara terintegrasi masih memadai dalam menghadapi skenario kondisi yang terburuk (*stress*).

In applying Integrated Risk Management, The Bank as the Main Entity has:

1. *Had a Director who oversaw the Integrated Risk Management function;*
2. *Formed Integrated Risk Management Committee ("KMRT");*
3. *Adjusting the organizational structure of the Risk Management Division to include integrated risk management functions;*
4. *Compiled Basic Policy of Integrated Risk Management ("KDMRT") and several policies related to the implementation of Integrated Risk Management;*
5. *Submitted to OJK:*
 - a. *Reports regarding the Main Entity and LJK included as members of the financial conglomeration;*
 - b. *Integrated Risk Profile Report;*
 - c. *Integrated Capital Sufficiency Report;*
 - d. *Report on Changes in Members of the Financial Conglomeration.*
6. *Developed an Integrated Risk Management Information System used to support the implementation of risk identification, measurement, monitoring, and control processes.*

In addition, the financial conglomerate has performed an integrated Stress Test to ensure that capital and liquidity at the level of each entity and in an integrated manner are still adequate in dealing with the worst scenario (stress).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

42. MATURITY GAP OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan kewajiban keuangan Grup berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table summarises the maturity gap profile of the Group financial assets and liabilities based on the remaining period until the contractual maturity date as of 30 June 2026 and 31 December 2025:

30 Juni/June 2026								
	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Aset keuangan								Financial assets
Kas	-	-	-	-	-	21.065.925	21.065.925	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	43.823.593	43.823.593	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bersih	11.677.504	-	-	-	-	-	11.677.504	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	17.853.047	72.000	505.905	-	-	-	18.430.952	Placement with Bank Indonesia and other banks - net
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	742.398	3.937.475	18.283.704	313.642	1.453.496	97.634	24.828.349	Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan akseptasi - bersih	2.573.744	6.468.666	4.639.173	624.075	-	-	14.305.658	Acceptance receivables - net
Wesel tagih - bersih	1.963.646	5.367.551	4.517.650	-	-	-	11.848.847	Bills receivables - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	1.164.320	404.865	446.693	-	-	-	2.015.878	Securities purchased under agreements to resell - net
Kredit yang diberikan	46.851.456	94.782.451	253.231.169	290.467.185	327.373.585	-	1.012.705.846	Loans receivables
Dikurangi:								Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai							(30.705.949)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	105.405	235.393	892.198	7.509.382	81.992	-	8.824.370	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	180	805	537	-	-	-	1.522	Finance lease receivables - net
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	846.174	760.516	727.814	-	-	-	2.334.504	Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	91.563.326	27.762.750	97.662.806	147.431.671	78.042.303	606.647	443.069.503	Investment securities - net
Aset lain-lain - bersih	7.750.320	496.653	1.261.954	4.005.976	2.503.952	868.833	16.887.688	Other assets - net
	183.091.520	140.289.125	382.169.603	450.351.931	409.455.328	66.462.632	1.601.114.190	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	(1.233.581.343)	(28.617.268)	(6.626.073)	-	-	-	(1.268.824.684)	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	(4.988.264)	-	-	-	-	-	(4.988.264)	Sharia deposits
Simpanan dari bank-bank lain	(4.078.462)	(2.000)	(2.132)	-	-	-	(4.082.594)	Deposits from other banks
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(282.741)	(98.043)	(363.995)	-	-	-	(744.779)	Financial liabilities at fair value through profit or loss
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(48.288.845)	-	-	-	-	-	(48.288.845)	Securities sold under agreements to repurchase
Utang akseptasi	(1.880.941)	(4.304.837)	(912.221)	(530.600)	-	-	(7.628.599)	Acceptance payables
Efek-efek utang yang diterbitkan	(696.907)	-	-	-	-	-	(696.907)	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	(1.476.207)	-	-	(395.834)	-	-	(1.872.041)	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(316.748)	(513.647)	(1.377.506)	(598.673)	(44.833)	-	(2.851.407)	Estimated losses from commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(3.394.414)	(11.930)	(34.569)	(259.980)	(41.315)	-	(3.742.208)	Accruals and other liabilities
Obligasi subordinasi	-	-	-	(65.000)	-	-	(65.000)	Subordinated bonds
	(1.298.984.872)	(33.547.725)	(9.316.496)	(1.850.087)	(86.148)	-	(1.343.785.328)	
Posisi bersih	(1.115.893.352)	106.741.400	372.853.107	448.501.844	409.369.180	66.462.632	257.328.862	Net position

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2025							
	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total
Aset keuangan							Financial assets
Kas	-	-	-	-	-	25.305.031	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	47.768.278	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bersih	5.331.638	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	9.040.586	277.370	43.738	451.847	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks - net
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.898.848	2.059.015	27.551.188	842.214	1.877.897	91.797	Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan akseptasi - bersih	2.645.794	3.529.458	3.139.857	179.521	-	-	Acceptance receivables - net
Wesel tagih - bersih	2.518.692	5.887.133	3.419.270	-	-	-	Bills receivables - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	1.419.175	3.658.357	207.981	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell - net
Kredit yang diberikan	57.393.520	80.163.792	227.970.594	291.542.414	313.162.914	-	Loans receivables
Dikurangi:							Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai							Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	72.104	136.847	781.795	7.875.061	88.180	-	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	132	1.157	6.431	285	-	-	Finance lease receivables - net
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	766.281	748.232	739.348	-	-	-	Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	6.321.372	3.573.868	132.550.525	203.338.412	63.030.177	606.646	Investment securities - net
Aset lain-lain - bersih	4.399.849	415.414	1.494.916	4.889.038	2.449.821	663.034	Other assets - net
	92.807.991	100.450.643	397.905.643	509.118.792	380.608.989	74.434.786	1.525.574.810
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	(1.197.567.071)	(31.930.057)	(4.301.953)	-	-	-	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	(4.727.157)	-	-	-	-	-	Sharia deposits
Simpanan dari bank-bank lain	(3.963.945)	(2.132)	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(53.224)	(25.170)	(18.432)	(580)	-	-	Financial liabilities at fair value through profit or loss
Utang akseptasi	(1.854.589)	(1.937.405)	(773.776)	(168.092)	-	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	(1.397.436)	(650.000)	-	-	-	-	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(233.752)	(510.706)	(1.519.858)	(560.896)	(41.697)	-	Estimated losses from commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(3.514.361)	(9.256)	(30.687)	(207.313)	(49.690)	-	Accruals and other liabilities
Obligasi subordinasi	-	-	-	(65.000)	-	-	Subordinated bonds
	(1.213.311.535)	(35.064.726)	(6.644.706)	(1.001.881)	(91.387)	-	(1.256.114.235)
Posisi bersih	(1.120.503.544)	65.385.917	391.260.937	508.116.911	380.517.602	74.434.786	269.460.575
							Net position

43. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengombinasikan dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode *stress testing*. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal

43. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Bank's capital management policy is to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy and to sustain future development of the business, to meet regulatory capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of the Bank's capital structure.

The Bank prepares the Capital Plan based on assessment of and review over the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with current economic outlook assessment and the result of stress testing method. The Bank will continue to link financial goals and capital adequacy to risk appetite through the capital planning process and stress testing and assess the

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dan *stress testing*, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank ("RBB") dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang telah diaddendum sebanyak 2 (dua) kali dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 dan POJK No. 27/POJK.03.2022.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan POJK yang berlaku, dimana modal yang diwajibkan regulator terdiri atas dua *Tier*:

- Modal Inti (*Tier 1*), antara lain :
 1. Modal Inti Utama (CET 1) meliputi modal disetor (setelah dikurangi saham treasury), cadangan tambahan modal, kepentingan non-pengendali yang dapat diperhitungkan, faktor pengurang Modal Inti Utama.
 2. Modal Inti Tambahan.
- Modal Pelengkap (*Tier 2*), antara lain meliputi instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan, agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal pelengkap, cadangan umum aset produktif (Penyisihan Penghapusan Aktiva) yang wajib dibentuk (maksimal 1,25% ATMR Risiko Kredit), dan faktor pengurang modal *Tier 2*.

Informasi mengenai Rasio KPMM pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan pada Catatan 49.

businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The Bank's capital needs are also planned and discussed on a routine basis, supported by data analysis.

The Capital Plan is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's Business Plan and approved by the Board of Commissioners. This plan is expected to ensure an adequate level of capital and optimum capital structure.

The Bank is required to provide minimum capital according to the risk profiles in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks which has been amended 2 (two) times with POJK No. 34/POJK.03/2016 and POJK No. 27/POJK.03.2022.

The Bank calculates its capital requirements based on the prevailing OJK Regulations, where the regulatory capital consisted of two Tiers:

- Core Capital (*Tier 1*), which includes:
 1. Common Equity (CET 1), which includes issued and fully paid-up capital (after deduction of treasury stock), additional paid-up capital, allowable non-controlling interest and deductions from Common Equity.
 2. Additional Core Capital.
- Supplementary Capital (*Tier 2*), which includes capital instrument in form of shares or other allowable instruments, agio or disagio from supplementary capital issuance, required general allowance for productive assets (maximum of 1.25% RWAs credit risk), and deductions from Tier 2 capital.

The information regarding the Capital Adequacy Ratio ("CAR") as of 30 June 2026 and 31 December 2025 is disclosed in Note 49.

44. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	30 Juni/ June 2026
Saldo, awal tahun	221.077
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak selama periode/tahun berjalan	11.175
Kenaikan (penurunan) kepentingan non-pengendali dari penghasilan komprehensif lain Entitas Anak selama periode/tahun berjalan	(15.735)
Komponen ekuitas lainnya	13.686
Saldo, akhir periode/tahun	230.203

44. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Desember/ December 2025	
	194.466	Balance, beginning of year
		Non-controlling interest portion of Subsidiaries net profit during the period/year
	25.806	Increase (decrease) of non-controlling interest from other comprehensive income of Subsidiaries during the period/year
	10.924	Other equity components
	(10.119)	
Saldo, akhir periode/tahun	221.077	Balance, end of period/year

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

45. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Dwimuria Investama Andalan	Pemegang Saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
Dana Pensiun BCA	Dana pensiun pemberi kerja/Employer pension fund	luran dana pensiun, Simpanan nasabah/Pension fund contribution, Deposits from customers
Dwi Cermat Pte. Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
Konsorsium Iforte Hts	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Abadi Tambah Mulia Internasional	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/Loans receivable, Deposits from customers
PT Adiwisasa Mandiri Building Product Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/Loans receivable, Deposits from customers
PT Agregasi Cermat Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Agro Sinarjaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Akar Inti Data	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/Loans receivable, Deposits from customers
PT Akar Inti Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Akar Inti Solusi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/Loans receivable, Deposits from customers
PT Akar Inti Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Garansi yang diberikan, Simpanan nasabah/Bank guarantee issuance, Deposits from customers
PT Alpha Merah Kreasi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/Loans receivable, Deposits from customers
PT Altius Bahari Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Alto Halodigital International	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Alto Network	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers
PT Aman Cermat Cepat	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/Loans receivable, Deposits from customers
PT Andil Bangunsekawan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Aneka Bumi Cipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Garansi yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Bank guarantee issuance, Deposits from customers</i>
PT Ardijaya Karya Appliances Product Manufacturing	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Arta Karya Adhiguna	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Artha Dana Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Artha Investa Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Artha Mandiri Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Astama Loka Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bach Multi Global	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Bahtera Maju Selaras	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bangun Loka Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bangun Media Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Bangun Mustika Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Batiqa Hotel Manajemen	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Berjaya Agung Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bhumi Mahardika Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT BIT Teknologi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Broadband Wahana Asia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bukit Muria Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bukit Muria Jaya Estate	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bumi Aman Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bumi Raya Sakti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Caturguwiratna Sumapala	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Cermati Pialang Asuransi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Cipta Karya Bumi Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Ciptakreasi Buana Persada	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Citra Teknologi Pintar	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Darmanusa Tritunggal	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Dart Media Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Dasakreasi Anekacipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Dekoruma Inovasi Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Dekoruma Niaga Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Digital Data Teknologi Terdepan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Digital Mebelindo Cemerlang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Digital Otomotif Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Djarum	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Djelas Tandatangan Bersama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Dwi Cermat Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Dwi Putri Selaras	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Dynamo Media Network	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Ecogreen Oleochemicals	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, <i>Letter of Credit</i> , Simpanan nasabah/ <i>Bank guarantee issuance, Loans receivable, Letter of Credit, Deposits from customers</i>
PT Energi Batu Hitam	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Eragraha Pirantimegah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Fajar Surya Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Farindo Investama Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Fira Makmur Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Futami Food & Beverages	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Gajah Merah Terbang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Gemilang Sawit Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT General Buditekindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Astha Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Global Dairi Alami	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Global Dairi Bersama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Danapati Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Global Digital Niaga Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Letter of Credit, Simpanan nasabah/ <i>Bank guarantee issuance, Loans receivable, Letter of Credit, Deposits from customers</i>
PT Global Digital Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Digital Ritelindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Distribusi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Global Distribusi Paket	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Global Distribusi Pusaka	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Global Distribusi Vitara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Global Elektronik Mitaprana	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Harapan Nawasena	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Indonesia Komunikata	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Inti Nawasena	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Investama Andalan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Kalimantan Makmur	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Kassa Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Media Visual	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Global Natura Produk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Poin Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Properti Sahasakti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Global Teknologi Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Global Telekomunikasi Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Tiket Network	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Global Visi Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Visitama Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Globalnet Aplikasi Indotravel	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Globalnet Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Gonusa Prima Distribusi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Graha Padma Internusa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Grand Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, transaksi sewa kantor/ <i>Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers, office rental transactions</i>
PT Grand Teknologi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Griya Karya Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Griya Miesejati	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Griya Muria Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Griya Persada Muria	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Halmahera Jaya Feronikel	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Hartono Istana Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, <i>Letter of Credit</i> , Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Letter of Credit, Deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Hartono Plantation Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Hartons Property Development	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Harum Lumbung Bersama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Harum Mahkota Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Hidup Bermakna Selamanya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Iforte Energi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Iforte Gilang Pertiwi Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Iforte Global Internet	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Iforte Payment Infrastructure	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Iforte Solusi Infotek	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Indah Bumi Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Indo Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Indo Paramita Sarana	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Indodana Multi Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Intershop Prima Center	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Istana Kencana Mulia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Istana Kohinoor	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Jasa Semesta Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Java Agro Bersama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Java Andalan Semesta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Kalimusada Motor	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Kartika Sanur Cemerlang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Karya Muria Cemerlang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Kencana Muria Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Kiara Sawit Abadi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Komet Infra Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Kudos Istana Furniture	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Kumpanan Kencana Electrindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Kurio	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Legal Tekno Digital	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Legian Paradise	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Lingkarindah Plantation	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Lingkarindah Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Lintas Cipta Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Lunar Inovasi Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Mandala Pusaka Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Marga Sadhya Swasti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Margo Hotel Development	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Margo Property Development	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mars Multi Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Media Digital Historia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Merah Cipta Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Merah Putih Colony	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mitra Media Integrasi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Momentum Global Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Muria Manis Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Muria Mekar Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Muria Sumba Manis	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Muriafood Sapta Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Narasi Akal Jenaka	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Narasi Citra Sahwahita	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Natura Perisa Aroma	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Nava Samudra Ambara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Nova Digital Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Nusa Raya Cipta Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Nusaraya Permai	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Orbit Abadi Sakti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Peniti Sungai Purun	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Pindaruma Casa Sentosa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Pradipta Mustika Cipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Pratama Nusantara Sakti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Prema Gandharva Asia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Prima Top Boga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Promedia Punggawa Satu	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Promoland Indowisata	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Prosa Solusi Cerdas	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Protelindo Menara Permata	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Puri Bumi Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Puri Dibya Property	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Puri Padma Management	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Puri Zuqni	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Quattro International	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Raharja Dipta Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Rajawali Inti Selular	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Rekajasa Akses	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Remala Abadi Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Resinda Prima Entertama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sapta Adhikari Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sarana Inti Persada	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sarana Kencana Mulya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	<i>Letter of Credit</i> , Simpanan nasabah/ <i>Letter of Credit, Deposits from customers</i>
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sasana Cipta Mulia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Savoria Adi Rasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Savoria Kreasi Rasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Garansi yang diberikan, <i>Letter of Credit</i> , Simpanan nasabah/ <i>Bank guarantee issuance, Letter of Credit, Deposits from customers</i>
PT Semesta Cipta Internasional	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Semesta Industri Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Seminyak Mas Propertindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Sentral Investama Andalan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sewu Nayaga Tembaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sinergi Bumi Cipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Siti Agung Makmur	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Solusi Ruma Sentosa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Solusi Tunas Pratama Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Subang Artha Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Subang Sarana Investasi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Subang Sejahtera Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sumbawa Raya Cipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sumber Kopi Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Supra Boga Lestari Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Supra Kreatif Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Supra Mas Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Surya Centra Industri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Surya Cipta Propertindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Surya Energi Parahita	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Surya Internusa Hotels	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Surya Internusa Properti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Surya Semesta Internusa Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Surya Siti Indotama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Surya Subang Smartpolitan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Surya Tirta Sejahtera Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Suryacipta Swadaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Suryalaya Anindita International	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Tanjung Bangun Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT TCP Internusa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Tira Timur Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Tricipta Mandhala Gumilang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Trigana Putra Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Tunas Nusantara Persada	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Ungasan Semesta Resort	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Varnion Technology Semesta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
PT Verve Persona Estetika	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Visinema Pictures	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi Bank/ <i>Bank's Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Imbalan kerja/ <i>Loans receivable, Deposits from customers, Employee benefits</i>
Perorangan pengendali Bank dan anggota keluarga/ <i>The Bank's controlling individuals and their family members</i>	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, Deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam menjalankan kegiatan normal usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Bank has transactions with related parties due to their common ownership and/or management. All transactions with related parties are conducted with agreed terms and conditions.

Perincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi yang tidak dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

The details of significant balances and transactions with related parties that were not consolidated were as follows:

	30 Juni/ June 2026		31 Desember/ December 2025		
	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage to total	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage to total	
Kredit yang diberikan*) (Catatan 12)	9.653.832	0,95%	11.485.252	1,18%	<i>Loans receivable*) (Note 12)</i>
Aset hak guna - bersih**) (Catatan 16)	220.076	0,78%	230.160	0,81%	<i>Right-of-use asset - net**) (Note 16)</i>
Aset lain-lain***) (Catatan 18)	10.509	0,04%	9.835	0,04%	<i>Other assets***) (Note 18)</i>
Simpanan dari nasabah (Catatan 19)	4.636.182	0,37%	3.121.310	0,25%	<i>Deposits from customers (Note 19)</i>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (Catatan 27)	11.651.725	2,61%	6.257.488	1,39%	<i>Unused credit facilities to customers (Note 27)</i>
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan kepada nasabah (Catatan 27)	321.784	1,78%	306.684	3,00%	<i>Letter of Credit facilities to customers (Note 27)</i>
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah (Catatan 27)	757.109	2,51%	322.047	1,10%	<i>Bank guarantee issued to customers (Note 27)</i>
*) Sebelum cadangan kerugian penurunan nilai.					
**) Merupakan aset hak guna kepada PT Grand Indonesia.					
***) Merupakan uang jaminan sewa kepada PT Grand Indonesia.					
*) Before allowance for impairment losses.					
**) Represent right-of-use asset to PT Grand Indonesia.					
***) Represent security deposits to PT Grand Indonesia.					

	30 Juni/ June 2026		30 Juni/ June 2025		
	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage to total	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage to total	
Pendapatan bunga dan syariah (Catatan 28)	289.107	0,58%	301.141	0,61%	<i>Interest and sharia income (Note 28)</i>
Beban bunga dan syariah (Catatan 29)	17.821	0,25%	21.107	0,31%	<i>Interest and sharia expenses (Note 29)</i>
Iuran dana pensiun (Catatan 33)	163.457	79,78%	156.692	79,40%	<i>Contribution to pension plan (Note 33)</i>
Beban sewa (Catatan 34)	6.699	0,81%	6.699	1,20%	<i>Rental expenses (Note 34)</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kompensasi atas personil manajemen kunci Bank (Catatan 1e) adalah sebagai berikut:

Compensations for key management personnel of the Bank (Note 1e) were as follows:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Imbalan kerja jangka pendek (termasuk tantiem)	590.714	603.232	Short-term employee benefits (including tantiem)
Imbalan kerja jangka panjang	20.699	22.253	Long term employee benefits
Jumlah	611.413	625.485	Total

Perjanjian sewa dengan PT Grand Indonesia

Rental agreement with PT Grand Indonesia

Pada tanggal 11 April 2006, Bank menandatangani perjanjian sewa-menyewa dengan PT Grand Indonesia (pihak berelasi), dimana Bank menyewa secara jangka panjang dari PT Grand Indonesia ruangan kantor seluruhnya seluas 28.166,88 m2 senilai USD 35.631.103,20 termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dengan hak opsi untuk juga menyewa secara jangka panjang ruangan tambahan dengan luas 3.264,80 m2 senilai USD 4.129.972 termasuk PPN. Transaksi sewa-menyewa tersebut telah mendapat persetujuan dari Direksi dan Pemegang Saham melalui RUPSLB Bank pada tanggal 25 November 2005 (notulen dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 11). Perjanjian sewa-menyewa tersebut dimulai sejak tanggal 1 Juli 2007 dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2035.

On 11 April 2006, the Bank signed a rental agreement with PT Grand Indonesia (a related party), in which the Bank agreed to lease, on a long-term basis, the office space from PT Grand Indonesia with a total area of 28,166.88 sqm at an amount of USD 35,631,103.20, including Value Added Tax ("VAT"), with an option to lease for long-term additional space of 3,264.80 sqm at an amount of USD 4,129,972, including VAT. This rental transaction was approved by the Board of Directors and Shareholders in the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 November 2005 (the minutes of meeting was drawn up by Notary Hendra Karyadi, S.H., with Deed No. 11). This rental agreement started on 1 July 2007 and will end on 30 September 2035.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset hak guna kepada PT Grand Indonesia adalah masing-masing sebesar Rp 220.076 dan Rp 230.160, dari jumlah tersebut masing-masing sebesar Rp 123.928 dan Rp 131.743 telah dibayarkan penuh. Liabilitas sewa pembiayaan kepada PT Grand Indonesia yang tercatat pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 100.937 dan Rp 100.105.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, right-of-use asset to PT Grand Indonesia amounted to Rp 220.076 and Rp 230.160, and of these amount, Rp 123,928 and Rp 131,743, respectively has been fully paid. The finance lease liability to PT Grand Indonesia which was recorded on 30 June 2026 and 31 December 2025 were Rp 100,937 and Rp 100,105, respectively.

46. REKONSILIASI UTANG BERSIH

46. NET PAYABLE RECONCILIATION

30 Juni/June 2026					
	Obligasi subordinasi/ Subordinated bonds	Efek-efek utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	Pinjaman yang diterima/ Borrowings	Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under agreements to repurchase	
Utang bersih 31 Desember 2025	65.000	-	2.047.436	-	Net payable 31 December 2025
Arus kas:					Cash flow:
Penerimaan efek-efek utang yang diterbitkan	-	696.907	-	-	Proceeds from debt securities issued
Penerimaan pinjaman yang diterima	-	-	29.969.374	-	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	-	-	(30.144.769)	-	Payment of borrowings
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	392.553.760	Proceeds from securities sold under agreements to repurchase
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	(344.264.915)	Payment of securities sold under agreements to repurchase
Utang bersih 30 Juni 2026	65.000	696.907	1.872.041	48.288.845	Net payable 30 June 2026

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2025					
	Obligasi subordinasi/ <i>Subordinated bonds</i>	Efek-efek utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i>	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>	
Utang bersih 31 Desember 2024	500.000	-	2.242.516	1.330.996	Net payable 31 December 2024
Arus kas:					Cash flow:
Penerimaan pinjaman yang diterima	-	-	60.800.000	-	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran pinjaman yang diterima	-	-	(60.995.080)	-	<i>Payment of borrowings</i>
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	(1.330.996)	<i>Payment of securities sold under agreements to repurchase</i>
Pembayaran obligasi subordinasi	(435.000)	-	-	-	<i>Payment of borrowings</i>
Utang bersih 31 Desember 2025	65.000	-	2.047.436	-	Net payable 31 December 2025

47. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Undang-Undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

47. GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF DOMESTIC BANKS

Based on Law No. 24 regarding Deposit Insurance Corporation ("LPS") dated 22 September 2004, effective since 22 September 2005, the LPS was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes, the amount of which is subject to change if they meet certain applicable schemes. The law was changed with the Government Regulation as the Replacement of Law No. 3 Year 2008, which was stipulated as a law since 13 January 2009 based on the Republic of Indonesia Law No. 7 Year 2009.

Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding the deposit amount guaranteed by LPS, as of 30 June 2026 and 31 December 2025, the deposit amount guaranteed by LPS for every customer in a bank was a maximum of Rp 2,000.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Bank was the participant of this guarantee scheme.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026:

48. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Few accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the six months period ended 30 June 2025 were reclassified in order to be in conformity with presentation of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the six months period ended 30 June 2026:

30 Juni/June 2025				
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan asuransi	-	1.215.874	1.215.874	<i>Insurance income</i>
Beban asuransi	-	(1.128.183)	(1.128.183)	<i>Insurance expense</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Lain-lain	2.889.958	(1.825.962)	1.063.996	<i>Others</i>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(7.782.988)	591.315	(7.191.673)	<i>General and administrative expenses</i>
Lain-lain	(2.051.985)	1.146.910	(905.075)	<i>Others</i>

49. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 49 laporan keuangan konsolidasian:

49. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

This additional information is required by the applicable regulations and is not mandated by the Financial Accounting Standards in Indonesia. This additional information is part of Note 49 to the consolidated financial statements:

a. Giro Wajib Minimum ("GWM") dan Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM")

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Rasio GWM Rupiah dan Valuta asing serta Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") yang harus dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

a. Reserve Requirements ("RR") and Macroprudential Liquidity Buffer ("MPLB")

Current accounts with Bank Indonesia are provided to comply with the Reserve Requirement ("RR") of Bank Indonesia. As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Ratio of Rupiah and Foreign Currencies RR as well as the Ratio of Macro-prudential Liquidity Buffer ("MPLB") that must be met by the Bank are as follows:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah			Rupiah
- GWM	3,60%	4,60%	RR -
(i) GWM secara harian	0,00%	0,00%	RR on daily basis (i)
(ii) GWM secara rata-rata	9,00%	9,00%	RR on average basis (ii)
(iii) Insentif pengurang GWM	-5,40%	-4,40%	RR reduction incentives (iii)
- Giro RIM	0,90%	1,00%	MIR -
- PLM	4,00%	4,00%	MPLB -
Valuta asing			Foreign currencies
- GWM	4,00%	4,00%	RR -
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%	RR on daily basis (i)
(ii) GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%	RR on average basis (ii)

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Berharga Negara ("SBN"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI") yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga ("DPK") Bank.

RR is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia. MPLB is a minimum liquidity reserves that should be maintained by Bank, in the form of Bank Indonesia Certificates ("SBI"), Bank Indonesia Deposit Certificates ("SDBI"), Treasury Bills ("SBN"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI") which is determined by Bank Indonesia at certain percentage of the Bank's Third Party Fund.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Rasio GWM Rupiah dan Valuta asing serta Rasio PLM yang telah dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Bank has fulfilled the RR ratios in Rupiah and Foreign currencies, and MPLB Ratios as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah			Rupiah
- GWM	3,61%	4,62%	RR -
(i) GWM secara harian	0,00%	0,00%	RR on daily basis (i)
(ii) GWM secara rata-rata	3,61%	4,62%	RR on average basis (ii)
- Giro RIM	0,90%	1,00%	MIR -
- PLM	26,48%	33,54%	MPLB -
Valuta asing			Foreign currencies
- GWM	4,12%	4,27%	RR -
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%	RR on daily basis (i)
(ii) GWM secara rata-rata	2,12%	2,27%	RR on average basis (ii)

b. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank secara individu maupun konsolidasian telah memenuhi Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"), baik untuk pihak berelasi maupun pihak ketiga.

b. Legal Lending Limit

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Bank at individual level and at consolidated level, complied with Legal Lending Limit ("LLL") requirements for both related parties and third parties.

c. Rasio Kredit Usaha Kecil terhadap Jumlah Kredit

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 6,46% dan 6,61%.

c. Ratio of Small Enterprises Loans to Loans Receivable

Ratio of small enterprises loans to loans receivable provided by Bank as of 30 June 2026 and 31 December 2025 were 6.46% and 6.61%, respectively.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Non-Performing Loan

Non-performing loan Bank (diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet) pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 18.314.729 dan Rp 15.965.436.

Pada tanggal 30 Juni 2026, rasio *non-performing loan* ("NPL") bruto dan rasio NPL neto Bank masing-masing sebesar 1,86% dan 0,75% (31 Desember 2025: 1,71% dan 0,67%) yang dihitung sesuai dengan POJK yang berlaku.

d. Non-Performing Loan

The Bank's non-performing loans (classified as sub-standard, doubtful and loss) as of 30 June 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 18,314,729 and Rp 15,965,436, respectively.

As of 30 June 2026, the Bank's ratio of gross non-performing loan ("NPL") and net NPL was 1.86% and 0.75% (31 December 2025: 1.71% and 0.67%), which were calculated based on prevailing POJK.

e. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Valuta Asing

e. Monetary Assets And Liabilities In Foreign Currencies

30 Juni/June 2026								
	USD	JPY	AUD	SGD	CNH	Lain-lain	Jumlah setara rupiah	
<u>Aset Moneter</u>								<u>Monetary Assets</u>
Kas	98.733	630.194	11.936	31.532	26.801	24.462	2.925.083	Cash
Giro pada Bank Indonesia	278.166	-	-	-	-	-	4.973.599	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bersih	349.008	8.843.510	36.789	60.888	511.708	101.618	11.672.771	Current accounts with Other Banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	501.093	-	39.999	234.903	1.499.664	6.614	16.763.712	Placement With Bank Indonesia and Other Banks - net
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	17.905	-	-	-	-	90	321.746	Financial assets at the fair value through profit or loss - net
Tagihan akseptasi - bersih	477.311	739.364	-	336	624.267	11.648	10.472.723	Acceptance receivables - Net
Wesel tagih - bersih	396.656	5.668	-	-	68.662	844	7.288.743	Bills receivables - net
Kredit yang diberikan - bersih	2.881.075	-	3.399	23.166	-	-	51.875.412	Loans - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	661.019	-	-	-	-	-	11.819.017	Investment securities - net
Aset lain-lain - bersih	45.010	776	50	215	1.466	45	813.122	Other assets - net
	5.705.976	10.219.512	92.173	351.040	2.732.568	145.321	118.925.928	
<u>Liabilitas Moneter</u>								<u>Monetary Liabilities</u>
Simpanan dari nasabah	5.310.433	14.223.180	126.486	744.837	1.513.599	259.070	116.979.879	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	98.979	-	25.726	2.792	424	368	2.132.360	Deposits from other banks
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5.581	-	-	-	-	-	99.791	Financial liabilities at fair value through profit or loss
Utang akseptasi	257.760	746.567	-	336	497.952	10.537	6.195.416	Acceptance payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	15.058	2.246	-	622	1.142	72	282.379	Estimated losses from commitments and contingencies
Pinjaman yang diterima	70	-	-	-	-	-	1.256	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	956	145.784	322	669	5.051	1.390	84.521	Accruals and other liabilities
	5.688.837	15.117.777	152.534	749.256	2.018.168	271.437	125.775.602	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2025							
	USD	JPY	AUD	SGD	CNH	Lain-lain	Jumlah setara rupiah
<u>Aset Moneter</u>							
Kas	27.888	363.698	12.616	10.697	3.125	11.615	984.277
Giro pada Bank Indonesia	226.490	-	-	-	-	-	3.776.726
Giro pada bank-bank lain - bersih	107.508	7.140.717	29.975	53.646	143.293	74.038	5.159.327
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	287.505	-	-	227.877	99.946	-	7.986.955
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	266.161	-	1.463	-	7.998	-	4.473.625
Tagihan akseptasi - bersih	215.906	1.029.424	-	149	582.237	26.994	5.550.561
Wesel tagih - bersih	460.243	-	-	-	106.595	145	7.931.191
Kredit yang diberikan - bersih	2.795.301	-	3.399	32.802	211.377	-	47.578.968
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	608.993	-	-	-	-	-	10.154.961
Aset lain-lain - bersih	47.591	1.821	29	223	1.724	104	802.852
	5.043.586	8.535.660	47.482	325.394	1.156.295	112.896	94.399.443
<u>Liabilitas Moneter</u>							
Simpanan dari nasabah	4.257.137	12.431.916	71.902	487.862	706.088	148.815	83.604.278
Simpanan dari bank-bank lain	84.684	-	10.884	2.102	424	176	1.564.692
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	823	-	-	-	-	-	13.716
Utang akseptasi	124.707	702.415	-	150	480.096	13.350	3.523.882
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	12.417	759	-	431	407	81	215.048
Pinjaman yang diterima	91	-	-	-	-	-	1.525
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	983	194.248	206	499	7.008	1.646	90.016
	4.480.842	13.329.338	82.992	491.044	1.194.023	164.068	89.013.157

Posisi Devisa Neto ("PDN")

Perhitungan Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Berdasarkan peraturan tersebut, bank-bank diwajibkan untuk memelihara PDN (termasuk semua kantor cabang dalam dan luar negeri) secara keseluruhan setinggi-tingginya 20% (dua puluh persen) dari modal.

Net Open Position Net Open Position

The Bank's net foreign exchange positions (Net Open Position or "NOP") as of 30 June 2026 and 31 December 2025 were calculated based on prevailing Bank Indonesia Regulations. Based on those regulations, banks are required to maintain the NOP (including all domestic and overseas branches) at the maximum of 20% (twenty percent) of capital.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PDN secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari (i) selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap valuta asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap valuta asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan PDN untuk laporan posisi keuangan, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

PDN Bank adalah sebagai berikut:

The aggregate NOP represents the sum of the absolute values of (i) the net difference between assets and liabilities denominated in each foreign currency and (ii) the net difference of receivables and liabilities of both commitments and contingencies recorded in the administrative account (administrative account transactions) denominated in each foreign currency, which are all stated in Rupiah. The NOP for statement of financial position represents the sum of the net differences of assets and liabilities on the consolidated statements of financial position for each foreign currency, which are all stated in Rupiah.

The Bank's NOP were as follows:

	30 Juni/June 2026			31 Desember/December 2025			
	PDN untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas)/ <i>NOP for statement of financial position (net difference between assets and liabilities)</i>	Selisih neto tagihan dan liabilitas di rekening administratif/ <i>Net difference between receivables and liabilities in administrative accounts</i>	PDN secara keseluruhan (nilai absolut)/ <i>Overall NOP (absolute amount)</i>	PDN untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas)/ <i>NOP for statement of financial position (net difference between assets and liabilities)</i>	Selisih neto tagihan dan liabilitas di rekening administratif/ <i>Net difference between receivables and liabilities in administrative accounts</i>	PDN secara keseluruhan (nilai absolut)/ <i>Overall NOP (absolute amount)</i>	
USD	(1.522.045)	2.467.662	945.617	8.181.355	(8.024.637)	156.718	USD
SGD	(5.559.907)	5.576.420	16.513	(2.161.613)	2.167.126	5.513	SGD
AUD	(785.149)	791.118	5.969	(421.047)	415.867	5.180	AUD
HKD	17.593	(12.247)	5.346	(3.058)	11.483	8.425	HKD
GBP	11.561	-	11.561	(12.243)	11.332	911	GBP
EUR	(2.040.789)	2.038.838	1.951	(990.509)	987.870	2.639	EUR
JPY	(559.984)	590.275	30.291	(531.325)	538.361	7.036	JPY
CAD	(7.882)	7.934	52	15.646	(16.634)	988	CAD
CHF	(9.286)	8.933	353	561	-	561	CHF
DKK	11.413	(5.284)	6.129	11.575	(8.316)	3.259	DKK
MYR	(304.226)	322.986	18.760	4.853	(1.054)	3.799	MYR
NZD	(7.165)	-	7.165	5.313	(4.813)	500	NZD
SAR	12.328	(14.300)	1.972	24.620	(23.380)	1.240	SAR
SEK	(1.943)	-	1.943	1.438	-	1.438	SEK
CNH	1.437.068	(1.378.112)	58.956	(368.253)	371.295	3.042	CNH
THB	(30.354)	26.897	3.457	(3.305)	(123)	3.428	THB
Lainnya	9.691	-	9.691	15.860	-	15.860	Others
Jumlah			1.125.726			220.537	Total
Jumlah modal (Catatan 43)			258.780.227			268.244.808	Total Capital (Note 43)
Persentase PDN terhadap modal			0.44%			0.08%	Percentage of NOP to capital

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM")

f. Capital Adequacy Ratio

	30 Juni/June 2026		30 Juni/June 2025		
	Bank	Konsolidasian/ Consolidated	Bank	Konsolidasian/ Consolidated	
Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	247.895.693	262.698.408	239.891.690	254.936.797	Core Capital (<i>Tier 1</i>)
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>)	10.884.534	11.231.992	9.914.732	10.241.362	Supplementary Capital (<i>Tier 2</i>)
Total Modal	258.780.227	273.930.400	249.806.422	265.178.159	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko					Risk-Weighted Assets (RWAs)
ATMR Risiko Kredit	895.158.211	927.283.494	819.159.229	848.502.637	RWAs Considering Credit Risk
ATMR Risiko Pasar	13.471.366	17.018.669	6.386.020	9.082.496	RWAs Considering Market Risk
ATMR Risiko Operasional	57.184.081	55.803.356	54.479.020	53.224.191	RWAs Considering Operational Risk
Total ATMR	965.813.658	1.000.105.519	880.024.269	910.809.324	Total RWAs
Rasio KPMM Sesuai Profil Risiko	9,99%	9,99%	9,99%	9,99%	Minimum Capital Requirement based on risk profile
Rasio KPMM					CAR ratio
Rasio CET 1	25,67%	26,27%	27,26%	27,99%	CET 1 Ratio
Rasio <i>Tier 1</i>	25,67%	26,27%	27,26%	27,99%	<i>Tier 1</i> Ratio
Rasio <i>Tier 2</i>	1,13%	1,12%	1,13%	1,12%	<i>Tier 2</i> Ratio
Rasio KPMM	26,79%	27,39%	28,39%	29,11%	CAR Ratio
CET 1 untuk Buffer	16,80%	17,40%	18,40%	19,12%	CET 1 for Buffer
Alokasi Pemenuhan KPMM sesuai Profil Risiko					Regulatory Minimum Capital Requirement Allocation based on risk profile
Dari CET 1	8,86%	8,87%	8,86%	8,87%	From CET 1
Dari AT 1	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	From AT 1
Dari <i>Tier 2</i>	1,13%	1,12%	1,13%	1,12%	From <i>Tier 2</i>
Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh Bank					Regulatory Buffer percentage required by Bank
Capital Conservation Buffer	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	Capital Surcharge for Systemic Bank

50. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada lampiran 1 - 8 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Central Asia Tbk, (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode harga perolehan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Grup.

50. ADDITIONAL INFORMATION

Information presented in schedule 1 - 8 are additional financial information of PT Bank Central Asia Tbk, (Parent Entity), which presented investment in Subsidiaries according to cost method and are an integral part of the consolidated financial statements of the Group.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

**INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK SAJA)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY ONLY)
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	ASSETS
Kas	21.041.023	25.275.044	Cash
Giro pada Bank Indonesia	42.247.162	46.370.465	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 606 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 661)	11.452.539	5.092.741	Current accounts with other banks - net of allowance for impairment losses of Rp 606 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 661)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.537 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 2.419)	17.101.791	8.479.787	Placements with Bank Indonesia and other banks - net of allowance for impairment losses of Rp 4,537 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 2,419)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	23.262.981	33.656.979	Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 257.423 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 200.313)	14.305.658	9.494.630	Acceptance receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 257,423 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 200,313)
Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.182 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 5.381)	11.848.847	11.825.095	Bills receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 7,182 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 5,381)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.435.564	4.430.617	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 30.351.441 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 29.390.498)	973.376.943	932.513.007	Loans receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 30,351,441 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 29,390,498)
Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 407.477 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 439.437)	420.567.859	390.081.976	Investment securities - net of allowance for impairment losses of Rp 407,477 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 439,437)
Biaya dibayar dimuka	1.796.462	1.356.605	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	31.462	72.843	Prepaid tax
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 12.241.379 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 11.195.391)	27.314.040	27.577.419	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 12,241,379 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 11,195,391)

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

**INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK SAJA)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY ONLY)
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 921.044 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 832.702)	465.451	531.926	<i>Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp 921,044 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 832,702)</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	5.726.860	5.516.287	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan saham - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 105.416 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 105.416)	10.260.951	10.260.951	<i>Investment in shares - net of allowance for impairment losses of Rp 105,416 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 105,416)</i>
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 143 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 95)	26.388.028	24.835.091	<i>Other assets - net of allowance for impairment losses of Rp 143 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 95)</i>
JUMLAH ASET	1.608.623.621	1.537.371.463	TOTAL ASSETS

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK SAJA)
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY ONLY)
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Simpanan dari nasabah	1.253.144.464	1.219.567.546
Simpanan dari bank-bank lain	4.189.416	4.038.227
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	744.779	97.406
Utang akseptasi	7.628.599	4.733.862
Efek-efek yang dijual dengan janji dijual kembali	48.142.847	-
Utang pajak	1.365.451	2.707.891
Pinjaman yang diterima	1.833	2.102
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.846.184	2.864.112
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	18.875.956	21.829.864
Liabilitas imbalan pasca-kerja	10.116.818	9.807.688
Obligasi subordinasi	65.000	65.000
JUMLAH LIABILITAS	1.347.121.347	1.265.713.698
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per lembar saham		
Modal dasar:		
440.000.000.000 lembar saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		
123.275.050.000 lembar saham	1.540.938	1.540.938
Tambahan modal disetor	5.711.368	5.711.368
Modal saham diperoleh kembali	(3.461.527)	(2.152.514)
Surplus revaluasi aset tetap	11.229.763	11.247.358
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(147.150)	1.906.225
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	4.268.903	4.268.903
Belum ditentukan penggunaannya	242.359.979	249.135.487
JUMLAH EKUITAS	261.502.274	271.657.765
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.608.623.621	1.537.371.463

LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES
<i>Deposits from customers</i>
<i>Deposits from other banks</i>
<i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>
<i>Acceptance payables</i>
<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
<i>Tax payables</i>
<i>Borrowings</i>
<i>Estimated losses from commitments and contingencies</i>
<i>Accruals and other liabilities</i>
<i>Post-employment benefits obligation</i>
<i>Subordinated bonds</i>
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
<i>Share capital - par value per share of Rp 12.50 (full amount)</i>
<i>Authorised capital:</i>
<i>440,000,000,000 shares</i>
<i>Issued and fully paid-up capital:</i>
<i>123,275,050,000 shares</i>
<i>Additional paid-in capital</i>
<i>Treasury stock</i>
<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
<i>Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
<i>Retained earnings</i>
<i>Appropriated</i>
<i>Unappropriated</i>
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (ENTITAS INDUK SAJA)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (PARENT ENTITIY ONLY)
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga	46.267.468	45.925.793
Beban bunga	(6.686.341)	(6.202.590)
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	39.581.127	39.723.203
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	10.119.160	9.331.824
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	2.049.088	1.774.494
Lain-lain	2.731.956	2.826.378
Jumlah pendapatan operasional lainnya	14.900.204	13.932.696
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(1.642.627)	(1.587.800)
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		
Beban karyawan	(8.155.449)	(8.097.183)
Beban umum dan administratif	(6.993.215)	(6.822.332)
Lain-lain	(924.071)	(808.018)
Jumlah beban operasional lainnya	(16.072.735)	(15.727.533)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	36.765.969	36.340.566
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(6.574.013)	(6.450.288)
LABA BERSIH	30.191.956	29.890.278
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.535.031)	1.121.121
Pajak penghasilan	481.656	(213.013)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	(2.053.375)	908.108
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	28.138.581	30.798.386
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	246	242

OPERATING INCOME AND EXPENSES

Interest income
Interest expenses

INTEREST INCOME - NET

OTHER OPERATING INCOME

Fees and commission income - net
Net income from transaction at fair value through profit or loss
Others
Total other operating income

Impairment losses on assets

OTHER OPERATING EXPENSES

Personnel expenses
General and administrative expenses
Others
Total other operating expenses

INCOME BEFORE TAX

INCOME TAX EXPENSE

NET INCOME

Items that will be reclassified to profit or loss:

Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income
Income tax

OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (in full amount)

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (ENTITAS INDUK SAJA)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (PARENT ENTITY ONLY)
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026/For the six-month period ended 30 June 2026								
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)/ <i>Treasury stocks</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation surplus of fixed assets</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ <i>Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income-net</i>	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
						Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	
Saldo per								
31 Desember 2025	1.540.938	5.711.368	(2.152.514)	11.247.358	1.906.225	4.268.903	249.135.487	271.657.765
Laba periode								
berjalan	-	-	-	-	-	-	30.191.956	30.191.956
Surplus revaluasi								
aset tetap	-	-	-	(17.595)	-	-	17.595	-
Keuntungan (kerugian)								
yang belum								
direalisasi atas								
aset keuangan								
yang diukur pada nilai								
wajar melalui								
penghasilan								
komprehensif lain								
- bersih	-	-	-	-	(2.053.375)	-	-	(2.053.375)
Jumlah laba								
komprehensif								
periode berjalan	-	-	-	(17.595)	(2.053.375)	-	30.209.551	28.138.581
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(36.985.059)	(36.985.059)
Modal saham								
diperoleh kembali	-	-	(1.309.013)	-	-	-	-	(1.309.013)
Saldo per								
30 Juni 2026	1.540.938	5.711.368	(3.461.527)	11.229.763	(147.150)	4.268.903	242.359.979	261.502.274

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (ENTITAS INDUK SAJA)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (PARENT ENTITY ONLY)
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025/For the six-month period ended 30 June 2025								
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)/ <i>Treasury stocks</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation surplus of fixed assets</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ <i>Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income-net</i>	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
						Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	
Saldo per 31 Desember 2024	1.540.938	5.711.368	-	11.003.529	280.866	3.720.540	230.810.449	253.067.690
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	29.890.278	29.890.278
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	-	-	-	-	908.108	-	-	908.108
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	908.108	-	29.890.278	30.798.386
Cadangan umum	-	-	-	-	-	548.363	(548.363)	-
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(30.818.763)	(30.818.763)
Modal saham diperoleh kembali	-	-	(249.992)	-	-	-	-	(249.992)
Saldo per 30 Juni 2025	1.540.938	5.711.368	(249.992)	11.003.529	1.188.974	4.268.903	229.333.601	252.797.321

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN ARUS KAS (ENTITAS INDUK SAJA)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION

STATEMENTS OF CASH FLOWS (PARENT ENTITITY ONLY)
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan komisi	55.590.425	53.579.632
Pendapatan operasional lainnya	1.420.693	962.675
Pembayaran beban bunga, provisi, dan komisi	(6.648.574)	(6.234.555)
Beban operasional lainnya	(15.017.659)	(14.007.389)
Pembayaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	(932.110)	(887.700)
Kenaikan (penurunan) lainnya yang mempengaruhi kas:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan	169.400	(439.019)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	11.731.956	1.349.466
Tagihan akseptasi	(4.868.138)	(943.660)
Wesel tagih	(22.710)	4.578.136
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.995.053	(12.050.283)
Kredit yang diberikan	(42.350.529)	(35.928.310)
Aset lain-lain	(1.395.088)	(673.206)
Simpanan dari nasabah	32.340.485	53.480.345
Simpanan dari bank-bank lain	126.599	(189.579)
Utang akseptasi	2.894.737	803.884
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(1.848.174)	(1.752.510)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan	34.186.366	41.647.927
Pembayaran pajak penghasilan	(7.187.483)	(5.317.177)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	26.998.883	36.330.750
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian efek-efek untuk tujuan investasi	(73.436.099)	(48.637.830)
Penerimaan dari efek-efek tujuan investasi yang jatuh tempo selama periode berjalan	44.058.856	63.172.358
Penerimaan dividen kas dari efek-efek untuk tujuan investasi	1.940.457	2.186.016
Perolehan aset tetap	(884.508)	(373.422)
Setoran modal pada Entitas Anak	-	(58.044)
Perolehan aset hak guna	(237.521)	(189.506)
Hasil penjualan aset tetap	924	34
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(28.557.891)	16.099.606

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Receipts of interest income, fees and commissions
Other operating income
Payments of interest expenses, fees, and commissions
Other operating expenses
Payment of tantiem to Board of Commissioners and Board of Directors
Other increases (decreases) affecting cash:
Placements with Bank Indonesia and other banks - mature more than 3 (three) months from the date of acquisition
Financial assets at fair value through profit or loss
Acceptance receivables
Bills receivable
Securities purchased under agreements to resell
Loans receivable
Other assets
Deposits from customers
Deposits from other banks
Acceptance payables
Accruals and other liabilities

Net cash provided by (used in) operating activities before income tax

Payment of income tax

Net cash provided by (used in) operating activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Acquisition of investment securities
Proceeds from investment securities that matured during the period
Cash dividends received from investment in shares
Acquisition of fixed assets
Paid in Capital with Subsidiary
Acquisition of right-of-use assets
Proceeds from sale of fixed assets
Net cash provided by (used in) investing activities

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN ARUS KAS (ENTITAS INDUK SAJA)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION

STATEMENTS OF CASH FLOWS (PARENT ENTITY ONLY)
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman yang diterima	-	88.247
Pembayaran pinjaman yang diterima	(269)	-
Pembayaran dividen kas	(36.985.059)	(30.818.763)
Saham yang diperoleh kembali	(1.309.013)	(249.992)
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	392.294.366	-
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(344.151.519)	(785.781)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	9.848.506	(31.766.289)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	8.289.498	20.664.067
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	84.602.417	82.719.824
PENGARUH FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA KAS DAN SETARA KAS	(1.511.407)	381.004
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	91.380.508	103.764.895
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	21.041.023	22.133.977
Giro pada Bank Indonesia	42.247.162	51.038.995
Giro pada bank-bank lain	11.453.145	8.429.122
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	16.639.178	22.162.801
Jumlah kas dan setara kas	91.380.508	103.764.895

**CASH FLOWS FROM FINANCING
ACTIVITIES**

Proceeds from borrowings
Payment of borrowings
Payment of cash dividends
Treasury stock
*Proceeds from securities sold under
agreements to repurchase*
*Payment of securities sold under
agreements to repurchase*

*Net cash provided by (used in)
financing activities*

**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
AND CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS,
BEGINNING OF YEAR**

**EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE
FLUCTUATIONS ON CASH AND CASH
EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS,
END OF PERIOD**

Cash and cash equivalents consist of:

Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with Other Banks
*Placement with Bank Indonesia and
other banks - mature within
than 3 (three) months or less
from the date of acquisition*

Total cash and cash equivalents